

**PENGEMBANGAN MODUL PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR
BUSANA PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR BUSANA
SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 PANDAK**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Prasyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Yuli Puspitasari
NIM. 10513244036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGEMBANGAN MODUL PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR
BUSANA PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR BUSANA
SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 PANDAK**

Disusun oleh :

Yuli Puspitasari
NIM. 10513244036

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Januari 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Kapti Asiatun, M.Pd
NIP. 19630610 198812 2 001



Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19590525 198803 2 001

**PENGEMBANGAN MODUL PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR
BUSANA PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR BUSANA
SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 PANDAK**

Oleh:

Yuli Puspitasari
NIM. 10513244036

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: 1) mengembangkan modul penyelesaian pembuatan gambar busana pada mata pelajaran menggambar busana siswa kelas X di SMK Negeri 1 Pandak, 2) mengetahui kelayakan mengembangkan modul penyelesaian pembuatan gambar busana pada mata pelajaran menggambar busana siswa kelas X di SMK Negeri 1 Pandak.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall yang telah disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov. Tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu: 1) analisis produk yang akan dikembangkan, 2) mengembangkan produk awal, 3) validasi dan revisi, 4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi, 5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Validasi modul dilakukan oleh ahli media, materi dan evaluasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 63 siswa yang dibagi menjadi 10 siswa untuk uji coba skala kecil, dipilih secara *simple random sampling*, dan 53 siswa untuk uji coba skala besar. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan angket. Uji validitas yang digunakan adalah validitas isi dan konstruk. Pengujian reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini berupa: 1) mengembangkan modul dilakukan dengan a) analisis kebutuhan produk, dilakukan dengan menganalisis kurikulum, dan silabus, sehingga dapat diketahui kompetensi dasar yang memerlukan sebuah pengembangan modul, yaitu penyelesaian pembuatan gambar busana. b) mengembangkan modul dilakukan sesuai rancangan pembuatan modul meliputi judul, pendahuluan, pembelajaran, evaluasi, dan penutup, c) validasi ahli dan revisi, dengan meminta bantuan para ahli untuk menilai modul, dan melakukan revisi sesuai saran, d) uji lapangan skala kecil, dengan mengujikan kepada 10 siswa, e) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir, modul diujikan pada 53 siswa Busana Butik, dan menghasilkan produk berupa modul penyelesaian pembuatan gambar busana. 2) kelayakan modul dilakukan dengan uji skala besar, diperoleh rata-rata skor 126.9, dan termasuk dalam kategori hasil sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa modul penyelesaian pembuatan gambar busana sudah memenuhi aspek fungsi dan manfaat modul, elemen mutu modul, karakteristik modul, materi penyelesaian pembuatan gambar busana, dan aspek kualitas materi, sehingga modul dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada kompetensi dasar penyelesaian pembuatan gambar busana pada mata pelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Pandak.

Kata kunci : *Pengembangan, Modul, Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana*

**DEVELOPING A MODULE FOR THE FINISHING OF FASHION
DRAWING MAKING IN THE FASHION DRAWING SUBJECT FOR
GRADE X STUDENTS OF SMK NEGERI 1 PANDAK**

Yuli Puspitasari
NIM 10513244036

ABSTRACT

This study aims to: 1) develop a module for the finishing of fashion drawing making in the fashion drawing subject for Grade X students of SMK Negeri 1 Pandak, and 2) investigate the appropriateness of the developed module.

This was a research and development (R & D) study. It employed the development model by Borg & Gall simplified by a team from the Center for Policy and Innovation Studies. The steps in the study included: 1) an analysis of the product to develop, 2) preliminary product development, 3) validation and revision, 4) a small-scale field tryout and revision, and 5) a large-scale tryout and the final product. The module was validated by media, materials, and evaluation experts. The research subjects were 63 students, consisting of 10 students for the small-scale tryout who were selected by means of the simple random sampling technique and 53 students for the large-scale tryout. The data were collected through observations, interviews, and a questionnaire. The validity was assessed in terms of content and construct validity. The reliability was assessed by the Cronbach's Alpha formula. The data were analyzed by the descriptive technique.

The results of the study were as follows. 1) The module was developed through: a) a product needs analysis, conducted by analyzing the curriculum and syllabus in order to identify basic competencies that needed a module, namely the finishing of fashion drawing making; b) the module development which was in accordance with the module development design, including the title, introduction, learning activities, assessment, and closing; c) expert validation and revision by involving experts to evaluate the module and by revising it based on the suggestions; d) a small-scale field tryout by involving 10 students; and e) a large-scale tryout and the final product in which 53 students of Boutique Clothing were involved and the product in the form of a module for the finishing of fashion drawing making was produced. 2) In terms of the module appropriateness based on the large-scale tryout, the mean score was 126.9, which was very good, indicating that the module for the finishing of fashion drawing making satisfied the aspects of module functions and benefits, module quality elements, module characteristics, materials for the finishing of fashion drawing making, and the aspect of materials quality, so that it could be used as learning media for the basic competency in the finishing of fashion drawing making in the fashion drawing subject at SMK Negeri 1 Pandak.

Keywords: *Development, Module, Finishing of Fashion Drawing Making*

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**PENGEMBANGAN MODUL PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR
BUSANA PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR BUSANA
SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 PANDAK**

Disusun oleh :
Yuli Puspitasari
NIM. 10513244036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 15 Januari 2015

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Emy Budiastuti Ketua Penguji/Pembimbing		29 - 2 - 2015
Kapti Asiatun, M.Pd Sekretaris		29 - 2 - 2015
Sri Widarwati, M.Pd Penguji		29 - 2 - 2015

Yogyakarta, Februari 2015
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuli Puspitasari

NIM : 10513244036

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan
Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar
Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Januari 2015

Yang menyatakan,

Yuli Puspitasari
NIM. 10513244036

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan kepada Tuhanmu lah kamu berharap.

-(Al-Insyiroh :5-8)

Pelaksanaan tak sebatas berkata dan berencana, merealisasikan perencanaan adalah wujud dari pelaksanaan. Maka berusahalah untuk mencari dan melakukan hal yang terbaik atas semua hal yang telah direncanakan.

--penulis--

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah kupanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan karya ini. Saya persembahkan karya ini untuk:

- ♥ *Orang tua ku yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta nasehat-nasehat untuk membuat diriku menjadi pribadi yang lebih baik,*
- ♥ *Kangmas mbakyuku ku tersayang, Mb Tari, Mb Tri, Mas Wid, yang selalu memberikan aku perhatian, nasehat dan dukungan, semoga keberhasilan yang selalu kita dapatkan dari setiap usaha yang kita lakukan.*
- ♥ *Sahabat-sahabatku tercinta, Tri Yuni Asih, Fitri, April, Dita, Octa, Mimi, Wiwit, Vernia, Lilih, , yang selalu sabar mengerti diriku.*
- ♥ *Penghuni kos sikomo yang telah memberikan warna dalam hari-hari ku, terimakasih untuk kesabarannya.*
- ♥ *Teman-teman Pend. Teknik Busana NR terimakasih untuk kebersamaan yang indah dan tak akan terlupakan.*
- ♥ *Almamterku Universitas Negeri Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak dapat ditulis sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat bapak/ibu :

1. Dr. Emy Budiastuti, selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sri Widarwati, M.Pd. Triyanto, M.A. Prapti Karomah, M.Pd. Dr. Widiastuti, dan Indra Gunawan, S.Pd, selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran dan masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan
3. Dewan penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Noor Fitrihana, M.Eng dan Kapti Asiatun, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana, dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana, beserta dosen staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Indra Gunawan, S.Pd, selaku guru mata pelajaran menggambar busana yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi
7. Maman Lesmana, MT, selaku Kepala SMK Negeri 1 Pandak yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Para guru dan staf SMK Negeri 1 pandak yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Januari 2015
Penulis,

Yuli Puspitasari
NIM. 10513244036

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	7
G. Pentingnya Produk Dikembangkan	7
H. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Media pembelajaran	9
2. Media modul	15
3. Keuntungan dan kelemahan modul	32
4. Kriteria materi pembelajaran	34
5. Mata pelajaran menggambar busana.....	36
6. Penelitian pengembangan	53
7. Penyusunan kisi-kisi dan butir soal	57
8. Kelayakan modul	62
B. Penelitian yang Relevan	62
C. Kerangka Berpikir	65
D. Pertanyaan Penelitian	68

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan	69
B. Prosedur Pengembangan	69
1. Analisis kebutuhan modul	70
2. Mengembangkan produk awal	71
3. Validasi ahli dan revisi	72
4. Uji coba lapangan skala kecil dan revisi.....	73

5. Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir	74
C. Sumber Data/Subyek Penelitian	74
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	75
1. Metode pengumpulan data	75
2. Alat pengumpulan data	77
3. Validitas instrumen	84
4. Reliabilitas instrumen	86
E. Teknik Analisis Data	87
1. Mean	88
2. Standar deviasi	89
3. Media	89
4. Modus	90
5. Kelayakan modul	90

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Uji coba	93
1. Analisis kebutuhan produk	93
2. Mengembangkan produk awal	96
B. Analisis Data	114
1. Validasi oleh para ahli	114
2. Uji coba lapangan skala kecil	118
3. Kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana	122
C. Kajian Produk	127
D. Pembahasan Hasil Penelitian	127
1. Pengembangan modul penyelesaian pembuatan gambar busana	127
2. Analisis data	131

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	137
B. Keterbatasan Produk	138
C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut	138
D. Saran	139

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Format Kerangka Modul Menurut Andy Prastowo	25
Tabel 2. Kompetensi Menggambar Busana	36
Tabel 3. Kajian Penelitian	64
Tabel 4. Pedoman Observasi	76
Tabel 5. Pedoman Wawancara	76
Tabel 6. Pengkategorian dan Pembobotan Skor dengan Skala Guttman	78
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Materi	79
Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Media	80
Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Evaluasi	81
Tabel 10. Kisi-Kisi Pembuatan Soal Pada Modul	82
Tabel 11. Pengkategorian dan Pembobotan Skor Dengan Skala Likert	83
Tabel 12. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Modul Oleh Siswa	84
Tabel 13. Pedoman Interpretasi Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	87
Tabel 14. Kriteria Kelayakan Modul oleh Para Ahli	91
Tabel 15. Interpretasi Kategori Penilaian Hasil Validasi Oleh Para Ahli	91
Tabel 16. Kriteria Kelayakan Modul dari Siswa	92
Tabel 17. Interpretasi Kategori Penilaian Modul oleh Siswa	92
Tabel 18. Rubrik Penilaian Siswa Pada Tes Formatif 1	107
Tabel 19. Rubrik Penilaian Siswa Pada Soal Formatif 2	109
Tabel 20. Batas Waktu untuk Mengerjakan Setiap Tes dalam Modul	113
Tabel 21. Kriteria Kelayakan Modul oleh Ahli Materi	115
Tabel 22. Hasil Validasi Modul oleh Ahli Materi	115
Tabel 23. Kriteria Kelayakan Modul oleh Ahli Media	116
Tabel 24. Hasil Validasi Modul oleh Ahli Media	116
Tabel 25. Kriteria Kelayakan Modul oleh Ahli Evaluasi	117
Tabel 26. Hasil Validasi Modul oleh Ahli Evaluasi	118
Tabel 27. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Fungsi dan Manfaat Modul .	119
Tabel 28. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Elemen Mutu Modul	119
Tabel 29. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Karakteristik Modul	120
Tabel 30. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Materi Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana	120
Tabel 31. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Kualitas Materi	121
Tabel 32. Kriteria Kelayakan Modul Pada Uji Coba Kelompok Kecil	121
Tabel 33. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Fungsi dan Manfaat Modul	123
Tabel 34. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Elemen Mutu Modul	124
Tabel 35. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Karakteristik Modul	124
Tabel 36. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Materi Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana	125
Tabel 37. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Kualitas Materi	125
Tabel 38. Kriteria Kelayakan Modul untuk Uji Coba Lapangan	126

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pewarnaan Pensil Biasa Dalam Mendesain	40
Gambar 2. Pewarnaan Desain Dengan Pensil Warna/Aquarel	40
Gambar 3. Pewarnaan Desain dengan Crayon	41
Gambar 4. Pewarnaan Desain Dengan Spidol	41
Gambar 5. Pewarnaan Desain Dengan Konte	41
Gambar 6. Pewarnaan Desain Dengan Pena Dan Marker	42
Gambar 7. Pewarnaan Desain Dengan Spidol Emas dan Perak	42
Gambar 8. Penggunaan Cat Air Untuk Pewarnaan Desain	48
Gambar 9. Pewarnaan Desain dengan Cat Poster	49
Gambar 10. Alur Kerangka Berfikir	68
Gambar 11. Langkah Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana	70
Gambar 12. Rancangan/Outline Halaman Judul Sebelum dan Sesudah Revisi	97
Gambar 13. Rancangan/Outline halaman francis, kata pengantar, daftar isi, Peta kedudukan modul, glosarium	97
Gambar 14. Rancangan/Outline judul BAB	98
Gambar 15. Rancangan/Outline pendahuluan	98
Gambar 16. Rancangan/Outline Judul Kegiatan Belajar	98
Gambar 17. Rancangan/Outline Kegiatan Belajar	99
Gambar 18. Rancangan/Outline Evaluasi	99
Gambar 19. Rancangan/Outline penutup, dan Daftar Pustaka	99
Gambar 20. Rancangan/ <i>Outline</i> Kunci Jawaban	100
Gambar 21. Cover Sebelum Direvisi Oleh Ahli	100
Gambar 22. Cover Sesudah Direvisi Oleh Ahli	101
Gambar 23. Hasil Halaman Francis	101
Gambar 24. Judul BAB 1	103
Gambar 25. Judul BAB 2	106
Gambar 26. Judul Kegiatan Belajar 1	106
Gambar 27. Judul Kegiatan Belajar 2	108
Gambar 28. Judul Kegiatan Belajar 3	110
Gambar 29. Judul BAB 3	111
Gambar 30. <i>Histogram</i> Kelayakan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana (Uji Coba Kelompok Kecil)	122
Gambar 31. <i>Histogram</i> Kelayakan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana (Uji Coba Lapangan)	126

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Observasi	143
Lampiran 2 Hasil Wawancara	144
Lampiran 3 Silabus	146
Lampiran 4 RPP	149
Lampiran 5 Validasi Instrumen TAS	160
Lampiran 6 Validasi Ahli Materi	176
Lampiran 6 Revisi Dari Ahli Materi.....	198
Lampiran 7 Validasi Ahli Media.....	199
Lampiran 8 Revisi Dari Ahli Media	224
Lampiran 9 Validasi Dari Ahli Evaluasi.....	225
Lampiran 10 Revisi Dari Ahli Evaluasi	240
Lampiran 11 Angket untuk Siswa	241
Lampiran 12 Perhitungan Validasi Dari Ahli Materi	246
Lampiran 13 Perhitungan Validasi Dari Ahli Media	248
Lampiran 14 Perhitungan Validasi Dari Ahli Evaluasi.....	250
Lampiran 15 Perhitungan Uji Coba Kecil	252
Lampiran 16 Perhitungan Kelayakan Modul Dalam Kelompok Besar.....	261
Lampiran 17 Surat Ijin Penelitian	283
Lampiran 18 Dokumentasi	288

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah kejuruan pembinaan *life skill* atau keterampilan pada pendidikan formal di Indonesia. SMK sebagai lembaga pendidikan menengah dan lembaga pendidikan formal kejuruan mempunyai tujuan menyiapkan siswa untuk mampu memasuki lapangan kerja serta mengembangkan siswa untuk mampu memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dan menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri. Peserta didik lulusan sekolah menengah kejuruan diharapkan mampu memasuki dunia pekerjaan ataupun mandiri dengan berwirausaha sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Salah satu upaya peningkatan kualitas dan kuantitas program pendidikan adalah dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Berbagai masalah dalam proses belajar perlu diseimbangkan dan diselaraskan agar kondisi belajar tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh hasil yang terbaik.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan guru dan peserta didik dalam lingkungan belajar yang membutuhkan komponen-komponen proses pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik (2011:77) komponen proses belajar meliputi (1) tujuan, yaitu pernyataan perubahan tingkah laku yang diinginkan, (2) peserta didik, yaitu seorang yang bertindak sebagai pencari, penyimpan isi

pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, (3) guru, yaitu seorang yang berindak sebagai pengelola proses pembelajaran, fasilitator proses belajar mengajar, (4) perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum, (5) strategi pembelajaran, yaitu cara yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran, (6) media, yaitu alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan isi pelajaran, (7) evaluasi, yaitu untuk mengukur tingkat tercapainya tujuan.

Proses pembelajaran pada siswa harus mengalami sendiri apa yang dipelajarinya. Proses belajar tidak hanya menghafal, tetapi siswa harus membangun pengetahuannya sendiri tanpa harus dipaksa, hal ini akan lebih dimengerti oleh siswa di SMK N 1 Pandak.

Salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang dapat membangun keaktifan siswa adalah dengan ketersediaan media pembelajaran, penggunaan media dalam proses belajar mengajar akan sangat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran modul termasuk salah satu sistem pembelajaran mandiri yang mempunyai keuntungan dari berbagai pembelajaran mandiri lainnya dalam bentuk sikap yang dapat diamati dan diukur, belajar menurut kecepatan masing-masing, umpan balik yang banyak. Dalam pembelajaran menggunakan modul siswa diberi kesempatan untuk belajar menurut cara masing-masing menggunakan teknik belajar masing-masing untuk memecahkan masalah-masalah tertentu. Kelebihan modul diantaranya : (1) sebagai sumber belajar yang dimiliki siswa sepenuhnya, (2) keaktifan indera penglihatan, pendengaran, dan gerakan siswa, (3) mengurangi pembelajaran yang berpusat pada guru, (4) modul memberikan umpan balik yang banyak dan segera karena pada modul terdapat kunci jawaban sehingga siswa dengan segera dapat mengetahui taraf hasil

belajarnya (Nasution, 2003:206). Dengan adanya modul pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi guru berperan sebagai fasilitator, yaitu menjawab apabila ada pertanyaan dari siswa.

SMK N 1 Pandak merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Bantul. SMK ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan berbagai jurusan, salah satunya adalah jurusan Busana Butik. Mata pelajaran produktif menggambar busana diberikan kepada peserta didik kelas X secara berkelanjutan di semester ganjil dan semester genap. Pelajaran menggambar busana terdiri dari beberapa kompetensi dasar, yaitu (1) memahami bentuk bagian-bagian busana, (2) mendiskripsikan bentuk proporsi tubuh dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia, (3) menerapkan teknik pembuatan desain busana, (4) penyelesaian pembuatan gambar busana. Kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana ini bertujuan untuk membekali siswa dalam bidang mendesain busana, sehingga diharapkan lulusan jurusan Busana Butik nantinya mempunyai kompetensi untuk menjadi desainer-desainer muda yang dapat bekerja secara profesional di dunia industri ataupun secara mandiri. Begitu besarnya kontribusi kompetensi dasar penyelesaian pembuatan gambar busana terhadap kompetensi lulusan SMK jurusan Busana, sehingga diharapkan siswa mampu untuk menguasai kompetensi tersebut.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, proses belajar mengajar yang disampaikan guru di kelas sebenarnya telah menggunakan berbagai macam metode seperti, metode ceramah, mencatat di papan tulis, berkeliling saat proses pembelajaran, kemudian diskusi kelompok dan pemberian tugas. Namun demikian metode yang dijalankan masih kurang efektif pelaksanaannya karena sumber belajar yang digunakan masih kurang.

Selama ini proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Pandak menggunakan buku, dan hanya dimiliki oleh guru, pada proses pembelajaran pembuatan gambar busana siswa membuat sketsa desain disekolah, sedangkan untuk penyelesaiannya atau pewarnaannya dikerjakan dirumah. Siswa harus mandiri mengerjakan pewarnaan desain tanpa pendampingan seorang guru, sedangkan media pembelajaran yang dimiliki siswa sangatlah terbatas, hal ini yang terkadang membuat siswa merasa kebingungan dalam mengerjakan tugas secara mandiri. Sedangkan pada kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana perlu dikuasai oleh siswa, agar desain busana yang dihasilkan dapat diketahui jenis bahan yang digunakan.

Siswa terkadang diberi *job sheet*, akan tetapi tidak semua materi/pewarnaan jenis bahan tekstil siswa diberikan *job sheet*, sedangkan untuk pewarnaan setiap jenis bahan tekstil berbeda-beda tekniknya agar efek yang ditimbulkan sesuai dengan karakteristik bahan tekstil yang digunakan, sehingga saat orang lain melihat desainnya akan langsung diketahui jenis bahan tekstil yang digunakan. Selain itu *job sheet* yang diberikan berupa foto kopi sehingga dalam materi penyelesaian pembuatan gambar busana tidak begitu jelas, karena gambar yang disajikan hanya hitam putih, hal ini berdampak pada hasil pekerjaan pewarnaan gambar oleh siswa, pewarnaan gambar tidak memperhatikan jenis bahan yang digunakan. Sedangkan kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana bertujuan agar siswa berkompeten dalam pewarnaan desain sesuai dengan jenis bahan tekstil yang digunakan, jika hal ini terus dibiarkan, dalam dunia kerja nantinya akan berakibat pada kesalahan pemilihan bahan tekstil saat pembuatan busana yang sesungguhnya, karena pewarnaan setiap bahan tekstil berbeda-beda tekniknya.

Permasalahan di atas dapat dicarikan solusi, salah satunya yaitu dengan pengembangan modul penyelesaian pembuatan gambar busana yang disesuaikan dengan pedoman pembuatan modul yang sudah ditetapkan sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, dan siswa sendiri mempunyai petunjuk dalam mengerjakan tugasnya, sehingga diharapkan pembelajaran akan lebih menarik, siswa dapat belajar secara mandiri, dan mampu memahami serta menguasai materi penyelesaian pembuatan gambar busana. Modul ini berisikan tentang (1) memahami macam-macam alat dan bahan dalam penyelesaian desain, (2) teknik penyelesaian gambar sesuai jenis bahan dengan teknik kering dan basah

Melalui modul pembelajaran penyelesaian pembuatan gambar busana ini diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri, dan lebih tuntas karena modul ini memberi fasilitas kepada siswa untuk mengulangi bagian-bagian yang penting untuk dipelajari, dilengkapi gambar dan sistematikanya disusun secara runtut dengan bahasa yang sederhana dan jelas. Dari gagasan ini penulis mengangkat judul “Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, yaitu proses belajar mengajar masih berpusat kepada guru
2. Sudah tersedianya media, yaitu penggunaan *job sheet*, namun untuk pembelajaran penyelesaian pembuatan gambar busana, media tersebut kurang

maksimal karena *job sheet* biasanya difoto kopi, sehingga gambar dalam *job sheet* masih hitam putih.

3. Belum dikembangkannya media pembelajaran tentang kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana untuk petunjuk siswa mengerjakan tugas di rumah.
4. Siswa terkadang kebingungan untuk mengerjakan tugas dirumah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tentunya tidak semua masalah akan dilakukan penelitian, maka pada penelitian ini masalah akan dibatasi pada bagaimana mengembangkan modul penyelesaian pembuatan gambar busana pada mata pelajaran menggambar busana siswa kelas X di SMK Negeri 1 Pandak. Karena pembelajaran penyelesaian pembuatan gambar busana membutuhkan pengembangan sumber belajar yang bisa digunakan sebagai pegangan siswa agar mampu belajar secara mandiri.

Materi pada modul penyelesaian pembuatan gambar busana akan dibatasi pada penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai jenis bahan tekstil, hal ini disesuaikan dengan materi yang ada dalam silabus, sehingga materi dalam modul akan berisi tentang penyelesaian/pewarnaan gambar sesuai jenis bahan tekstil yang digunakan, bukan penyelesaian/pewarnaan gambar sesuai jenis busana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan modul penyelesaian pembuatan gambar busana pada mata pelajaran menggambar busana siswa kelas X di SMK Negeri 1 Pandak?

2. Bagaimana kelayakan mengembangkan modul penyelesaian pembuatan gambar busana pada mata pelajaran menggambar busana siswa kelas X di SMK Negeri 1 Pandak?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan modul penyelesaian pembuatan gambar busana pada mata pelajaran menggambar busana siswa kelas X di SMK Negeri 1 Pandak
2. Mengetahui kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana pada mata pelajaran menggambar busana siswa kelas X di SMK Negeri 1 Pandak

F. Spesikasi Produk yang Dikembangkan

Modul yang dikembangkan menggunakan contoh gambar desain secara keseluruhan, mencakup materi dalam satu kompetensi dasar, hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi-materi yang terdapat dalam kompetensi dasar penyelesaian pembuatan gambar busana, sehingga diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

G. Pentingnya Produk Dikembangkan

Berdasarkan masalah yang diuraikan, maka media pembelajaran sandiperlukan dalam kegiatan pembelajaran, untuk itu pengembangan modul penyelesaian pembuatan gambar busana diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran dan pemahaman tentang penyelesaian pembuatan gambar busana.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman siswa dalam mengembangkan dan menemukan sumber-sumber belajar yang relevan dan konkrit yang dapat merangsang ide dalam pembelajaran dan latihan menggambar busana.
- b. Memberikan peluang kepada siswa untuk mengoptimalkan kemampuan dan kreativitasnya dalam memperoleh pengetahuan, informasi dan berlatih keterampilan dalam rangka pencapaian kompetensi yang diharapkan.

2. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan media pembelajaran, untuk membantu proses pembelajaran siswa

3. Bagi sekolah

Modul penyelesaian pembuatan gambar busana diharapkan dapat menjadi media pembelajaran dalam proses pembelajaran menggambar busana pada kompetensi dasar penyelesaian pembuatan gambar busana.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Arief S. Sadiman, dkk (2012:6), menyatakan bahwa media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Jadi secara bahasa media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Diungkapkan juga oleh Heinich dalam Azhar Arsyad (2011:4), media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.

Menurut Azhar Arsyad (2011:3), media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sedangkan menurut Sudarwan Danim (2010:7), media pendidikan adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah seperangkat alat bantu yang dapat digunakan sebagai perantara menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima yang mengandung maksud-maksud pengajaran. Pembelajaran menggunakan media diharapkan dapat membantu siswa dalam menguasai materi yang disampaikan guru sehingga tujuan dari proses pembelajaran akan tercapai secara efektif.

b. Fungsi media pada pembelajaran

Media memiliki fungsi dan kegunaan yang sangat penting untuk membantu kelancaran proses pembelajaran dan efektivitas pencapaian hasil belajar.

Menurut Levied an Lentz, yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011:16), mengemukakan bahwa media pendidikan memiliki empat fungsi yaitu :

- 1) Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang ditampilkan teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik.
- 3) Fungsi kognitif, banyak penelitian mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, berdasarkan hasil penelitian media visual atau gambar yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Menurut Azhar Arsyad (2011:15), fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2012:17), menyebutkan bahwa kegunaan-kegunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
 - a) Objek yang terlalu besar dapat digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, dan lain-lain.
 - b) Objek yang kecil dapat dibantu dengan proyektor mikro, film, atau gambar.
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse*, atau *high-speed photography*.
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, foto, dan lain-lain.
 - e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin), dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
 - f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.

- 3) Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- 4) Memberikan perangsang belajar yang sama.
- 5) Menyamakan pengalaman.
- 6) Menimbulkan persepsi yang sama.

Manfaat media pembelajaran diungkapkan juga oleh Sudjana & Rifai, yang dikutip oleh Sukiman (2012 : 43), bahwa media pembelajaran dalam proses belajar dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan lebih jelas maknanya sehingga materi dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya pencapaian tujuan pembelajaran, selain itu metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa bosan, dan guru tidak kehabisan tenaga untuk mengajar, serta peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena peserta didik dapat mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk menyalurkan informasi dari pemberi pesan kepada penerima pesan atau peserta didik, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi terhadap isi pelajaran, memperjelas penyajian pesan, sehingga dapat memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran.

c. Jenis media pembelajaran

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Media pembelajaran terus mengalami perkembangan dan tampil dalam berbagai jenis dan format, dengan masing-masing ciri dan kemampuannya sendiri. Berdasarkan teknologi tersebut, Azhar Arsyad (2011:29), mengklasifikasikan media atas empat kelompok, yaitu :

- 1) Media hasil teknologi cetak.
- 2) Media hasil teknologi audio-visual.
- 3) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer.
- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Klasifikasi media pembelajaran menurut Seels dan Glasgow dalam Azhar Arsyad (2011:33), membagi media kedalam dua kelompok besar, yaitu media tradisional dan media teknologi mutakhir.

1) Media tradisional

- a) Visual diam yang diproyeksikan yaitu proyeksi *opaque*, proyeksi *overhead*, *slides*, film strips.
- b) Visual yang tak diproyeksikan yaitu gambar, poster, foto, charts, grafik, diagram, pameran, papan info, papan-bulu.
- c) Audio yaitu rekaman piringan, pita kaset, reel, *cartridge*.
- d) Penyajian multimedia yaitu *slide* plus suara (tape).
- e) Visual dinamis yang diproyeksikan yaitu film, televisi, video.
- f) Media cetak yaitu buku teks, modul, teks terprogram, workbook, majalah ilmiah, lembaran lepas (hand-out).
- g) Permainan yaitu teka-teki, simulasi, permainan papan.
- h) Media realia yaitu model, specimen (contoh), manipulatif (peta, boneka).

2) Media teknologi mutakhir

- a) Media berbasis telekomunikasi yaitu telekonferen, kuliah jarak jauh.
- b) Media berbasis mikroprosesor yaitu *computer-assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, hipermedia, *compact disc*.

Menurut Gagne, yang dikutip oleh Sukiman (2012:45), media pembelajaran dikelompokkan menjadi tujuh kelompok media, yaitu : benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar gerak, film bersuara, dan mesin belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis media pembelajaran sangat beragam, diantaranya media cetak, media audio-visual, media berbasis komputer.

d. Kriteria pemilihan media pembelajaran

Media pembelajaran sebagai komponen pembelajaran perlu dipilih sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi secara efektif. Menurut Sukiman (2012:47), pemilihan suatu media tertentu oleh seorang guru didasarkan atas pertimbangan antara lain :

- 1) Ia merasa sudah akrab dengan media tersebut
- 2) Ia merasa bahwa media dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri
- 3) Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian peserta dan terorganisasi.

Pemilihan media sebagai media pembelajaran dijelaskan pula oleh Sudjana dan Ahmad Rivai, yang dikutip oleh Andi Prastowo (2013:61), untuk memudahkan dalam proses pemilihan sumber belajar, ada dua kriteria yang dapat digunakan dalam pemilihan sumber belajar, yaitu kriteria umum dan kriteria khusus.

1) Kriteria umum

Kriteria dalam pemilihan sumber belajar secara umum meliputi empat hal sebagai berikut :

- a) Ekonomis, artinya sumber belajar tidak mahal. Dengan harga yang terjangkau semua lapisan masyarakat.
- b) Praktis dan sederhana, artinya sumber belajar tidak memerlukan pelayanan atau pengadaan sampingan yang sulit dan langka.
- c) Mudah diperoleh, artinya sumber belajar dekat dan mudah dicari.
- d) Fleksibel, artinya sumber belajar bisa dimanfaatkan untuk berbagai tujuan pembelajaran.

2) Kriteria khusus

Secara khusus, kriteria yang harus kita perhatikan dalam pemilihan sumber belajar adalah :

- a) Sumber belajar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar
- b) Sumber belajar untuk tujuan pengajaran.
- c) Sumber belajar untuk penelitian, maksudnya sumber belajar yang dipilih hendaknya dapat di observasi, dianalisis, dicatat, dan lain sebagainya.
- d) Sumber belajar untuk memecahkan masalah dalam kegiatan belajar mengajar.

- e) Sumber belajar untuk presentasi, maksudnya sumber belajar yang dipilih hendaknya bisa berfungsi sebagai alat, metode, atau strategi penyampaian pesan.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, yang dikutip oleh Sukiman (2012:50-51), dalam memilih media sebaiknya guru mempertimbangkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- 1) Ketepatannya dengan tujuan/kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- 3) Keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut. Ini merupakan salah satu kriteria utama.
- 4) Tersedia waktu menggunakannya, sehingga media tersebut dapat berguna bagi peserta didik.

Berdasarkan beberapa kriteria yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pemilihan sumber belajar akan menjadi lebih mudah dan lebih sesuai dengan kebutuhan, apabila memperhatikan hal-hal antara lain kemampuan guru dalam menggunakan media, media tersebut berguna bagi peserta didik, mudah didapat, dan ekonomis, selain itu pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan taraf berpikir peserta didik, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh peserta didik.

Secara garis besar berdasarkan kajian mengenai media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah seperangkat alat bantu yang dapat digunakan sebagai perantara menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima yang berfungsi untuk menarik perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi terhadap isi pelajaran, memperjelas penyajian pesan, sehingga tujuan dari proses pembelajaran akan tercapai secara efektif.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media cetak berupa modul, pemilihan media modul disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, dan kondisi sekolah, serta kemudahan untuk digunakan dan didapatkan.

2. Media Modul

a. Pengertian modul

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar spesifik. (Daryanto, 2013:9)

Menurut Nana Sudjana & Ahmad Rifai, yang dikutip oleh Sukiman (2012:131), modul bisa dipandang sebagai paket program pembelajaran yang terdiri dari komponen-komponen yang berisi tujuan belajar, bahan pelajaran, metode belajar, alat atau media, serta sumber belajar dan sistem evaluasinya.

Dalam buku pedoman umum pengembangan bahan ajar, yang diterbitkan oleh Diknas, modul diartikan sebagai sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa bimbingan dari seorang guru. (Andi Prastowo, 2013:104)

Menurut Depdiknas (2008:4), modul adalah salah satu bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian modul, maka dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran adalah salah satu bentuk bahan ajar yang

dikemas secara sistematis mengacu pada tujuan pembelajaran atau kompetensi yang jelas dan terukur, sehingga dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri.

b. Karakteristik modul

Untuk menghasilkan modul yang mampu meningkatkan motivasi belajar, pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik yang diperlukan sebagai modul. Seperti yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli, karakteristik modul yaitu *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive*, dan *user friendly*.

1) Self instruction

Karakter *self instruction* memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain. Menurut Daryanto (2013:9), untuk memenuhi karakteristik *self instruction* modul harus memenuhi hal-hal berikut :

- a) Memuat tujuan yang jelas
- b) Memuat materi pembelajaran
- c) Tersedia contoh dan ilustrasi
- d) Terdapat soal-soal latihan, tugas, dll, yang digunakan untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan
- e) Kontektual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana, tugas atau konstek kegiatan dan lingkungan peserta didik
- f) Bahasa yang digunakan sederhana dan komunikatif
- g) Terdapat rangkuman materi pembelajaran
- h) Terdapat Instrumen penilaian, yang memungkinkan siswa menilai sendiri pekerjaan mereka (*self assessment*)
- i) Terdapat umpan balik atas penilaian peserta didik, sehingga peserta didik mengetahui tingkat penguasaan materi
- j) Terdapat informasi tentang rujukan/pengayaan/referensi yang mendukung materi pembelajaran tersebut.

Sedangkan menurut Sukiman (2012:133), untuk memenuhi karakteristik *self instruction* modul harus memenuhi hal sebagai berikut :

- a) Merumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan jelas
- b) Mengemas materi pembelajaran ke dalam unit-unit kecil.
- c) Menyediakan contoh dan ilustrasi pendukung kejelasan pemaparan materi
- d) Menyajikan soal-soal latihan dan tugas yang memungkinkan peserta didik untuk mengukur kemampuan penguasaannya
- e) Kontektual
- f) Menggunakan bahasa yang komunikatif

- g) Menyajikan rangkuman materi pembelajaran
- h) Menyajikan instrumen penilaian
- i) Menyajikan umpan balik terhadap penilaian peserta didik
- j) Menyediakan referensi tentang rujukan referensi yang mendukung materi didik.

2) *Self contained*

Modul dikatakan *self contained* bila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan peserta didik mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi belajar dikemas kedalam satu kesatuan yang utuh (Daryanto, 2013:10)

3) *Berdiri sendiri (stand alone)*

Berdiri sendiri merupakan karakteristik modul yang tidak bergantung pada bahan ajar lain. Jika peserta didik masih menggunakan dan bergantung pada bahan ajar lain selain modul yang digunakan, maka bahan ajar tersebut tidak dikategorikan sebagai modul yang berdiri sendiri. (Depdiknas, 2008:6)

4) *Adaptif*

Modul hendaknya memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika modul tersebut dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fleksibel/luwes digunakan diberbagai perangkat keras (Daryanto, 2013:10).

5) *Bersahabat/akrab (user friendly)*

Modul hendaknya bersahabat/*user friendly* dengan pemakainya. Setiap instruksi dan informasi yang diberikan bersifat mempermudah peserta didik. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan (Sukiman, 2012:134).

Sedangkan menurut Vembriarto yang dikutip oleh Andi Prastowo (2013:110), karakteristik modul adalah

- 1) Modul merupakan unit (paket) pengajaran terkecil dan lengkap.
- 2) Modul memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan sistematis
- 3) Modul memuat tujuan belajar yang dirumuskan secara eksplisit dan spesifik
- 4) Modul memungkinkan siswa belajar sendiri.
- 5) Modul merupakan realisasi pengakuan perbedaan individual, yakni salah satu perwujudan pengajaran individual.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengembangan sebuah modul harus memperhatikan karakteristik modul, sehingga modul yang dihasilkan mampu meningkatkan motivasi penggunanya. Karakteristik pengembangan modul yaitu 1) *self instruction*, yaitu modul yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan tidak bergantung pada pihak lain. 2) *self contained*, yaitu modul harus dapat memuat materi pembelajaran yang dibutuhkan. 3) *stand alone*, merupakan karakteristik modul yang tidak bergantung pada bahan ajar lain. 4) *adaptive*, modul hendaknya memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, dan 5) *user friendly*, yaitu modul harus bersahabat dengan penggunanya, bisa dilakukan dengan membuat setiap instruksi dan informasi yang diberikan dalam modul bersifat mempermudah peserta didik.

c. Elemen mutu modul

Menurut Daryanto (2013:13-15), untuk menghasilkan modul pembelajaran yang mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif, modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen yang mensyaratkannya, yaitu : format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, spasi kosong, dan konsistensi.

1) Format

- a) Menggunakan format kolom (tunggal dan multi) yang proporsional. Penggunaan kolom tunggal atau multi harus sesuai dengan bentuk dan ukuran kertas yang digunakan. Jika menggunakan kolom multi, hendaknya jarak dan perbandingan antar kolom secara proporsional
- b) Gunakan format kertas (vertikal atau horizontal) yang tepat. Disesuaikan tata letak dan format penyetikan
- c) Gunakan tanda-tanda (*icon*) yang mudah ditangkap dan bertujuan untuk menekankan pada hal-hal yang dianggap penting atau khusus. Tanda dapat berupa gambar, cetak tebal, cetak miring, atau lainnya (Daryanto, 2013:13)

2) Organisasi

Menurut Depdiknas (2008:13), pengorganisasian modul dapat dilakukan dengan cara :

- i. Tampilkan peta / bagan yang menggambarkan cakupan materi
- ii. Mengorganisasikan isi materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis
- iii. Susun naskah, gambar, dan ilustrasi sedemikian rupa sehingga informasi lebih dimengerti oleh peserta didik
- iv. Organisasikan antar bab, antar unit, dan antar paragraf dengan susunan dan alur yang mudah dimengerti oleh siswa
- v. Organisasikan antar judul, sub judul, dengan uraian yang mudah diikuti oleh peserta didik

3) Daya tarik

Daya Tarik modul dapat ditempatkan dibebberapa bagian-bagian seperti :

- a) Bagian sampul (*cover*) depan, dengan mengkombinasikan warna gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran huruf yang serasi.

Menurut Atisah dan petrussumadi (1991:106), warna emas termasuk warna netral, warna lain yang termasuk dalam warna netral ini adalah perak, abu-abu, dan coklat. Sehingga saat warna netral dipadukan dengan satu warna pilihan, akan tampak selaras dan menarik.

Menurut Eko Nugroho (2012:36-37), warna-warna mempunyai makna sebagai berikut:

- (1) Merah. Warna merah mempunyai makna kekuatan, energy, kehangatan, cinta, persahabatan, kegairahan, kecepatan, kepemimpinan, darah, sosialisme.

- (2) Merah muda, warna ini mempunyai makna musim semi, hadiah, apresiasi, kekaguman, simpati, kesehatan, cinta, pernikahan, keremajaan.
 - (3) *Orange*, warna ini mempunyai makna kehangatan, semangat, keseimbangan, panas, ceria, energi, api, antusiasme, kecerahan, keceriaan, musim gugur, dan keinginan.
 - (4) Kuning, warna kuning mempunyai makna kekayaan, emas, sinar, kehidupan, matahari, keberuntungan, suka cita, kebahagiaan, bumi, optimisme, kecerdasan, idealism, kemakmuran, pengharapan.
 - (5) Hijau, warna ini mempunyai makna stabil, alam, lingkungan, santai, subur, alami, musim semi, muda, kemakmuran, keberuntungan, bersemangat, dermawan, pergi, rumput, ketulusan, pengharapan, harmoni, dan stabil.
 - (6) Biru, warna ini mempunyai makna awan, air, setia, damai, kesejukan, percaya diri, langit, damai, harmoni, kelembutan, kepercayaan diri, dan bijaksana.
 - (7) Ungu, warna ini mempunyai makna kreativitas, kemakmuran, pencerahan, kecerahan, kebanggaan, kebijaksanaan, kenikmatan, dan kenikmatan.
 - (8) Coklat, warna ini mempunyai makna tanah, bumi, netral, hangat, perlindungan, tenang, kedalaman, organisme, alamiah, kekayaan, kesederhanaan, stabilitas, tradisi, persahabatan, dan dapat diandalkan.
- b) Bagian isi modul dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar atau ilustrasi, pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah, atau warna.
- c) Tugas dan latihan dikemas sedemikian rupa sehingga menarik.

4) Bentuk dan ukuran huruf

- a) Gunakan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca.

Ferri Caniago (2012:107-108), menggolongkan bentuk-bentuk huruf sebagai berikut:

- (1) *Roman*. Awalnya *roman* adalah kumpulan huruf kapital seperti yang biasa ditemui di pilar dan prasasti Romawi namun kemudian definisinya berkembang menjadi seluruh huruf yang mempunyai ciri tegak dan didominasi garis lurus kaku. Semua huruf yang ada di bawah naungan kategori Roman memiliki ciri khas klasik, anggun, tegas, lemah gemulai dan feminim. Jenis font yang ada di kategori huruf Roman antara lain *Bodoni*, *Georgia*, dan *Times New Roman*.
- (2) *Serif*. *Serif* memiliki ciri diujungnya, penggunaan jenis huruf ini biasanya diukirkan pada batu. Contohnya : nisan Johanna Christine, Museum taman prasasti

- (3) *Egyptian*. *Egyptian* sering juga disebut slab serif. Kesan yang ditimbulkan adalah kokoh, kuat, kekar, dan stabil. Jenis-jenis font yang masuk kategori ini adalah *Courier*, *Campagne*, dan *Courier New*.
 - (4) *Sans serif*, jenis ini memiliki ciri ketebalan huruf yang sama atau hampir sama. Kesan yang ditimbulkan oleh huruf ini adalah modern, kontemporer dan efisien. Jenis-jenis font seperti *Arial*, *Bell Centennial*, *Calibri*, *Trebuchet MS*, *Tahoma*, *Verdana*, *Helvetica*, *Univers*, *Highway*, *MS Sans Serif*, dan *Gothic* termasuk ke dalam kategori *Sans Serif*.
 - (5) *Script* merupakan goresan tangan yang dikerjakan dengan pena, kuas, atau pensil tajam dan biasanya miring ke kanan. Jenis-jenis font yang masuk dalam kategori ini adalah *Kuenstler Script*, *Caflisch Script*, dan yang terkenal *Lucida Handwriting*.
 - (6) *Miscellaneous*, merupakan pengembangan dari bentuk-bentuk yang sudah ada. Ditambah hiasan dan ornamen, atau garis-garis dekoratif. Kesan yang dimiliki adalah dekoratif dan ornamental. Contoh yang termasuk jenis font ini adalah *Braggadocio*, *Westminster*, *Kahana*, dan masih banyak lagi.
- b) Gunakan perbandingan huruf yang proporsional antar judul, sub judul, dan isi naskah
 - c) Hindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks, karena dapat membuat proses membaca menjadi sulit.

5) Ruang (spasi kosong)

Spasi kosong dapat berfungsi untuk menambah catatan penting dan memberikan kesempatan jeda kepada peserta didik. Gunakan dan tempatkan spasi kosong tersebut secara proporsional. Penempatan ruang kosong dapat dilakukan di beberapa tempat seperti :

- i. Ruangan sekitar judul bab dan sub bab
- ii. Batas tepi (*margin*), batas tepi yang luas memaksa perhatian peserta didik untuk masuk ke tengah-tengah halaman.
- iii. Spasi antar kolom, semakin lebar kolomnya semakin luas spasi diantaranya
- iv. Pergantian antar paragraf dimulai dengan huruf kapital
- v. Pergantian antar bab atau bagian
(Daryanto, 2013:14-15)

6) Konsistensi

Menurut Depdiknas (2008:16), konsistensi modul dapat dilakukan dengan cara :

- a) Menggunakan bentuk dan huruf secara konsisten dari halaman ke halaman.
- b) Menggunakan jarak spasi konsisten
- c) Menggunakan tata letak pengetikan yang konsisten, baik pola pengetikan maupun *margin*/batas-batas pengetikan.

Berdasarkan uraian tentang elemen mutu modul tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan modul pembelajaran yang mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif, modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen yang mensyaratkannya, elemen tersebut diantaranya adalah, 1)format, 2)organisasi, 3)daya tarik, 4)ukuran huruf, 5)spasi kosong, dan 6)konsistensi. Huruf yang digunakan dalam penyusunan modul menggunakan huruf yang mudah dibaca dan jelas, penggunaan kombinasi warna diperhatikan agar serasi saat dilihat.

d. Fungsi modul

Fungsi modul menurut Daryanto (2013:9), modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Menurut Cece Wijaya yang dikutip oleh Sukiman (2012:133), dengan adanya sistem pengajaran modul sangat dimungkinkan adanya 1)peningkatan motivasi belajar secara maksimal, 2)adanya peningkatan kreativitas guru dalam mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dan pelayanan individual yang lebih mantap, 3)dapat mewujudkan prinsip maju berkelanjutan, dan 4)dapat mewujudkan belajar yang lebih berkonsentrasi.

Menurut Andi Prastowo (2013:108), sebagai salah satu bentuk bahan ajar, modul memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar mandiri
- 2) Pengganti fungsi mendidik
- 3) Sebagai alat evaluasi
- 4) Sebagai bahan rujukan bagi peserta didik

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media modul antara lain adalah 1) sebagai bahan ajar yang dapat mempermudah proses pembelajaran, 2) meningkatkan motivasi dan kreativitas pendidik ataupun peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar, 3) sebagai alat evaluasi, dan 4) sebagai bahan ajar yang bersifat mandiri.

e. Penulisan modul

1) Kerangka modul

Sebaiknya dalam pengembangan modul dipilih struktur atau kerangka yang sederhana dan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada.

Menurut Daryanto (2013:25-25), kerangka modul tersusun sebagai berikut:

- a) Halaman judul
- b) Halaman *francis*
- c) Kata pengantar
- d) Daftar isi
- e) Peta kedudukan modul
- f) *Glosarium*
- g) Pendahuluan
 - (1) Standar kompetensi dan kompetensi dasar
 - (2) Deskripsi
 - (3) Waktu
 - (4) Prasyarat
 - (5) Petunjuk penggunaan modul
 - (6) Tujuan akhir
 - (7) Cek penguasaan standar kompetensi
- h) Pembelajaran
 - (1) Pembelajaran 1
 - (a) Tujuan
 - (b) Uraian materi

- (c) Rangkuman
- (d) Tugas
- (e) Tes
- (f) Lembar kerja praktik
- (2) Pembelajaran 2-n
 - (a) Tujuan
 - (b) Uraian materi
 - (c) Rangkuman
 - (d) Tugas
 - (e) Tes
 - (f) Lembar kerja praktik
- i) Evaluasi
 - (1) Tes kognitif
 - (2) Tes psikomotor
 - (3) Penilaian sikap
- j) Kunci jawaban
- k) Daftar pustaka

Sedangkan sistematika modul menurut Sukiman mencakup lima bagian, (2012:138). Bagian pertama yaitu pendahuluan, kedua kegiatan belajar, ketiga evaluasi dan kunci jawaban, keempat glosarium dan terakhir daftar pustaka. Bagian pendahuluan mencakup (1) latar belakang, (2) deskripsi singkat modul, (3) manfaat atau relevansi, (4) standar kompetensi, (5) tujuan instruksional SK/KD, (6) peta konsep, (7) petunjuk penggunaan modul. Bagian kegiatan belajar mencakup (1) rumusan kompetensi dasar (KD) dan indikator, (2) materi pokok, (3) uraian materi berupa penjelasan, contoh dan ilustrasi, (4) rangkuman, (5) tugas/latihan, (6) tes mandiri, (7) kunci jawaban, (8) umpan balik. Evaluasi berisi soal-soal untuk mengukur penguasaan peserta didik setelah mempelajari materi dalam modul. Bagian akhir biasanya dilengkapi dengan daftar pustaka dan glosarium. *Glosarium* adalah daftar kata-kata yang dipandang sulit beserta penjelasannya.

Menurut Andy Prastowo (2013:141), format kerangka modul yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Format Kerangka Modul Menurut Andy Prastowo

Sebelum memulai materi	Saat pemberian materi	Setelah pemberian materi
1. Judul	11. Kompetensi dasar	17. Tes mandiri
2. Kata pengantar	12. Materi pokok	18. Post tes
3. Daftar isi	13. Uraian materi	19. Tindak lanjut
4. Latar belakang	14. <i>Heading</i>	20. Harapan
5. Deskripsi singkat	15. Ringkasan	21. Glosarium
6. Standar kompetensi	16. Latihan atau tugas	22. Daftar pustaka
7. Peta konsep		23. Kunci jawaban
8. Manfaat		
9. Tujuan pembelajaran		
10. Petunjuk penggunaan modul		

2) Deskripsi kerangka modul

Deskripsi kerangka penyusunan modul menurut Daryanto (2013:26-30), adalah :

a) Halaman judul

Berisi antara lain : label kode modul, label milik Negara, bidang atau studi keahlian dan kompetensi keahlian, judul modul, gambar ilustrasi (mewakili kegiatan yang dilaksanakan pada pembahasan modul, tulisan lembaga, tahun modul disusun)

b) Halaman *francis*

Halaman setelah sampul yang menggambarkan isi modul secara sangat ringkas agar tiap orang tertarik untuk membaca lebih lanjut, biasanya menggunakan ilustrasi yang dapat menarik perhatian pembaca.

c) Kata pengantar

Memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran

d) Daftar isi

Memuat kerangka modul dan dilengkapi dengan nomor halaman

e) Peta kedudukan modul

Diagram yang menunjukkan kedudukan modul dalam keseluruhan program pembelajaran.

f) *Glosarium*

Memuat penjelasan tentang arti dari setiap istilah, kata-kata sulit dan asing yang digunakan dan disusun menurut urutan abjad.

g) Pendahuluan

(1) Standar kompetensi dan kompetensi dasar

Standar kompetensi yang akan dipelajari pada modul.

(2) Deskripsi

Penjelasan singkat tentang nama dan ruang lingkup isi modul, kaitan modul dengan modul lainnya, hasil belajar yang akan dicapai setelah menyelesaikan modul, serta manfaat kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran dan kehidupan secara umum

(3) Waktu

Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menguasai kompetensi yang menjadi target belajar

(4) Prasyarat

Kemampuan awal yang dipersyaratkan untuk mempelajari modul tersebut, baik berdasarkan bukti penguasaan modul lain maupun dengan menyebut kemampuan spesifik yang diperlukan

(5) Petunjuk penggunaan modul

Memuat panduan tata cara menggunakan modul

(6) Tujuan akhir

Pernyataan tujuan akhir yang hendak dicapai peserta didik setelah menyelesaikan suatu modul

(7) Cek kemampuan standar kompetensi

Berisi tentang daftar pernyataan yang akan mengukur penguasaan awal kompetensi peserta didik, terhadap kompetensi yang akan dipelajari pada modul ini.

h) Pembelajaran

i. Pembelajaran 1

1. Tujuan

Memuat kemampuan yang harus dikuasai untuk satu kesatuan kegiatan belajar.

2. Uraian materi

Berisi uraian pengetahuan/konsep/prinsip tentang kompetensi yang sedang dipelajari

3. Rangkuman

Berisi rangkaian pengetahuan/konsep/prinsip yang terdapat pada uraian materi

4. Tugas/latihan

Berisi instruksi tugas yang bertujuan untuk penguasaan pemahaman terhadap konsep/pengetahuan/prinsip-prinsip yang penting dipelajari. Bentuk-bentuk tugas dapat berupa : kegiatan observasi untuk mengenal fakta, studi kasus, kajian materi, latihan-latihan.

5. Tes mandiri

Berisi tes tertulis sebagai bahan pengecekan bagi peserta didik dan guru untuk mengetahui sejauh mana penguasaan hasil belajar yang telah dicapai.

6. Lembar kerja praktik

Berisi petunjuk atau prosedur kerja suatu kegiatan praktik yang harus dilakukan peserta didik dalam rangka penguasaan kemampuan psikomotorik.

7. Tindak lanjut/*feedback*

Tindak lanjut berisi tentang saran kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang telah diperolehnya, sedangkan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan, disarankan untuk mengulangi kembali bagian yang masih dirasa sulit.

ii. Pembelajaran 2–n

1. Tujuan

2. Uraian materi

3. Rangkuman

4. Tugas/latihan

5. Tes mandiri

6. Lembar kerja praktik

7. Tindak lanjut/*feedback*

i) Evaluasi

Teknik atau metode evaluasi harus disesuaikan dengan ranah (domain) yang dinilai, serta indikator keberhasilan yang diacu.

1. Tes kognitif

Instrumen penilaian kognitif dirancang untuk mengukur dan menetapkan tingkat pencapaian kemampuan kognitif. Soal dikembangkan sesuai dengan karakteristik aspek yang akan dinilai dan dapat menggunakan jenis-jenis tes tertulis yang dinilai cocok.

2. Tes psikomotor

Instrumen penilaian psikomotor dirancang untuk mengukur dan menetapkan tingkat pencapaian kemampuan psikomotorik dan perubahan perilaku. Soal dikembangkan sesuai dengan karakteristik aspek yang akan dinilai.

3. Penilaian sikap

Instrumen penilaian sikap dirancang untuk mengukur sikap kerja

4. Pedoman penilaian

Pedoman penilaian merupakan format penilaian evaluasi, dari tes kognitif, psikomotor, dan penilaian akhir.

5. Batas waktu yang telah ditetapkan

Merupakan waktu yang telah ditetapkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengerjakan tes formatif, tes kognitif, dan tes psikomotor.

6. Tindak lanjut/*feedback*

Tindak lanjut berisi tentang saran kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang telah diperolehnya, sedangkan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan, disarankan untuk mengulangi kembali bagian yang masih dirasa sulit.

7. Harapan

Bagian ini berisi sejumlah saran dan pengharapan bagi pembaca agar lebih meningkatkan kompetensinya, tidak hanya dari modul saja.

j) Kunci jawaban

Berisi jawaban pertanyaan dari tes yang diberikan pada setiap kegiatan pembelajaran dan evaluasi pencapaian kompetensi, dilengkapi dengan kriteria penilaian pada setiap item tes

k) Daftar pustaka

Semua referensi/pustaka yang digunakan sebagai acuan pada saat penyusunan modul.

Berdasarkan uraian tentang rancangan penulisan modul dari beberapa ahli

diatas, dapat disimpulkan bahwa rancangan pembuatan modul yang digunakan adalah

a) Judul

b) Halaman *francis*

c) Kata pengantar

d) Daftar isi

- e) Peta kedudukan modul
- f) *Glosarium*
- g) Pendahuluan
 - (1) Standar kompetensi dan kompetensi dasar
 - (2) Deskripsi
 - (3) Waktu
 - (4) Prasyarat
 - (5) Petunjuk penggunaan modul
 - (6) Tujuan akhir
 - (7) Cek penguasaan standar kompetensi
- h) Pembelajaran
 - (1) Pembelajaran 1
 - (a) Tujuan
 - (b) Uraian materi
 - (c) Rangkuman
 - (d) Tugas/latihan
 - (e) Tes mandiri
 - (f) Lembar kerja praktik
 - (g) Tindak lanjut/ *feedback*
 - (2) Pembelajaran 2-n
 - (a) Tujuan
 - (b) Uraian materi
 - (c) Rangkuman
 - (d) Tugas / latihan
 - (e) Tes mandiri

- (f) Lembar kerja praktik
- (g) Tindak lanjut/ *feedback*
- i) Evaluasi
- (1) Tes kognitif
- (2) Tes psikomotor
- (3) Penilaian sikap
- (4) Pedoman penilaian
- (5) Batas waktu yang telah ditetapkan
- (6) Tindak lanjut/umpan balik *feedback*
- (7) Harapan
- j) Kunci jawaban
- k) Daftar pustaka

f. Bahasa dalam penulisan modul

Proses pembelajaran yang baik perlu diperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar serta mudah dipahami peserta didik. Oleh karena itu dalam penulisan modul penggunaan bahasa perlu diperhatikan. sebagaimana telah dijelaskan oleh Sukiman (2012:140-141), bahwa modul sebagai bahan ajar untuk belajar mandiri, maka bahasa yang digunakan sebaiknya :

- 1) Bahasa yang digunakan dalam modul harus menggunakan bahasa yang baik dan benar
- 2) Setiap paragraf hanya terdiri atas satu ide pokok atau gagasan pikiran. Ide pokok tertuang dalam kalimat utama.
- 3) Modul ditulis menggunakan bahasa percakapan bersahabat, komunikatif.

- 4) Gunakan sapaan akrab yang menyentuh secara pribadi, sehingga pesan-pesan dalam modul dapat mudah dimengerti oleh siswa.
- 5) Pilih kalimat sederhana, pendek, tidak beranak cucu
- 6) Hindari kalimat pasif dan negatif ganda.

Sedangkan menurut Daryanto (2013:47-48), bahasa dalam penulisan modul harus memperhatikan hal-hal berikut :

1) Gaya bahasa percakapan

Gaya bahasa yang digunakan dalam penulisan modul, gunakanlah gaya bahasa percakapan.

2) Tata bahasa sederhana

Gunakan kalimat-kalimat sederhana, kalimat tunggal, pendek-pendek tidak beranak cucu, namun dalam konteks tertentu kalimat panjang tetap diperlukan, yang terpenting kalimat-kalimat yang digunakan harus dirakit secara logis, teratur, dan mencerminkan pikiran yang teratur.

3) Penyusunan paragraf

Paragraf yang ditulis, hendaknya mengarah pada suatu uraian, menuju pada suatu pokok pikiran yang dikandung oleh kalimat utama atau kalimat inti pada suatu paragraf, dan mengandung kunci gagasan atau ide.

Berdasarkan pendapat tentang bahasa penulisan dalam modul tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa penulisan dalam modul harus memenuhi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Bahasa yang digunakan dalam modul harus menggunakan bahasa yang baik dan benar
- 2) Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat intelektual siswa

- 3) Setiap paragraf hanya terdiri atas satu ide pokok atau gagasan pikiran. Ide pokok tertuang dalam kalimat utama.
- 4) Modul ditulis menggunakan bahasa percakapan bersahabat, komunikatif.
- 5) Gunakana sapaan akrab yang menyentuh secara pribadi. Sehingga pesan-pesan dalam modul dapat mudah dimengerti oleh siswa.
- 6) Pilih kalimat sederhana, pendek, tidak beranak cucu.

Berdasarkan kajian tentang modul, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa modul adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis mengacu pada tujuan pembelajaran atau kompetensi yang jelas dan terukur, sehingga dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri.

Pengembangan sebuah modul harus memperhatikan karakteristik dan elemen mutu modul, sehingga modul yang dihasilkan mampu meningkatkan motivasi penggunaannya dan mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif. Karakteristik pengembangan modul yaitu 1)self instruction, 2)self contained, 3)stand alone, 4)adaptive, dan 5)user friendly. Sedangkan elemen mutu modul yaitu 1)format, 2)organisasi, 3)daya tarik, 4)ukuran huruf, 5)spasi kosong, dan 6)konsistensi. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut maka diharapkan modul dapat memerankan fungsinya yaitu sebagai bahan ajar yang dapat mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan motivasi dan kreativitas pendidik ataupun peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar, sebagai alat evaluasi, dan juga sebagai bahan ajar yang bersifat mandiri.

Rancangan modul yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan rancangan yang telah dibuat berdasarkan kesimpulan dari rancangan modul para ahli, yaitu 1)halaman judul, halaman francis, kata pengantar, daftar isi, peta

kedudukan modul, glosarium. 2)pendahuluan : standar kompetensi, standar kompetensi, deskripsi, waktu, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, tujuan akhir, cek kemampuan. 3)pembelajaran : kegiatan belajar, tujuan kegiatan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, tugas/latihan, tes, dan tindak lanjut. 4)evaluasi : tes kognitif, tes psikomotor, dan penilaian sikap, pedoman penilaian, batas waktu yang telah ditentukan, tindak lanjut, dan harapan. 5)penutup, kunci jawaban, dan daftar pustaka.

3. Keuntungan dan Kelemahan Modul

Selain banyak kelebihan yang dimiliki, media cetak juga terdapat kelemahan. Menurut Ibrahim dan Nana Syaodih (2003:115-116), kelebihan dan kekurangan media cetak adalah

a. Keuntungan

Menurut Ibrahim dan Nana Syaodih (2003:115-116), kelebihan media cetak adalah disamping relatif murah pengadaannya, juga lebih mudah dalam penggunaannya, dalam arti tidak memerlukan peralatan khusus, serta lebih luwes dalam pengertian mudah digunakan, dibawa atau dipindahkan.

Sedangkan menurut Nasution (2003:206), kelebihan pengajaran modul adalah

- 1) Balikan atau *feedback*
- 2) Penguasaan tuntas
- 3) Tujuan pembelajaran dapat segera dicapai oleh siswa
- 4) Pengajaran yang membimbing siswa untuk mencapai sukses melalui langkah-langkah tertentu akan menimbulkan motivasi yang kuat untuk berusaha segiat-giatnya,

- 5) Pengajaran modul dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa
- 6) Pengajaran modul mengurangi atau menghilangkan sedapat mungkin rasa persaingan dikalangan siswa, sehingga mereka dapat bekerjasama.
- 7) Pertanyaan dan tugas harus diberikan pada akhir suatu bab, dengan demikian dapat diketahui sejauh manakah pengertian siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan uraian tentang keuntungan modul dapat diketahui keuntungan penggunaan modul antara lain :

- 1) Mudah dalam pengadaannya
- 2) Mudah digunakan, atau dibawa
- 3) Tujuan pembelajaran dapat segera dicapai oleh siswa
- 4) Akan menimbulkan motivasi yang kuat untuk berusaha segiat-giatnya,
- 5) Pengajaran modul dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa

b. Kelemahan

Menurut Ibrahim dan Nana Syaodih (2003:115-116), kelemahan media cetak adalah jika kurang dirancang dengan baik, cenderung membosankan, disamping itu, media ini kurang memberikan suasana yang “hidup” bagi murid-murid.

Sedangkan menurut Nasution (2003:218), kelemahan modul antara lain :

- 1) Belajar mandiri memerlukan disiplin, siswa harus mampu mengatur waktu, memaksa diri untuk belajar dan kuat terhadap godaan-godaan teman untuk bermain.

- 2) Siswa yang telah terbiasa memandang guru sebagai sumber utama dalam pelajaran dan sebagai otoritas dalam bidang ilmu. Sehingga terkadang sukar untuk menimbulkan metode belajar yang baru.
- 3) Menyiapkan sebuah modul memerlukan waktu yang banyak dan memerlukan keahlian dan keterampilan yang cukup.
- 4) Pengajaran modul memerlukan pembiayaan yang tidak sedikit.

Berdasarkan uraian tentang keuntungan modul dapat diketahui keuntungan penggunaan modul antara lain :

- i. Jika modul tidak dirancang dengan baik, akan membuat penggunanya bosan
- ii. Siswa harus mempunyai disiplin tinggi untuk melakukan pembelajaran secara mandiri.
- iii. Membutuhkan waktu dan biaya yang banyak untuk membuat sebuah modul

Secara garis besar setelah dibahas tentang uraian keuntungan dan kelemahan modul dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul selain banyak keuntungan yang dihasilkan, namun juga terdapat kekurangan-kekurangannya, diantaranya membutuhkan biaya dan waktu yang cukup banyak, siswa harus mempunyai disiplin tinggi dalam belajar. Setelah diketahui keuntungan dan kekurangan modul, maka dalam pengadaannya diharapkan dapat diperkecil tingkat kekurangannya, sehingga pengembangan modul dapat digunakan secara efektif.

4. Kriteria Materi Pembelajaran

Menurut W.S Winkel (1999:297), materi pelajaran harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Materi/bahan pengajaran harus relevan terhadap tujuan instruksional yang harus dicapai
- 2) Materi atau bahan pelajaran harus sesuai dengan taraf kesulitannya dengan kemampuan siswa untuk menerima dan mengolah materi
- 3) Materi harus dapat menunjang motivasi siswa
- 4) Materi harus membantu untuk melibatkan diri secara aktif, baik dengan berpikir sendiri atau dengan kegiatan
- 5) Materi harus sesuai dengan media pengajaran yang tersedia.

Sedangkan kriteria materi pembelajaran menurut R. Ibrahim, dan Nana Syaodih. S (2003:102), yaitu :

- 1) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tujuan instruksional
- 2) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan/perkembangan siswa pada umumnya
- 3) Materi pelajaran hendaknya terorganisir secara sistematis dan berkesinambungan
- 4) Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tentang pembuatan materi pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam pembuatan materi antara lain:

- 1) Materi/bahan pengajaran harus relevan terhadap tujuan instruksional yang harus dicapai
- 2) Materi atau bahan pelajaran harus sesuai dengan taraf kesulitannya dengan kemampuan siswa untuk menerima dan mengolah materi

- 3) Materi harus membantu untuk melibatkan diri secara aktif, baik dengan berpikir sendiri atau dengan kegiatan
- 4) Materi harus dapat menunjang motivasi siswa
- 5) Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual siswa.

5. Mata Pelajaran Menggambar Busana

a. Kompetensi menggambar busana

Tabel 2. Kompetensi Menggambar Busana

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran
Menggambar busana	Memahami bentuk bagian-bagian busana	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui bagian-bagian busana (garis, leher, kerah, lengan, blus/kemeja, rok/celana, jaket, hiasan/trimming). • Mengetahui macam-macam busana (busana rumah, busana kerja, busana rekreasi, busana pesta, dll). • Siswa dapat menggambar bagian-bagian busana dan macam-macam busana
	Mendiskripsikan bentuk proporsi tubuh dan anatomi beberapa tipe tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengetahuan proporsi tubuh • Memahami macam-macam tipe bentuk tubuh manusia • Menggambar proporsi tubuh <ol style="list-style-type: none"> a. Wanita dewasa b. Pria dewasa c. Anak-anak (usia-3 th, 4-6 th, 7-9 th, 10-13 th)
	Menerapkan teknik pembuatan desain busana	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian alat dan bahan menggambar • Menggunakan alat dan bahan menggambar dengan tepat. • Memelihara alat dan bahan dengan tepat • Penerapan unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain • Penerapan bagian-bagian busana • Penerapan proporsi tubuh
	Penyelesaian pembuatan gambar busana	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami macam-macam alat dan bahan dalam penyelesaian desain • Menjelaskan teknik penyelesaian gambar sesuai jenis bahan dengan teknik kering dan teknik basah • Gambar diselesaikan secara cermat jelas dan rapi

(Silabus mata pelajaran menggambar busana SMK Negeri 1 Pandak)

Salah satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran menggambar busana adalah penyelesaian pembuatan gambar busana. Kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana berada pada akhir pembelajaran, sehingga siswa harus menguasai kompetensi-kompetensi sebelumnya. Hal ini berkaitan dengan tingkat kesulitan setiap kompetensi yang diajarkan. Materi yang diajarkan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana adalah alat dan bahan untuk penyelesaian basah dan kering, teknik penyelesaian gambar sesuai jenis bahan tekstil.

b. Penyelesaian pembuatan gambar busana

Menurut Chodiyah & Wisri A Mamdy (1982:123), dalam desain busana, yang dimaksud dengan teknik penyelesaian, ialah cara menyelesaikan gambar disain busana yang telah diciptakan di atas tubuh sehingga gambar tersebut dapat terlihat:

- 1) Bahan permukaan tekstil serta warna yang dipakai
- 2) Hiasan pada pakaian yang dijahitkan seperti kancing, renda, dan bis.

Menurut Ernawati (2008:241), pewarnaan atau penyelesaian gambar busana dapat dilakukan dengan 1) penyelesaian dengan pensil biasa, kode 2B atau 3B 2) penyelesaian dengan pensil warna, 3) penyelesaian dengan cat air.

Menurut Uswatun Hasanah, dkk (2014:100), ditinjau dari alat dan bahan, penyelesaian pembuatan gambar busana dapat dikelompokkan dalam penyelesaian secara kering (tanpa air), dan teknik penyelesaian secara basah (dengan campuran air)

c. Penyelesaian dengan teknik kering

Penyelesaian pembuatan teknik kering adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana tanpa menggunakan air, anda bisa menggunakan pensil, pensil

warna, pastel, crayon, konte, spidol, marker, dan sebagainya tergantung keinginan (Afif Ghurub Bestari, 2011:50).

1) Alat dan bahan yang digunakan

Menurut Uswatun Hasanah, dkk (2014:98), secara umum alat dan bahan desain yang digunakan dalam penyelesaian secara kering, dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu :

a) Kertas gambar

Contoh kertas yang digunakan untuk penyelesaian secara kering adalah :

- (1) Kertas gambar, warna putih, permukaan agak kasar, tebal (224g/m²), ukuran A3.
- (2) kertas sket dalam bentuk buku, warna putih, permukaan halus, ukuran A4. Digunakan untuk membuat sketsa gambar
- (3) kertas hvs, 80 gram, ukuran A3. Digunakan untuk membuat sketsa hitam putih dengan pensil dan juga sketsa warna (pada umumnya dengan teknik penyelesaian secara kering)
- (4) kertas linen, warna putih, permukaan bertekstur kotak-kotak halus, tebal, ukuran A3.

b) Alat dan bahan desain gambar utama

Alat desain utama yang dimaksud disini adalah perlengkapan yang digunakan dalam pembuatan dan penyelesaian desain baik untuk desain yang diselesaikan dengan warna hitam putih, maupun untuk desain yang diselesaikan dengan berbagai warna. Kelompok alat desain untuk teknik penyelesaian secara kering adalah

- (1) Pensil

- (2) Spidol
- (3) Spidol emas dan perak
- (4) Pena
- (5) Pensil warna
- (6) Crayon
- (7) Konte
- (8) Marker

c) Alat dan bahan desain gambar penunjang

Alat desain penunjang yang dimaksud adalah perlengkapan yang digunakan untuk penyelesaian suatu desain, misalnya membuat komposisi-komposisi tertentu dan untuk tujuan-tujuan tertentu lainnya.

- (1) Penggaris lurus
- (2) Lem
- (3) Penghapus pensil
- (4) Gunting
- (5) Rautan pensil
- (6) Kater

2) Penggunaan alat dan bahan

a) Pensil

Menurut Chodiyah dan W. Mamdy (1982:125) Pensil merupakan alat dan bahan gambar yang termudah dalam pemakaiannya. Cara menggunakan :

- (1) Pemakaian pensil tidak terlalu ditekan
- (2) Untuk penyelesaian hitam putih, hendaknya menggoreskan pensil menurut arah benang

- (3) Dapat juga diarsir dengan arah vertikal, horizontal atau diagonal secara halus.
- (4) Agar gambar kelihatan hidup dapat diberikan tekanan pada bagian-bagian tertentu, misalnya bagian yang tertimpa cahaya dibuat lebih terang dan bagian lainnya dibuat lebih gelap
- (5) Detail-detail desain (misalnya saku, kerah, garis hias dan lain-lain) dibuat lebih tebal



Gambar 1. Pewarnaan Pensil Biasa Dalam Mendesain

b) Pensil warna

Kegunaannya adalah untuk penyelesaian desain sesuai warna yang diinginkan. Cara penggunaan :

- (1) Sama dengan penggunaan pensil biasa
- (2) Pada prinsipnya, bila desain berdiri atas beberapa warna, maka warna muda diselesaikan terlebih dahulu, kemudian baru warna yang lebih tua.
- (3) Siluet dapat diselesaikan dengan pensil atau pena.



Gambar 2. Pewarnaan Desain Dengan Pensil Warna

c) Crayon

Menurut direktorat pendidikan menengah kejuruan (2011:22), kegunaan dan cara penggunaannya sama dengan pensil warna, hanya hasilnya tampak berbeda karena crayon bersifat lebih pekat.



Gambar 3. Pewarnaan Desain dengan Crayon

d) Spidol

Menurut Chodiyah & Wisri A Mamdy (1982:129), kegunaan dan cara penggunaannya sama dengan pensil warna, digoreskan sesuai dengan arah benang. Siluet dan garis hias/detail desain diselesaikan dengan spidol, pensil atau pena hitam.



Gambar 4. Pewarnaan Desain Dengan Spidol

e) Konte

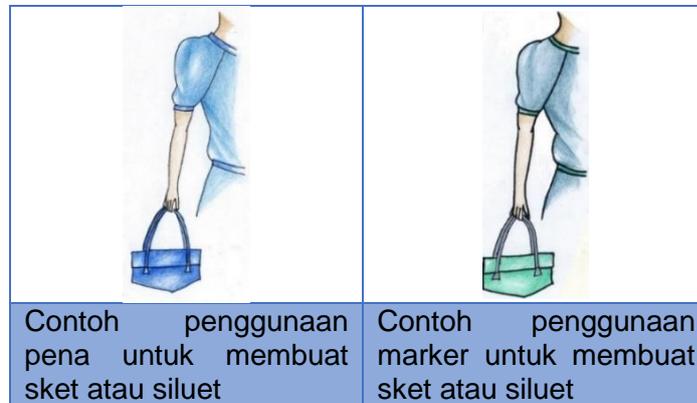
Menurut Direktorat pendidikan menengah kejuruan (2011:24), kegunaan untuk penyelesaian desain yang menghendaki warna hitam secara keseluruhan atau sebagian. Cara penggunaan serbuk konte ditaburkan/diletakkan pada bagian-bagian yang dikehendaki berwarna hitam, kemudian diratakan dengan bantuan *cotton buds*, kapas, tisu atau bahkan dari tangan.



Gambar 5. Pewarnaan Desain Dengan Konte

f) Pena dan marker

Kegunaannya adalah untuk membuat sket dan siluet. Pena dan marker berbeda dalam ketebalan ujung penanya.



Gambar 6. Pewarnaan Desain Dengan Pena dan Marker

g) Spidol emas dan perak

Direktorat pendidikan menengah kejuruan, (2011:25), menjelaskan bahwa kegunaan dan penggunaan spidol emas dan perak sama seperti spidol. Dapat juga digunakan untuk efek-efek tertentu pada beberapa jenis bahan misalnya bahan brikat, bahan bermotif emas atau perak dan sebagainya.



Gambar 7. Pewarnaan Desain Dengan Spidol Emas dan Perak

3) Penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik kering

Penyelesaian/pewarnaan gambar dilakukan pada pewarnaan kulit, pewarnaan rambut, dan pewarnaan bahan tekstil.

a) Pewarnaan kulit

Menurut Chodiyah dan Wisri A Mamdy (1982:130), Pewarnaan kulit dengan pensil warna, dapat dipilih warna yang sesuai dengan warna kulit.

b) Pewarnaan rambut

Menurut Sri Widarwati (2000:74), teknik penyelesaian rambut dengan pensil berwarna dapat menggunakan warna :

- (1) Abu-abu diulang dengan warna hitam
- (2) Biru hitam dengan hitam
- (3) Coklat muda diulang dengan coklat tua

c) Pewarnaan bahan tekstil

Teknik pewarnaan/penyelesaian gambar busana disesuaikan dengan tekstur bahan yang digunakan. Chodiyah dan Wisri A Mamdy (1982:132), mengelompokkan tekstur bahan tekstil menjadi :

- (1) Bahan tembus terang, misalnya paris, sifon, organdi, dan bahan dengan dasar tenunan yang jarang seperti brokat.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan tembus terang, adalah :

- (a) Vuring/bahan yang dibawah harus terlihat
- (b) Jatuhnya tekstur sesuai dengan sifat bahan
- (c) Tekstur bahan organdi, garis dan siluet jatuh kaku
- (d) Tekstur bahan chiffon, jatuh lembut dan halus
- (e) Pada bahan brokat bagian bukan motif terdapat goresan-goresan agar menyerupai lubang tak beraturan.

(2) Bahan yang tidak tembus terang seperti bahan berbulu

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan tidak tembus terang, seperti berbulu adalah :

Memberi arah bulu pada busana, sebagaimana dijelaskan dalam buku Desain Busana 1 (Sri Widarwati, 2000:77) untuk menimbulkan kesan berbulu pada gambar, dapat dilakukan dengan memberi warna sampai luar siluet, diberi titik-titik halus dengan warna yang sama dengan busananya. Ditambahkan pula dalam bukunya Afif Ghurub Bestari (2011:64) pewarnaan pada bagian yang terkena cahaya tambahkan warna yang lebih muda, sedangkan pada bagian yang tidak terkena cahaya tambahkan warna yang lebih tua. Tekstur bahan kaku adalah pewarnaan lebih tebal, dan tekstur bahan jatuh kaku.

(3) Bahan berkilau, seperti sutera, satin, beledu, atau sejenis bahan yang memakai benang emas atau benang perak

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan berkilau, adalah :

- (a) Permainan gelap dan terangnya cahaya yang lebih menonjol.
 - (b) Pada bagian yang cembung sengaja dibiarkan tidak diwarnai, sehingga akan terlihat putih/berkilau.
- (4) Bahan bermotif, atau bercorak, seperti motif bulat-bulatan, bergaris, berkotak, bunga-bunga, dan bintang.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan bermotif, adalah :

Penyelesaian gambar desain untuk bahan bermotif, perlu diperhatikan perbandingan tinggi dengan besarnya motif dari bahan aslinya. Ada dua cara menggambarkan motif pada gambar desain :

- (a) Motif diciptakan sendiri, ini berarti si pencipta bebas menentukan ukuran motif.
- (b) Motif dicontoh dari bahan asli yang ada dengan mengingat perbandingan tubuh pada gambar dengan besarnya motif pada bahan yang asli.

Pedoman membuat motif. Khusus mendesain untuk bahan bermotif yang telah tersedia, kita pakai perbandingan sebagai berikut : misalnya, pada buku ini perbandingan tubuh adalah 8 kali tinggi kepala, ditambah untuk telapak kaki setengah kali tinggi kepala ($8 \times 3 + 1 \frac{1}{2} \text{ cm} = 25 \text{ cm}$). tinggi rata-rata orang Indonesia berkisar antara 150 s.d 160 cm. Berdasarkan perhitungan di atas perbandingan tinggi gambar orang sesungguhnya adalah $25,50 : 150$ sampai $160 =$ sekitar $1 : 6$. Jadi untuk menggambar motif pada ukuran tinggi tubuh 25,50 cm, besarnya motif adalah $\frac{1}{6}$ dari motif bahan asli.

(Chodiyah dan Wisri A Mamdy, 1982:143)

Berdasarkan kajian tentang penyelesaian dengan teknik kering diatas dapat disimpulkan bahwa penyelesaian dengan teknik kering adalah penyelesaian pembuatan teknik kering adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana tanpa menggunakan air, anda bisa menggunakan pensil, pensil warna, pastel, crayon, konte, spidol, marker, dan sebagainya tergantung keinginan. Alat dan bahan yang digunakan adalah 1)kertas gambar. 2)alat dan bahan desain utama, seperti pensil, spidol, spidol emas dan perak, pena, pensil warna, crayon, konte, marker. 3)alat dan bahan desain penunjang, seperti penggaris lurus, lem, penghapus pensil, gunting, rautan pensil, kater. Pewarnaan/penyelesaian gambar dapat dilakukan pada pewarnaan kulit, pewarnaan rambut, dan pewarnaan busana sesuai tekstur bahan yang digunakan. Tektur bahan tekstil dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok, yaitu : 1) Bahan tembus terang, misalnya paris, sifon, organdi, dan bahan dengan dasar tenunan yang jarang seperti brokat. 2) Bahan yang tidak tembus terang seperti bahan berbulu. 3) Bahan berkilau, seperti sutera, satin, beledu, atau sejenis bahan yang memakai benang emas atau benang perak. 4) Bahan bermotif, atau bercorak, seperti motif bulat-bulatan, bergaris, berkotak, bunga-bunga, dan bintang. Setiap pewarnaan bahan yang berbeda teksturnya,

maka berbeda pula teknik pewarnaannya, hal ini untuk menimbulkan kesan tekstur pada bahan tersebut. sehingga saat orang lain melihat desain tersebut, dapat diketahui bahan tekstil yang digunakan pada desain tersebut.

d. Penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah

Penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana dengan campuran air (Uswatun Hasanah, dkk 2014:30). Penyelesaian gambar dengan teknik basah lebih sulit dilakukan daripada dengan teknik kering, untuk pewarnaan gambar busana secara basah biasanya dilakukan dengan cat air.

1) Alat dan bahan desain untuk teknik basah

Menurut Uswatun Hasanah, dkk (2014:98), secara umum, alat dan bahan desain yang digunakan, dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu :

a) Kertas gambar

Contoh kertas yang digunakan :

- (1) Kertas gambar, warna putih, permukaan agak kasar, tebal (224g/m²), ukuran A3. Digunakan untuk menggambar desain dengan berbagai alat desain utama maupun penunjang.
- (2) Kertas sket dalam bentuk buku, warna putih, permukaan halus, ukuran A4. Digunakan untuk membuat sketsa gambar
- (3) Kertas linen, warna putih, permukaan bertekstur kotak-kotak halus, tebal, ukuran A3.

b) Alat dan bahan desain gambar utama

Kelompok alat dan bahan desain utama untuk teknik penyelesaian secara basah adalah :

- (1) Cat air

(2) Cat poster

c) Alat dan bahan desain gambar penunjang

Alat dan bahan desain penunjang untuk penyelesaian secara basah adalah :

- (1) Penggaris lurus
- (2) Lem
- (3) Kuas dengan berbagai nomor
- (4) Palet
- (5) Penghapus pensil
- (6) Mangkuk/gelas plastik pencuci kuas
- (7) Gunting
- (8) Rautan pensil
- (9) Kater

2) Penggunaan alat dan bahan pembuatan gambar busana

a) Kuas

Menurut Chodiyah, & Wisri A Mamdy (1982:125), macam-macam kuas dengan berbagai merk dan nomor, yaitu sebagai berikut :

- (1) Kuas dengan nomor kecil dipakai untuk menyelesaikan desain busana yang memakai garis-garis serta bagian yang kecil
- (2) Kuas nomor besar dipakai untuk menyelesaikan bagian yang luas dan tebal serta untuk meratakan.
- (3) Bentuk ujung kuas yang ada terdapat pula bermacam-macam, sesuai dengan kegunaan, antara lain adalah :
 - (a) Kuas dengan ujung yang runcing
 - (b) Kuas dengan ujung pepadat atau rapat
 - (c) Kuas dengan ujung agak membulat

Khusus untuk kuas yang berujung runcing sewaktu membeli dapat dilakukan tes sederhana yaitu dengan mencelupkan ujung yang runcing ke dalam air, kemudian diangkat dan dikeringkan. Cara mengeringkannya ialah dengan mengurut ujung kuas yang basah itu dengan jari. Hasilnya ialah apabila ujung kuas tersebut mengumpul dan runcing, berarti kuas itu baik, dan apabila ujungnya berserakan berarti tidak baik kualitasnya. Untuk kuas yang pepadat dan bulat, dapat dilihat dari bentuk ujungnya yang pepadat

dan bulat merata, jadi tidak ada bulu-bulu kuas itu berserakan atau tidak rata. Selain dari kuas yang biasa, da pula jenis kuas tradisional buatan Tiongkok yang bertangkai bambu dengan nama mopit. Kuas ini ujungnya runcing, oleh karena itu dapat dipakai untuk menyelesaikan bagian yang kecil ataupun yang luas.

b) Cat air (*compact/box*)

Kegunaannya adalah untuk penyelesaian desain sesuai warna yang diinginkan. Menurut Chodiyah & Wisri A Mamdy (1982:129), cara penggunaan cat air adalah :

- (1) Membuat sket dengan pensil.
- (2) Mengulaskan kuas pada cat yang telah dicampur dengan air, kemudian dioleskan pada desain.
- (3) Mencat/mewarnai dimulai dari bagian atas berangsur kebawah.
- (4) Sebelum kering pewarnaan dilanjutkan hingga selesai.
- (5) Untuk mendapatkan warna yang rata, dapat diulangi dengan warna yang sama.
- (6) Pada bagian yang tertimpa cahaya atau bagian cembung diberikan warna yang lebih terang, dan bagian cekung dibuat lebih gelap.
- (7) Untuk siluet, dapat diselesaikan dengan cat air, pena, pensil hitam atau spidol dengan warna yang lebih tua.



Gambar 8. Penggunaan Cat Air Untuk Pewarnaan Desain

c) Cat poster

Cara menggunakan adalah sama seperti pada penggunaan cat air, hanya saja memerlukan air lebih banyak untuk pencampurannya, namun untuk hasil yang lebih pekat pencampuran airnya lebih sedikit.



Gambar 9. Pewarnaan Desain dengan Cat Poster

3) Penyelesaian dengan teknik basah

Menurut Chodiyah dan Wisri A Mamdy (1982:130), Pewarnaan pada gambar dilakukan untuk pewarnaan kulit, pewarnaan rambut, dan pewarnaan busana sesuai bahan tekstil yang digunakan.

a) Pewarnaan kulit

Pewarnaan untuk kulit, dibuat campuran warna coklat yang diberi sedikit warna putih, dan dilunakkan dengan air.

b) Pewarnaan rambut

Pewarnaan rambut dapat dipakai warna yang mengarah ke hitam, urutan kerja sebagai berikut :

(1) Dicat rata dengan warna hitam yang encer

(2) Setelah kering bagian gelap diberi warna hitam yang pekat, bayangan rambut yang berkilau dapat dipakai warna putih, hal ini dilakukan setelah warna hitam kering.

c) Pewarnaan busana sesuai jenis bahan tekstil

Pengelompokkan tekstur bahan tekstil sama dengan penyelesaian dengan teknik kering, yaitu :

- (1) Bahan tembus terang , misalnya paris, sifon, organdi, dan bahan dengan dasar tenunan yang jarang seperti brokat.

Menurut Sri Widarwati (2000:76), hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan tembus terang dengan teknik basah adalah, setiap langkah pewarnaan harus menunggu kering terlebih dahulu. Menyelesaikan furing terlebih dahulu, ditunggu hingga kering, kemudian mengerjakan bahan yang tembus terang dengan campuran yang sangat encer. Kesan tekstur dari bahan organdi yaitu kaku, sedangkan kesan tekstur bahan sifon lebih lembut.

- (2) Bahan yang tidak tembus terang seperti bahan berbulu

Menurut Sri Widarwati (2000:77), pewarnaan bahan wool/berbulu pada permukaan busana dapat dilakukan dengan memberi warna, kemudian diberi titik-titik halus dengan warna yang lebih tua dari warna busana menggunakan kuas kering.

- (3) Bahan berkilau, seperti sutera, satin, beledu, atau sejenis bahan yang memakai benang emas atau benang perak

Menurut Chodiyah & Wisri A Mamdy (1982:140).Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan berkilau, adalah :

- (a) Permainan gelap dan terangnya cahaya yang lebih menonjol.
- (b) Pada bagian yang cembung sengaja dibiarkan tidak diwarnai, sehingga akan terlihat putih/berkilau.

- (c) Bahan beledu, pewarnaannya lebih bagus menggunakan cat plakat dengan teknik basah. Untuk memberi kesan berkilau, cat putih tidak dicampur air. Dikerjakan dengan memakai kuas kering, dibagian-bagian yang tertimpa cahaya.
- (d) Jatuhnya tekstur sesuai dengan sifat bahan,
 - i. Bahan satin jatuh lemas
 - ii. Bahan sutera akan lebih berkilau dari pada satin, jatuh bahannya juga lebih lembut dan halus
 - iii. Bahan beledu, jatuh bahan lebih melangsai.
- (4) Bahan bermotif, atau bercorak, seperti motif bulat-bulatan, bergaris, berkotak, bunga-bunga, dan bintang.

Perhitungan besarnya motif sama dengan yang dijelaskan pada teknik kering. Pewarnaan bahan bermotif dengan teknik basah dijelaskan oleh Sri Widarwati (2000:78), pewarnaan bahan bermotif yaitu memberi warna dasar, setelah kering ditumpangi dengan motif yang sesuai dengan bahan tekstil yang digunakan.

Berdasarkan kajian tentang penyelesaian dengan teknik basah diatas dapat disimpulkan bahwa penyelesaian dengan teknik basah adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana dengan campuran air. Alat dan bahan yang digunakan adalah 1)kertas gambar. 2)alat dan bahan desain utama, seperti cat air, cat poster. 3)alat dan bahan desain penunjang, seperti penggaris lurus, lem, kuas dengan berbagai nomor, palet, penghapus pensil, mangkuk/gelas plastik pencuci kuas, gunting, rautan pensil, kater. Pewarnaan/penyelesaian gambar dapat dilakukan pada pewarnaan kulit, pewarnaan rambut, dan pewarnaan busana sesuai tekstur bahan yang digunakan. Tektur bahan tekstil dapat dikelompokkan dalam beberapa

kelompok, yaitu : 1) Bahan tembus terang, misalnya paris, sifon, organdi, dan bahan dengan dasar tenunan yang jarang seperti brokat. 2) Bahan yang tidak tembus terang seperti bahan berbulu. 3) Bahan berkilau, seperti sutera, satin, beledu, atau sejenis bahan yang memakai benang emas atau benang perak. 4) Bahan bermotif, atau bercorak, seperti motif bulat-bulatan, bergaris, berkotak, bunga-bunga, dan bintang. Setiap pewarnaan bahan yang berbeda teksturnya, maka berbeda pula teknik pewarnaannya, hal ini untuk menimbulkan kesan tekstur pada bahan tersebut. sehingga saat orang lain melihat desain tersebut, dapat diketahui bahan tekstil yang digunakan pada desain tersebut.

e. Faktor- faktor yang harus diperhatikan dalam pewarnaan sketsa busana

Menurut Afif Ghurub Bestari (2011:50), dalam pewarnaan gambar desain busana dengan teknik kering faktor-faktor harus memperhatikan yaitu :

- 1) Tekstur kain adalah sifat permukaan kain seperti tebal, tipis, kasar, halus dan licin.
- 2) Motif kain adalah hiasan yang terdapat pada kain seperti : garis, kotak, bunga, binatang dan sebagainya. Untuk membuat motif pada busana harus memperhatikan bentuk dan besar motif.
- 3) Lekuk tubuh, pada bagian-bagian tubuh yang menonjol dalam pewarnaan sketsa busana buat warna lebih terang. Untuk bagian yang cekung buat warna lebih gelap. Sedangkan yang datar buat warna yang sebenarnya. Sehingga rancangan kelihatan berdimensi.
- 4) Jatuhnya busana, menurut jatuhnya busana bisa mengelompokkan menjadi dua, yaitu bahan yang melangsai dan yang kaku. Dalam pewarnaan untuk bahan yang melangsai harus banyak membuat gradasi warna. Karena bahan yang melangsai banyak terdapat gelombang bila dipakai, sehingga apabila membuat rancangan dengan menggunakan bahan yang belangsai banyak terdapat lekukan-lekukan dan gelombang.
- 5) Cahaya setiap benda yang terkena cahaya pasti kelihatan terang, sedangkan yang tidak terkena cahaya akan kelihatan gelap. Demikian juga dalam pewarnaan sketsa busana. Bagian-bagian yang terkena cahaya Anda buat warna terang, sedangkan yang tidak terkena cahaya Anda buat warna lebih gelap.

Berdasarkan kajian tentang kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana dapat diketahui bahwa, penyelesaian pembuatan gambar busana dapat dilakukan dengan teknik kering dan basah, pewarnaan dengan teknik kering adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana tanpa menggunakan air, anda bisa menggunakan pensil, pensil warna, pastel, crayon, konte, spidol, marker, dan sebagainya tergantung keinginan. Sedangkan teknik basah adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana dengan campuran air. Menyelesaikan gambar desain busana dengan teknik kering dan basah harus memperhatikan jenis kain yang digunakan dalam desain, tekstur bahan tekstil untuk bahan tembus terang, tidak tembus terang, berkilau, dan bahan bermotif, karena berbeda jenis kain yang digunakan, maka berbeda pula cara pewarnaannya. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam penyelesaian gambar antara lain tekstur bahan yang digunakan, motif kain, lekuk tubuh, jatuhnya busana, dan cahaya. Pewarnaan untuk desain busana meliputi pewarnaan kulit, pewarnaan rambut, dan pewarnaan busana.

6. Penelitian Pengembangan

a. Pengembangan

Menurut Nusa Putra, (2012:70), pengembangan didefinisikan sebagai aplikasi sistematis dari pengetahuan atau pemahaman, diarahkan pada produksi bahan yang bermanfaat, perangkat, dan sistem atau metode, termasuk desain, pengembangan dan peningkatan prioritas serta proses baru untuk memenuhi persyaratan tertentu.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam Sukiman (2012:53), kegiatan pengembangan meliputi tahapan : perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi yang diikuti dengan kegiatan penyempurnaan sehingga diperoleh bentuk yang dianggap memadai

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan pengembangan adalah memproduksi bahan yang bermanfaat, perangkat, sistem atau metode, termasuk desain, yang dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang diikuti dengan kegiatan penyempurnaan sehingga didapatkan bentuk yang dianggap memadai untuk meningkatkan prioritas serta proses baru untuk memenuhi persyaratan tertentu.

b. Pengertian penelitian pengembangan (*Research and Development*)

Menurut Sugiyono (2010 : 407), metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Borg & Gall yang dikutip Sugiyono (2010: 9), penelitian (*Research And Development / R&D*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan, penelitian dan pengembangan dalam pembelajaran adalah suatu penelitian untuk menghasilkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan prosedur atau langkah-langkah kegiatan. Produk-produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan antara lain materi-materi pelatihan untuk guru, materi belajar untuk siswa, media pembelajaran untuk memudahkan belajar, sistem pembelajaran dan lain sebagainya.

c. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan

Menurut Sugiyono (2010:409), langkah-langkah penelitian dan pengembangan meliputi :

- a. Potensi dan masalah yang dikemukakan dalam data empirik. Potensi adalah segala sesuatu yang bila digunakan akan memiliki nilai tambah, sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.
- b. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.
- c. Disain produk, yaitu penjelasan mengenai produk yang akan dihasilkan.
- d. Validasi disain, yaitu proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validasi disain dilakukan oleh para ahli atau pakar yang berpengalaman untuk menilai produk baru tersebut, sebelum fakta lapangan.
- e. Revisi disain, yaitu memperbaiki disain produk oleh peneliti berdasarkan hasil validasi oleh ahli.
- f. Uji coba produk, yaitu melakukan pengujian penggunaan produk untuk mengetahui efektifitas produk tersebut. Revisi produk, yaitu memperbaiki produk berdasarkan hasil uji coba produk.
- g. Uji coba pemakaian, yaitu menerapkan produk baru dalam lingkup yang lebih luas.
- h. Revisi produk, dilakukan apabila dalam pemakaian pada lembaga pendidikan yang lebih luas terdapat kekurangan dan kelemahan.
- i. Produksi masal, yaitu apabila produk yang telah diuji coba dinyatakan efektif dan layak dalam beberapa kali pengujian, maka dapat dilakukan kerjasama dengan perusahaan untuk memproduksi produk tersebut secara masal.

Sedangkan prosedur penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall, yang dikutip oleh Tim Puslitjaknov (2008:10-11) yaitu :

1. Penelitian pendahuluan
2. Melakukan perencanaan
3. Mengembangkan jenis/bentuk produk
4. Melakukan uji coba tahap awal
5. Melakuakan revisi produk
6. Melakukan uji coba lapangan utama

7. Melakukan revisi produk
8. Melakukan uji lapangan operasional
9. Melakukan revisi produk akhir
10. Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk

Tim Puslitjaknov (Depdiknas, 2008:11) menyederhanakan langkah penelitian pengembangan Borg dan Gall tersebut menjadi 5 langkah utama yaitu :

- 1) Melakukan analisis kebutuhan produk
- 2) Mengembangkan produk awal
- 3) Validasi ahli dan revisi
- 4) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk
- 5) Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir

Berdasarkan uraian tentang langkah-langkah penelitian pengembangan dapat diketahui bahwa terdapat berbagai langkah dalam penelitian pengembangan, namun yang perlu diperhatikan adalah penggunaan langkah-langkah penelitian harus konsisten, yaitu menggunakan satu model penelitian, dan mengikuti langkah-langkah tersebut dari awal sampai akhir, tidak dicampur dengan langkah penelitian pengembangan yang lain.

Langkah-langkah penelitian pengembangan modul penyelesaian pembuatan gambar busana dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah Borg & Gall yang disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov yaitu :

- 1) Melakukan analisis kebutuhan produk
- 2) Mengembangkan produk awal
- 3) Validasi ahli dan revisi
- 4) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk

5) Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir

Pemilihan prosedur pengembangan ini dikarenakan, langkah penelitian sudah dipersingkat, namun tidak mengurangi kualitas dari prosedur penelitian, sehingga dengan terbatasnya waktu yang tersedia untuk penelitian, prosedur-prosedur tersebut tetap dapat dilakukan.

7. Penyusunan Kisi-Kisi dan Butir Soal

a. Jenis perilaku yang dapat diukur

Dalam menentukan perilaku yang akan diukur, penulis soal dapat mengambil atau memperhatikan jenis perilaku yang telah dikembangkan oleh para ahli pendidikan, di antaranya seperti Benjamin S. Bloom, Norman E. Gronlund dan R.W. de Maclay dan Quellmalz

- 1) Ranah kognitif yang dikembangkan Benjamin S. Bloom adalah: (1) Ingatan di antaranya seperti: menyebutkan, menentukan, menunjukkan, mengingat kembali, mendefinisikan; (2) Pemahaman di antaranya seperti: membedakan, mengubah, memberi contoh, memperkirakan, mengambil kesimpulan; (3) Penerapan di antaranya seperti: menggunakan, menerapkan; (4) Analisis di antaranya seperti: membandingkan, mengklasifikasikan, mengkategorikan, menganalisis; (5) Sintesis antaranya seperti: menghubungkan, mengembangkan, mengorganisasikan, menyusun; (6) Evaluasi di antaranya seperti: menafsirkan, menilai, memutuskan.
- 2) Domain psikomotor yang dikembangkan Norman E. Gronlund dan R.W. deMaclay adalah: (1) persepsi, (2) kesiapan, (3) respon terpimpin, (4) mekanisme; (5) respon yang kompleks, (6) organisasi, (7) karakterisasi dari nilai.
- 3) Jenis perilaku yang dikembangkan Quellmalz adalah: (1) ingatan, (2) analisis, (3) perbandingan, (4) penyimpulan, (5) evaluasi.
(Direktorat Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:11)

b. Penulisan butir soal tes

1) Bentuk menjodohkan

Bentuk soal menjodohkan atau memasangkan terdiri dari suatu premis, suatu daftar kemungkinan jawaban, dan suatu petunjuk untuk menjodohkan masing-masing premis itu dengan satu kemungkinan jawaban. Kaidah-kaidah pokok penulisan soal jenis menjodohkan adalah :

- a) Soal harus sesuai dengan indikator
- b) Jumlah alternatif jawaban lebih banyak dari pada premis
- c) Alternatif jawaban harus nyambung dengan premis

- d) Rumusan kalimat soal harus komunikatif
- e) Buat kunci jawaban
- f) Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- g) Tidak menggunakan bahasa lokal
(Djemari, 2008:75)

Sedangkan menurut Sudaryono, dkk (2013:75), Petunjuk-petunjuk yang perlu diperhatikan dalam menyusun tes bentuk menjodohkan ialah : a) seri pertanyaan-pertanyaan dalam tes menjodohkan hendaknya tidak lebih dari sepuluh soal, b) jumlah jawaban yang harus dipilih, harus lebih banyak dari pada jumlah soalnya, c) antara item-item yang tergabung dalam satu seri tes menjodohkan harus merupakan pengertian-pengertian yang benar-benar homogen.

Berdasarkan penjelasan tentang pembuatan soal menjodohkan di atas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan soal menjodohkan, yaitu :

- a) Soal harus sesuai dengan indikator.
- b) Jumlah alternatif jawaban lebih banyak dari pada premis
- c) Alternatif jawaban harus nyambung dengan premis
- d) seri pertanyaan-pertanyaan dalam tes menjodohkan hendaknya tidak lebih dari sepuluh soal
- e) Rumusan kalimat soal harus komunikatif
- f) Buat kunci jawaban
- g) Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- h) Tidak menggunakan bahasa lokal

2) Penulisan soal bentuk uraian

Kaidah penulisan soal uraian seperti berikut :

- a) Materi
- (1) Soal harus sesuai dengan indikator.

- (2) Setiap pertanyaan harus diberikan batasan jawaban yang diharapkan.
- (3) Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan tujuan pengukuran.
- (4) Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.
- b) Konstruksi
 - (1) Menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai.
 - (2) Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.
 - (3) Setiap soal harus ada pedoman penskorannya.
 - (4) Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas, terbaca, dan berfungsi.
- c) Bahasa
 - (1) Rumusan kalimat soal harus komunikatif.
 - (2) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (baku).
 - (3) Tidak menimbulkan penafsiran ganda.
 - (4) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.
 - (5) Tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan
 - (6) peserta didik

(Direktorat Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:18-19)

Menurut Djemari (2008:73-74), penulisan bentuk uraian non objektif harus memperhatikan hal-hal dibawah ini :

- a) Gunakan kata-kata : mengapa, uraikan, jelaskan, bandingkan, tafsirkan, dan lain sebagainya.
- b) Menggunakan bahasa Indonesia yang baku
- c) Hindari penggunaan kata-kata yang dapat ditafsirkan ganda
- d) Buat petunjuk mengerjakan soal
- e) Buat kunci jawaban
- f) Buat pedoman penskoran

Penskoran bentuk tes ini dilakukan secara analitik atau global. Analitik berarti penskoran dilakukan bertahap sesuai kunci jawaban, sedang yang secara global dibaca keseluruhan untuk mengetahui ide pokok jawaban kemudian diberi skor.

Berdasarkan penjelasan tentang pembuatan soal uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan soal uraian, yaitu :

- (1) Soal harus sesuai dengan indikator.
- (2) Setiap pertanyaan harus diberikan batasan jawaban yang diharapkan.
- (3) Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan tujuan pengukuran.

- (4) Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.
- (5) Menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai.
- (6) Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.
- (7) Buat petunjuk mengerjakan soal
- (8) Buat kunci jawaban
- (9) Rumusan kalimat soal harus komunikatif.
- (10) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (baku).
- (11) Tidak menimbulkan penafsiran ganda.
- (12) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.
- (13) Tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik

3) Penulisan soal bentuk pilihan ganda

a) Materi

- (1) Soal harus sesuai dengan indikator. Artinya soal harus menanyakan perilaku dan materi yang hendak diukur sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.
- (2) Pengecoh harus bertungsi
- (3) Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar. Artinya, satu soal hanya mempunyai satu kunci jawaban.

b) Konstruksi

- (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- (2) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- (3) Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- (4) Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama.
- (6) Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti seperti: sebaiknya, umumnya, kadang-kadang.
- (7) Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

c) Bahasa/budaya

- (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
- (2) Bahasa yang digunakan harus komunikatif, sehingga pernyataannya mudah dimengerti warga belajar/peserta didik.

(Direktorat Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:21-22)

Menurut Djemari (2008:72), penulisan bentuk pilihan ganda harus memperhatikan hal-hal dibawah ini :

- a) Pokok soal harus jelas
- b) Pilihan jawaban homogen dalam arti isi
- c) Panjang kalimat pilihan jawaban relatif sama
- d) Tidak ada petunjuk jawaban benar
- e) Semua pilihan jawaban logis
- f) Jangan menggunakan negatif ganda
- g) Buat kunci jawaban
- h) Kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
- i) Bahasa Indonesia yang digunakan baku
- j) Letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak

Berdasarkan penjelasan tentang pembuatan soal pilihan ganda di atas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan soal pilihan ganda, adalah :

- (1) Soal harus sesuai dengan indikator.
- (2) Pengecoh harus berfungsi
- (3) Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar.
- (4) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- (5) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- (6) Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- (7) Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- (8) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama.
- (9) Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.
- (10) Buat kunci jawaban
- (11) Letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak
- (12) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

- (13) Bahasa yang digunakan harus komunikatif, sehingga pernyataannya mudah dimengerti warga belajar/peserta didik.

Berdasarkan kajian tentang pembuatan soal, secara garis besar pembuatan soal harus memperhatikan hal-hal berikut : 1)soal harus sesuai dengan indikator, 2)materi yang ditanyakan harus sesuai dengan tujuan pengukuran, 3)materi yang ditanyakan harus sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas, 4)buat petunjuk mengerjakan soal, 5)buat kunci jawaban, 6)tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu, 7)bahasa yang digunakan harus komunikatif, sehingga pernyataannya mudah dimengerti warga belajar/peserta didik.

8. Kelayakan Modul

Kelayakan berasal dari kata “layak” yang mendapat awalan ke- dan akhiran –an. Kata layak merupakan serapan dari bahasa Arab “*la’iq*”. Kamus Besar Indonesia (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008 : 803) mengatakan layak artinya wajar, pantas, patut, mulia, terhormat. Jika mendapatkan awalan me- dan akhiran –kan maka melayakkan memiliki arti menjadikan layak, mematutkan. Sedangkan kelayakan memiliki arti perihal layak (patut, pantas), perihal yg dapat (pantas, patut) dikerjakan.

Kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana dilihat dari aspek fungsi dan manfaat modul, elemen mutu modul, karakteristik modul, materi penyelesaian pembuatan gambar busana dan kualitas materi.

B. Penelitian yang Relevan

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang berjudul “pengembangan modul pembuatan kebaya Yogyakarta pada mata pelajaran praktik busana wanita siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sewon” oleh Fitria Wijayanti (2012). Hasil penelitian menyatakan bahwa modul “Pembuatan Kebaya Yogyakarta” untuk pembelajaran busana wanita di SMK N 1 Sewon yang telah teruji sesuai hasil dari validasi ahli materi, ahli media dan guru Mata Pelajaran Busana Wanita yang menyatakan bahwa modul “Pembuatan Kebaya Yogyakarta” layak digunakan sebagai sumber belajar. Setelah divalidasi modul diuji coba kelompok kecil pada 10 siswa. Hasil yang diperoleh bahwa siswa sangat memahami materi pembelajaran modul “Pembuatan Kebaya Yogyakarta” dan siswa menyatakan setuju menggunakan modul pada proses belajar mengajar, serta dapat diujikan pada uji coba lapangan.
2. Hasil penelitian yang berjudul “pengembangan modul sulaman bebas pada mata pelajaran keterampilan kerumahtanggaan di smp negeri 4 Yogyakarta” oleh Weny Kristiani (2012). Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D, menggunakan model pengembangan Borg & Gall. Hasil penelitian berupa modul sulaman bebas yang sudah layak untuk pembelajaran keterampilan kerumahtanggaan di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Kelayakan modul sulaman bebas untuk pembelajaran keterampilan kerumahtanggaan di SMP Negeri 4 Yogyakarta.
3. Hasil penelitian yang berjudul “pengembangan modul pembelajaran macam-macam tusuk hias bagi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pandak”, oleh Arum Windani (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan modul macam-macam tusuk hias bagi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pandak berhasil dilakukan melalui penelitian dan pengembangan modul yang meliputi judul,

kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, evaluasi, kunci jawaban, dan daftar pustaka. Hasil validasi modul yang dilakukan oleh 3 ahli media menyatakan “layak” dengan skor rerata 24 dan 3 ahli materi menyatakan “layak” dengan skor rerata 18,7. Kelayakan modul dari uji coba keterbacaan dan pemahaman isi modul oleh siswa sebanyak 32, menunjukkan hasil prosentase 54,1% dalam kategori baik yang artinya siswa mudah memahami materi, bahasa yang digunakan pada modul, dan tertarik dengan tampilan modul.

Kajian penelitian disajikan pada tabel 3, sebagai berikut :

Tabel 3. Kajian Penelitian

Uraian		Penelitian			
		Fitria Wijayanti (2012)	Weny Kristiani (2012)	Arum Windani (2012)	Peneliti
Tujuan penelitian	Mengembangkan media pembelajaran	√	√	√	√
	Efektivitas modul				
Jenis penelitian	R&D	√	√	√	√
	Evaluasi				
	Asosiatif				
Variabel	Satu	√	√	√	√
	Dua				
	Lebih dari dua				
Analisis data	Deskriptif	√	√	√	√
	T-Test				
	Uji hipotesis				
Mata pelajaran	Busana wanita	√			
	Keterampilan kerumahtanggaan		√		
	Hiasan busana			√	
	Menggambar busana				√
Model pengembangan	ADDIE			√	
	Borg & Gall	√	√		
	Borg & Gall yang disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov				√
Tempat penelitian	SMK	√		√	√
	SMP		√		

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul dalam pembelajaran dapat memberikan dampak yang efektif bagi siswa dalam proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan latar belakang masalah dalam penelitian ini, yaitu siswa diharuskan untuk belajar/mengerjakan tugas secara mandiri, sehingga dengan pengembangan sebuah media modul diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

C. Kerangka Pikir

Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan mampu mengembangkan siswa untuk memasuki lapangan kerja. SMK N 1 Pandak merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan, yang menyelenggarakan jurusan Busana Butik. Lulusan busana butik harus mempunyai kompetensi diantaranya menjahit, menyulam, desainer, *pattern maker*, dan lain-lain. Dilihat dari kompetensi yang harus dimiliki lulusan, maka dalam proses pembelajarannya siswa harus menguasai semua kompetensi yang diajarkan disekolah, agar menghasilkan lulusan yang siap untuk terjun didunia kerja.

Salah satu kompetensi yang dimiliki oleh siswa adalah menggambar busana, dalam kompetensi menggambar busana terdapat, empat kompetensi dasar yang harus dimiliki, salah satunya adalah penyelesaian pembuatan gambar busana, kompetensi ini perlu dikuasai oleh siswa, agar desain busana yang dihasilkan dapat diketahui jenis bahan yang digunakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan penyelesaian pembuatan gambar busana, sehingga hal ini berdampak pada hasil pekerjaan pewarnaan gambar oleh siswa, pewarnaan gambar tidak memperhatikan jenis bahan yang

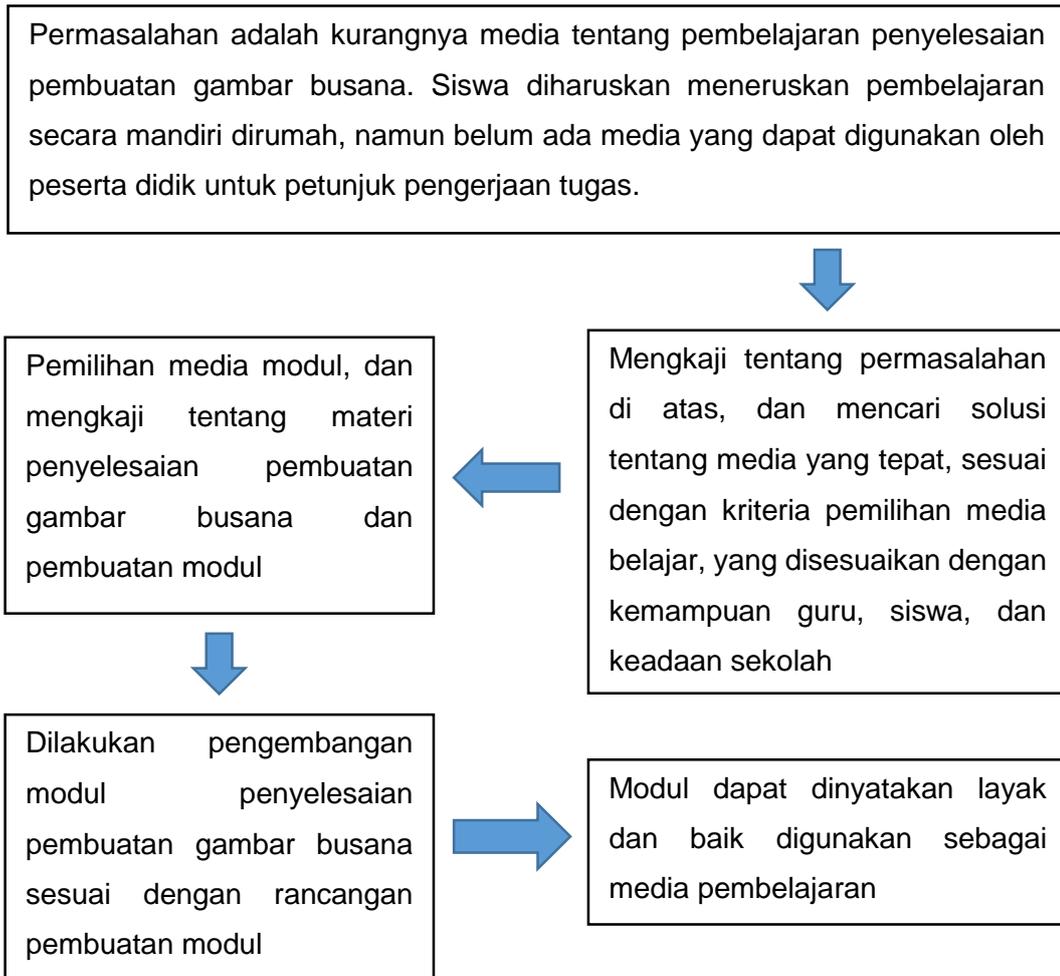
digunakan. Jika hal ini jika terus dibiarkan, dalam dunia kerja nantinya akan berakibat pada kesalahan pemilihan bahan tekstil saat pembuatan busana yang sesungguhnya, karena pewarnaan setiap bahan tekstil berbeda-beda caranya. Selain itu proses pembelajaran lebih banyak dilakukan dirumah, disekolah siswa hanya mensket busana saja, untuk pewarnaannya dilakukan dirumah, sedangkan dirumah siswa tidak mempunyai panduan untuk mengerjakan tugas, siswa diharuskan untuk belajar secara mandiri dirumah, terkadang siswa memang diberikan *jobsheet* namun tidak semua materi diberikan *jobsheet*, sedangkan dalam pewarnaan busana sesuai jenis bahan teknik pewarnaannya juga berbeda-beda. *Jobsheet* yang diberikan oleh siswa juga tidak berwarna karena yang diberikan adalah fotokopian, hal ini juga membuat siswa kurang memahami maksud dan hasil pewarnaan dari desain busana yang diinginkan.

Berdasarkan teori-teori yang sudah dikaji, dapat diketahui bahwa untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi dan meningkatkan kualitas belajar, dapat dilakukan dengan melengkapi media pembelajaran, pemilihan media pembelajaran dilakukan sesuai karakteristik pemilihan media pembelajaran, yaitu disesuaikan dengan kemampuan guru, ekonomis, sederhana, sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan lain sebagainya. Berdasarkan karakteristik pemilihan media pembelajaran tersebut, dan masalah yang terdapat saat proses pembelajaran, maka media yang tepat digunakan untuk membantu proses pembelajaran mandiri, yaitu berupa modul yang baik dan teruji. Modul sebagai alat atau sarana pembelajaran berisi materi, dan cara mengevaluasi, dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Modul merupakan bahan belajar mandiri, sehingga siswa dapat belajar dengan modul tanpa berhubungan langsung dengan pengajar. Modul sebagai media

pembelajaran memiliki tujuan yaitu memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak bersifat verbal, mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indra baik guru maupun siswa. Modul dapat mempermudah siswa dalam memahami teori yang disampaikan dengan jelas dan bisa memahami materi yang di ajarkan sehingga akan terjadi komunikasi dua arah yaitu siswa aktif, siswa merespon dan berani mengungkapkan apa yang belum mereka ketahui atau pahami.

Modul pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting karena pembelajaran menggunakan modul diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan gairah dalam belajar, dengan modul siswa juga dapat belajar mandiri sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan hal yang telah diungkapkan di atas, alur kerangka berfikir peneliti dapat disajikan dalam diagram alur sebagai berikut :



Gambar 10. Alur Kerangka Berfikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan modul penyelesaian pembuatan gambar busana pada mata pelajaran menggambar busana siswa kelas X di SMK Negeri 1 Pandak?
2. Apakah modul penyelesaian pembuatan gambar busana layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran menggambar busana bagi siswa kelas X di SMK N 1 Pandak?

BAB III

METODE PENELITIAN

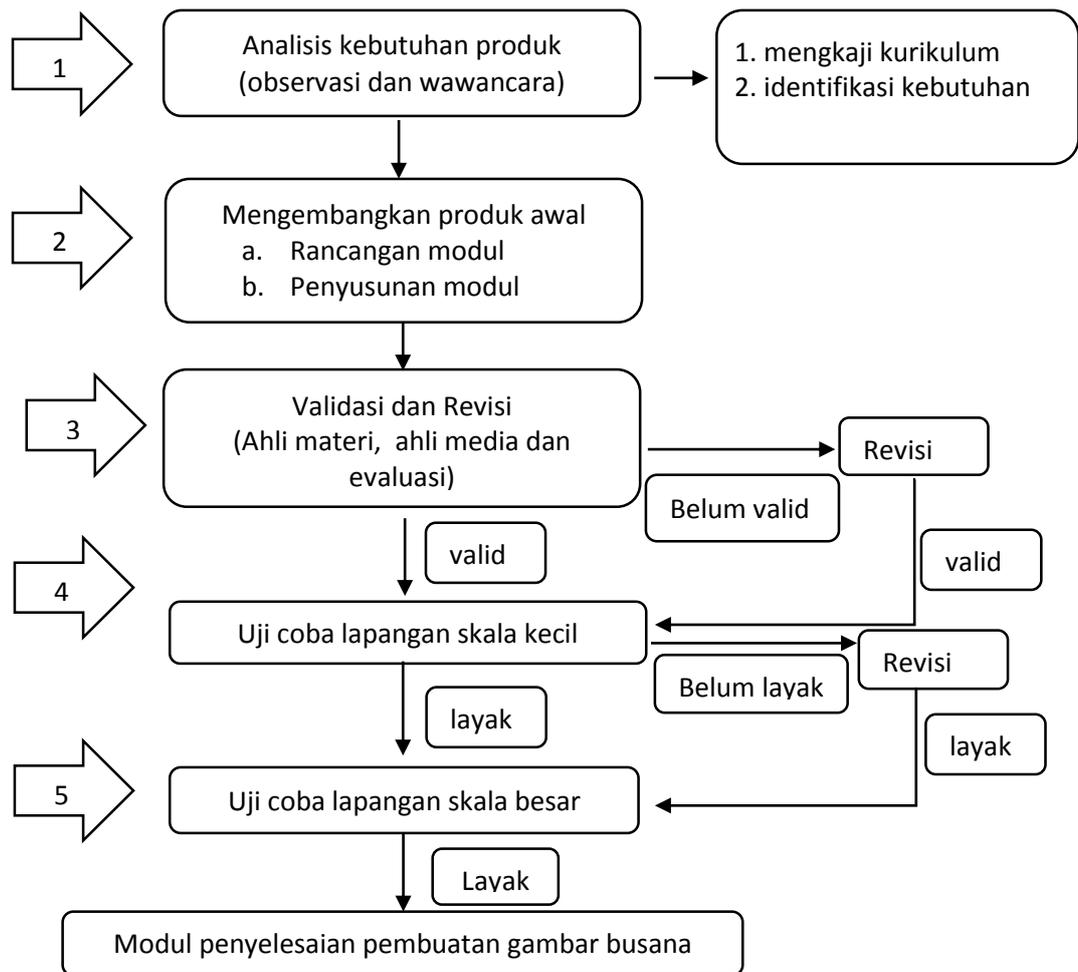
A. Model Pengembangan

Penelitian pengembangan modul penyelesaian pembuatan gambar busana dilakukan dengan langkah-langkah Borg & Gall yang disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov (2008:11), langkah-langkah tersebut yaitu :

- 6) Melakukan analisis kebutuhan produk
- 7) Mengembangkan produk awal
- 8) Validasi ahli dan revisi
- 9) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk
- 10) Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan merupakan penjelasan dari model pengembangan yang telah ditetapkan, yaitu mengacu pada langkah-langkah Borg & Gall yang disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov, langkah-langkah tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 11. Langkah Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana

Keterangan :

1. Analisis Kebutuhan Modul

Analisis kebutuhan dalam pengembangan modul penyelesaian pembuatan gambar busana terdapat beberapa tahap yang dilakukan, yaitu :

a. Mengkaji kurikulum

Mempelajari kurikulum yang ada di SMK Negeri 1 Pandak sehingga modul yang dikembangkan tidak keluar dari tujuan pembelajaran pada Kompetensi Dasar yang telah ditentukan.

b. Mengidentifikasi kebutuhan modul

Mengidentifikasi kebutuhan modul dilakukan dengan wawancara kepada guru mata pelajaran menggambar busana, sehingga dapat diketahui proses pembelajarannya, dan dapat menentukan kompetensi dasar yang membutuhkan sebuah pengembangan media. Setelah menentukan kompetensi dasar yang membutuhkan pengembangan media, kemudian mencari materi yang dibutuhkan dalam pembuatan modul tersebut, sehingga materi yang terdapat dalam modul dapat dipahami oleh peserta didik. Mengidentifikasi materi dilakukan dengan diskusi dengan guru mata pelajaran menggambar busana.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini lebih jelasnya dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada standar kompetensi atau kompetensi dasar.
- 2) Menentukan kompetensi dasar dari suatu standar kompetensi.
- 3) Membuat judul modul yang dikembangkan.
- 4) Identifikasi dan analisis kompetensi dasar yang akan dipelajari, sehingga diperoleh materi pembelajaran yang perlu dipelajari untuk menguasai standar kompetensi tersebut.
- 5) Melakukan penyusunan modul.

2. Mengembangkan Produk Awal

Setelah melakukan analisis kebutuhan dilanjutkan dengan mengembangkan produk awal (modul penyelesaian pembuatan gambar busana). Dalam menyusun modul penyelesaian pembuatan gambar busana yang dilakukan adalah merancang modul dengan mengikuti pedoman yang baik dan benar. Adapun Isi rancangan modul adalah :

- a. Halaman judul, halaman *francis*, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, deskripsi, glosarium
- b. Pendahuluan : standar kompetensi dan kompetensi dasar, deskripsi, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, tujuan pembelajaran, cek kemampuan.
- c. Pembelajaran : kegiatan belajar, tujuan kegiatan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, tugas/latihan, tes mandiri, lembar kerja praktik, tindak lanjut
- d. Evaluasi : tes kognitif, tes psikomotor, dan penilaian sikap, pedoman penilaian, batas waktu yang telah ditentukan, tindak lanjut, dan harapan.
- e. Penutup, kunci jawaban, dan daftar pustaka

Setelah membuat *draft* modul, kemudian mengembangkan *draft* modul menjadi sebuah modul penyelesaian pembuatan gambar busana, yang disesuaikan dengan *draft* yang telah disusun. Selanjutnya membuat instrumen penilaian kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan isi materi pembelajaran, karakteristik media pembelajaran, dan karakteristik pembuatan soal-soal dalam modul.

3. Validasi Ahli dan Revisi

Validasi ahli merupakan kegiatan yang dilakukan oleh ahli materi, media, dan evaluasi untuk memeriksa dan mengevaluasi instrumen dan modul penyelesaian pembuatan gambar busana yang akan dikembangkan sesuai tujuan. Validasi dilakukan dengan meminta penilaian dari beberapa ahli materi, media, dan evaluasi yang bersangkutan dengan produk yang dikembangkan. Para ahli berasal dari dosen pendidikan teknik busana dan juga guru mata pelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Pandak.

Validasi ahli materi bertujuan untuk mengevaluasi isi materi yang terdapat dalam modul berdasarkan aspek materi penyelesaian pembuatan gambar busana, aspek kualitas materi yang sesuai dengan karakteristik pembuatan materi, dan bahasa yang digunakan dalam penulisan modul. Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen dan guru yang menguasai tentang materi penyelesaian pembuatan gambar busana.

Validasi ahli media bertujuan untuk mengevaluasi modul berdasarkan aspek fungsi dan manfaat modul, elemen mutu modul, dan karakteristik modul. Validasi ahli media dilakukan oleh dosen yang menguasai tentang pembuatan media modul dan guru mata pelajaran menggambar busana

Validasi ahli evaluasi bertujuan untuk mengevaluasi pembuatan soal-soal dalam modul, berdasarkan karakteristik pembuatan soal yang baik sesuai dengan jenis tes yang digunakan yaitu soal menjodohkan, tes pilihan ganda, dan tes uraian. Tes tersebut dinilai dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa yang digunakan dalam pembuatan soal. Validasi ahli evaluasi dilakukan oleh dosen yang menguasai tentang evaluasi dan guru mata pelajaran menggambar busana

4. Uji Coba Lapangan Skala Kecil dan Revisi

Uji coba terbatas dilakukan pada 10 siswa SMK Negeri 1 Pandak yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan kekurangan modul penyelesaian pembuatan gambar busana dilihat dari segi karakteristik modul dan relevansi materi yang disajikan pada modul sehingga nantinya dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Proses ini penting digunakan untuk mengetahui kekurangan dari modul penyelesaian pembuatan gambar busana. Pemilihan kesepuluh siswa tersebut diambil dengan cara *simple random*

sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2011:64).

5. Uji Coba Lapangan Skala Besar dan Produk Akhir

Uji coba lapangan dilakukan kepada 53 siswa kelas X di SMK Negeri 1 Pandak. Uji coba kelompok besar dimaksudkan untuk menguji kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana agar modul ini layak digunakan sebagai media pembelajaran pada kompetensi dasar penyelesaian pembuatan gambar busana.

Produk akhir dari hasil pengembangan ini berupa modul penyelesaian pembuatan gambar busana yang telah dinyatakan layak oleh ahli meteri, ahli media, ahli evaluasi, dan penilaian para siswa kelas X di SMK Negeri 1 Pandak, maka modul tersebut dapat digunakan untuk pembelajaran di sekolah.

C. Sumber Data/Subjek Penelitian

Subjek penelitian didalam penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 2009:90).

Saat menentukan subjek penelitian, peneliti hendaknya selalu ingat akan batasan pengertian tentang subjek penelitian, responden penelitian, dan sumber data. Jika peneliti berpikir tentang teknik pengumpul data, maka harus diperhatikan adalah pengertian responden. Jika pengambilan data menggunakan angket, responden yang dapat diambil cukup banyak. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data penelitian menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah tersebut diambil semua (Suharsimi Arikunto, 2009:94-95).

Subjek pada penelitian ini berjumlah 63 siswa, yang dibagi menjadi 10 siswa untuk uji coba kecil, dan 53 siswa untuk uji lapangan.

D. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu :

1. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2008 : 203), teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data *non participant observation*, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, tetapi hanya mengamati proses pembelajaran menggambar busana yang sedang berlangsung, sedangkan dari segi instrumenasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

Observasi dalam penelitian bertujuan untuk mengamati dan mengetahui permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran Menggambar Busana kelas X jurusan Busana Butik di SMK Negeri 1 Pandak.

Adapun aspek yang diamati dalam proses observasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Pedoman Observasi

No	Bentuk Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Fungsi	Kegiatan Pengamatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	observasi	Bagaimana proses pembelajaran dikelas	Mengetahui pelaksanaan pembelajaran sebelum pengembangan modul	Guru
		Bagaimana penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran dikelas		Siswa
		Sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas		Siswa

b. Metode wawancara

Menurut Subana, dalam bukunya Riduwan (2013:29), wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sudah dipersiapkan / telah disusun. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung, penggunaan sumber dan hasil belajar siswa. Pedoman pengumpulan data dengan teknik wawancara dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 5. Pedoman Wawancara

No	Bentuk Kegiatan	Pertanyaan	Fungsi	Responden
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wawancara terhadap guru	Penggunaan metode dalam proses pembelajaran dikelas	Mengetahui keadaan pembelajaran dan kebutuhan terhadap pengembangan modul	Guru
		Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dikelas		Guru
		Sumber belajar apa yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran		Guru
2	Wawancara terhadap siswa	Bagaimana proses pembelajaran di kelas	Mengetahui keadaan pembelajaran dan kebutuhan terhadap pengembangan modul	Siswa
		Kendala apa yang dialami dalam proses pembelajaran		Siswa
		Sumber belajar apa yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran		Siswa

c. Angket

Menurut Sugiyono (2010 : 199), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu peneliti menyediakan beberapa alternatif jawaban yang cocok bagi responden. Angket dengan 2 alternatif jawaban “layak”, dan “tidak layak”, ditujukan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli evaluasi. Sedangkan angket dengan 4 alternatif jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju” ditujukan kepada siswa yang dijadikan subjek penelitian.

Pengumpulan data dengan angket bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul sebagai media pembelajaran pada kompetensi dasar penyelesaian pembuatan gambar busana, dengan cara responden diminta memberikan jawaban dengan skala ukur yang telah disediakan. Jawaban dari responden ditulis dengan cara memberikan tanda (\checkmark) pada angket yang disediakan.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, ahli evaluasi, dan siswa-siswa kelas X Program Keahlian Busana Butik di SMK Negeri 1 Pandak sebagai responden. Tujuan penggunaan angket ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan modul pembelajaran yang telah disusun. Instrumen kelayakan modul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Instrumen untuk ahli

Angket/kuesioner yang ditujukan kepada ahli media, ahli materi, dan ahli evaluasi untuk mengetahui kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar

busana mata pelajaran menggambar busana. Untuk para ahli menggunakan angket bentuk skala Guttman, dengan 2 alternatif jawaban yaitu “layak” dan “tidak layak”. Alternatif jawaban layak mempunyai nilai 1 dan alternatif jawaban tidak layak mempunyai nilai 0. Berikut kriteria penilaian kelayakan modul dengan skala Guttman

Tabel 6. Pengkategorian dan Pembobotan Skor dengan Skala Guttman

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Layak	1
Tidak layak	0

(Sugiyono, 2010:139)

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen para ahli :

1) Instrumen untuk ahli materi

Instrumen ini diberikan kepada ahli materi untuk menilai kesesuaian modul pembelajaran dengan relevansi materi. Kisi-kisi instrumen pengembangan modul pembelajaran diperoleh berdasarkan uraian BAB II tentang materi pembelajaran penyelesaian pembuatan gambar busana pada no. 5, kriteria pembuatan materi pelajaran pada no 4, dan bahasa dalam penulisan modul pada no 2f.

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Materi

Variabel Penelitian	Sub Variabel Penelitian	Indikator	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)
Relevansi materi	Materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busna	Menjelaskan peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	1
		Menjelaskan penggunaan alat dan bahan penyelesaian pembuatan gambar busana	2
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara kering	3,4
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara basah	5,6
		Memperhatikan K3 menggambar	7
	Kualitas materi pembelajaran	Ketepatan isi materi dengan silabus	8
		Kesesuaian materi dengan KD	9
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	10
		Tingkat kesulitan materi	11
		Alokasi waktu	12
		Dapat mengaktifkan siswa	13
		Kemudahan siswa menggunakan modul	14,15,16
	Penilaian bahasa	Sesuai dengan prosedur pengajaran yang ditentukan	17
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	18,19
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	20,21
		komunikatif	22

2) Instrumen untuk ahli media

Instrumen diberikan kepada ahli media untuk menilai kesesuaian media modul dengan kriteria pembuatan modul. Kisi-kisi instrumen media modul diperoleh berdasarkan uraian BAB II, tinjauan tentang fungsi dan manfaat modul pada no 2d, elemen mutu modul pada no 2c, dan karakteristik modul sebagai media pembelajaran pada no 2b.

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Media.

Variabel Penelitian	Aspek Yang Dinilai	Indikator	No item
(1)	(2)	(3)	(4)
Kriteria modul	Fungsi dan manfaat modul	Proses pembelajaran mudah	1
		Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera	2
		Membangkitkan kreatifitas siswa	3
		Meningkatkan motivasi belajar siswa	4
		Meningkatkan pemahaman materi	5,6
		Mengukur kemampuan sendiri	7,8
	Elemen mutu modul	Format	9, 10
		Organisasi	11,12
		Daya tarik	13,14, 15
		Bentuk dan ukuran huruf	16,17
		Ruang kosong	18,19
		Konsistensi	20,21
	Karakteristik modul	Belajar mandiri (<i>self instruction</i>)	22
		Materi yang dibutuhkan termuat dalam modul (<i>self contained</i>)	23
		Berdiri sendiri (<i>stand alone</i>)	24
		Adaptif	25
		Bersahabat/akrab (<i>User Friendly</i>)	26

3) Instrumen untuk ahli evaluasi

Instrumen untuk ahli evaluasi bertujuan untuk menilai pembuatan soal-soal dalam modul penyelesaian pembuatan gambar busana dengan kriteria pembuatan soal, yang terdiri dari soal menjodohkan pada no 7.b.1), tes uraian pada no 7.b.2), dan tes pilihan ganda pada no 7.b.3). Kisi-kisi instrumen kelayakan modul oleh ahli evaluasi dapat dilihat pada berikut :

Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Evaluasi

Variabel Penelitian	Aspek Yang Dinilai	Indikator	No Butir
Penyelesaian pembuatan gambar busana	Alat dan bahan desain (soal menjodohkan)	1. Soal sesuai dengan indikator	1
		2. Soal dapat mengukur kemampuan siswa	2
		3. Soal tes sesuai dengan kemampuan siswa	3
		4. Kunci jawaban soal latihan	4
		5. Umpan balik siswa	5
		6. K3	6
		7. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	7
		8. Tidak menggunakan bahasa lokal	8
	Penyelesaian gambar dengan teknik kering (tes uraian)	9. Soal sesuai dengan indikator	9
		10. Soal dapat mengukur kemampuan siswa	10
		11. K3	11
		12. Setiap soal terdapat pedoman penskoran	12
		13. Kunci jawaban soal latihan	13
		14. Umpan balik siswa	14
		15. Menggunakan kata Tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	15
		16. Kalimat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes	16
		17. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	17
	Penyelesaian gambar dengan teknik basah (tes pilihan ganda)	18. Soal sesuai dengan indikator	18
		19. Soal dapat mengukur kemampuan siswa	19
		20. Kunci jawaban soal latihan	20
		21. Umpan balik siswa	21
		22. Pokok soal tidak memberi petunjuk kearah yang benar	22
		23. K3	23
		24. Kalimat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes	24
		25. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	25
	Soal Evaluasi (tes uraian)	26. Soal dapat mengukur kemampuan siswa	26
		27. Setiap soal terdapat pedoman penskoran	27
		28. Kunci jawaban soal latihan	28
		29. Umpan balik siswa	29
		30. Menggunakan kata Tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	30
		31. Kalimat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes	31
		32. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	32

Berikut ini adalah kisi-kisi soal pada modul

Tabel 10. Kisi-Kisi Pembuatan Soal Pada Modul

Materi Pembelajaran	Jenis Soal	Indikator	Level	No Item	Keterangan
Mengetahui alat dan bahan desain	Menjodohkan	1. Menjelaskan macam-macam penyelesaian pembuatan gambar busana	C1	1	Kegiatan Belajar 1
		2. Menjelaskan teknik-teknik penyelesaian dengan berbagai alat dan bahan	C4	2,4,6	
		3. Menjelaskan penggunaan alat dan bahan desain	C1	3,5,7	
Teknik penyelesaian gambar dengan teknik kering	Tes uraian	1. Menjelaskan pengertian penyelesaian teknik kering	C1	1	Kegiatan Belajar 2
		2. Menjelaskan langkah-langkah penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik kering sesuai jenis bahan	C1	2,3,4,5	
Teknik penyelesaian gambar dengan teknik basah	Tes pilihan ganda	1. Menjelaskan pengertian penyelesaian teknik basah	C1	10	Kegiatan Belajar 3
		2. Menjelaskan langkah penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah sesuai jenis bahan	C4	1,2,3,4,5,6,7,8,9	
Evaluasi	Tes uraian	1. Mengetahui alat dan bahan desain	C1	1,2,3	Evaluasi
		2. Teknik penyelesaian gambar dengan teknik kering	C1	4,5,6	
		3. Teknik penyelesaian gambar dengan teknik basah	C1, C2, C2,C1	7,8,9,10	

Keterangan :

C1 : Pengetahuan, C2 : Pemahaman, C3 : Aplikasi, C4 : Analisis, C5 : Sintesis, C6 : Evaluasi (Hamzah B Uno, 2008:96)

b. Instrumen untuk siswa

Instrumen kelayakan modul yang ditujukan kepada siswa untuk mengetahui tingkat kelayakan penggunaan modul. Angket yang digunakan adalah angket nontes skala Likert dengan empat alternatif jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Responden diminta memberikan jawaban dengan skala ukur yang telah disediakan. Respon jawaban dari responden ditulis dengan cara memberikan tanda centang pada angket yang disediakan. Berikut pembobotan skor pada alternatif jawaban, apabila responden memberikan alternatif jawaban: a) sangat setuju maka diberi skor 4, b) setuju maka diberi skor 3, c) tidak setuju diberi skor 2, d) sangat tidak setuju diberi skor 1. Berikut ini adalah kriteria penilaian kelayakan modul dengan skala Likert.

Tabel 11. Pengkategorian dan Pembobotan Skor Dengan Skala Likert

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

(Djemari, 2008:121)

Kisi-kisi instrumen kelayakan modul untuk siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini, kisi-kisi kelayakan modul oleh siswa mengacu pada kajian BAB II, tentang tentang fungsi dan manfaat modul pada no 2d, elemen mutu modul pada no 2c, dan karakteristik modul sebagai media pembelajaran pada no 2b, tentang materi pembelajaran penyelesaian pembuatan gambar busana pada no. 5, dan kriteria pembuatan materi pelajaran pada no 4.

Tabel 12. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Modul Oleh Siswa.

Variabel Penelitian	Aspek Yang Dinilai	Indikator	No Butir
(1)	(2)	(3)	(4)
Kriteria modul	Fungsi dan manfaat modul	Proses pembelajaran mudah	1
		Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera	2
		Membangkitkan kreatifitas siswa	3
		Meningkatkan motivasi belajar siswa	4
		Meningkatkan pemahaman materi	5,6
		Mengukur kemampuan sendiri	7,8
	Elemen mutu modul	Format	9,10
		Organisasi	11,12
		Daya Tarik	13,14,15
		Bentuk dan ukuran huruf	16,17
		Ruang (spasi kosong)	18,19
		Konsistensi	20,21
	Karakteristik modul	Belajar mandiri (<i>self instruction</i>)	22
		Materi yang dibutuhkan termuat dalam modul (<i>self contained</i>)	23
		Berdiri sendiri (<i>stand alone</i>)	24
Adaptif		25	
Bersahabat/akrab (<i>User Friendly</i>)		26	
Relevansi materi	Materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana	Menjelaskan peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	27
		Menjelaskan penggunaan alat dan bahan penyelesaian pembuatan gambar busana	28
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara kering	29
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara basah	30
		Memperhatikan K3 menggambar	31
		Kualitas materi pembelajaran	Tingkat kesulitan materi
	Alokasi waktu		33
	Kemudahan siswa menggunakan modul		34,35
		Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	36

3. Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan kata lain, validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur (Sudaryono, dkk

2013:104). Sebaliknya instrumen dikatakan tidak valid bila digunakan untuk mengukur suatu keadaan yang tidak tepat diukur dengan instrumen tersebut. (Purwanto, 2012:124). Sehingga tujuan dari validitas ini adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi digunakan untuk menguji butir-butir instrumen dengan kisi-kisi instrumen dilihat dari segi isinya. Validitas isi dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan dari ahli untuk diperiksa dan dievaluasi. Kriteria yang menjadi dasar pengujian validitas isi adalah kisi-kisi yang direncanakan. Butir-butir instrumen dinyatakan valid apabila setelah mencermati isi butir-butir yang ditulis telah menunjukkan kesesuaian dengan kisi-kisi. (Purwanto, 2012:125). Butir-butir instrumen yang telah dinyatakan valid kemudian dijadikan alat pengumpul data.

Validitas konstruk dilakukan untuk menguji butir-butir instrumen dengan kisi-kisi instrumen dalam hal konsep, pengujian validitas konstruk dilakukan dengan meminta pendapat ahli (*judgement expert*). Menelaah butir instrumen dilakukan dengan mencermati kesesuaian penempatan butir-butir dalam faktornya, dengan kata lain butir dikatakan valid apabila konstruksinya seperti yang direncanakan dalam kisi-kisi. (Purwanto, 2012:135)

Perhitungan validitas menggunakan program SPSS 17 *for windows* dilakukan untuk menguji kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana. Validitas setiap pernyataan dapat dilihat pada kolom *corrected item correlation*. Jika nilai *corrected item correlation* lebih dari r_{tabel} , maka pernyataan dalam instrumen tersebut valid. (Duwi Priyatno, 2012:117). r_{tabel} untuk N 53 yaitu

0.24, sehingga jika nilai *corrected item correlation* lebih dari 0,24 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

4. Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2010:185) suatu instrumen yang reliabilitas berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka selanjutnya untuk mengetahui keajegan instrumen yang akan digunakan maka dilakukan uji reliabilitas instrumen.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Reliabilitas Koefisien *Alpha Cronbach*.

a. Reliabilitas Koefisien *Alpha Cronbach*

Reliabilitas koefisien *alpha cronbach* digunakan untuk menguji keandalan instrumen nontes dengan skor butir bukan 1 dan 0 (Suharsimi Arikunto, 2009:173) Besarnya indeks keandalan instrumen sama atau lebih besar dari 0,70 ($\geq 0,70$) maka dapat dikatakan reliabel (Djemari Mardapi, 2008:122). Reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach* dilakukan untuk menguji kelayakan modul pembelajaran penyelesaian pembuatan gambar busana oleh siswa kelas X. Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

Keterangan :

n = jumlah butir

s_i^2 = variansi butir

s_t^2 = variansi total

(Purwanto, 2012:181)

Perhitungan uji reliabilitas pada penelitian pengembangan ini menggunakan program SPSS 17 *for windows* untuk menguji instrumen angket kelayakan modul oleh siswa. Hasil dari perhitungan SPSS 17 *for windows* selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan tabel berikut sebagai pedoman untuk mengetahui reliabilitas instrumen berdasarkan pada klasifikasi dari Sugiyono (2010:257), yaitu :

Tabel 13. Pedoman Interpretasi Koefisien *Alpha Cronbach*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Hasil perhitungan reliabilitas *Cronbach's alpha* dikatakan reliabel, jika nilai lebih dari 0,7 (>0,7). Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas *Cronbach's alpha* menggunakan *SPSS for Windows 17*, diperoleh hasil 0,946, maka sesuai dengan tabel pedoman interpretasi koefisien *alpha cronbach*, nilai tersebut dalam kategori “sangat kuat” yang artinya instrumen penelitian yang digunakan sangat reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan atas data awal yang diperoleh dari data hasil validasi pengembangan produk awal oleh para ahli. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Dengan teknik deskriptif ini maka peneliti akan mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008:147). Pada fase analisis kebutuhan modul maka peneliti akan menggambarkan kebutuhan materi yang harus ada pada modul penyelesaian pembuatan gambar busana. Pada fase validasi

pengembangan produk awal oleh para ahli, peneliti akan menggambarkan hasil penelitian dan validasi dari ahli sehingga diketahui penilaian modul penyelesaian pembuatan gambar busana dari segi materi dalam modul, media pembelajaran modul, dan soal-soal dalam modul. Disamping itu peneliti juga akan menggambarkan hasil penilaian siswa tentang modul, sehingga diketahui kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana.

Dengan menganalisis deskripsi, maka peneliti dapat mencari besarnya skor rata-rata (mean), dan simpangan baku atau Standar Deviasi (SD). Setelah seluruh data terkumpul, maka selanjutnya data tersebut dianalisis. Uraianya dapat dilihat berikut ini :

1. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata kelompok tersebut. Rata-rata ini diperoleh dengan menjumlah data seluruh individu dalam kelompok itu kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

$\sum xi$ = epsilon (baca jumlah)

Me = mean (rata-rata)

x_i = nilai x sampai ke i sampai ke n

n = jumlah individu

(Sugiyono, 2011:49)

Perhitungan rata-rata dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui rata-rata penilaian siswa terhadap modul pembelajaran. Rata-rata pada penelitian ini diukur dengan menggunakan program *SPSS 17 for windows*.

2. Standar Deviasi

Menurut deviasi (simpangan baku) untuk mencari simpangan baku. Hal ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - x_2)^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

$(x_1 - x_2)^2$ = simpangan

S = simpangan baku sampel

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2011:58)

Standar deviasi pada penelitian ini diukur dengan menggunakan program *SPSS 17 for windows*.

3. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya. Hal ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Md = b - p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Median

B = batas atas, dimana median akan terletak

n = banyak data/jumlah sampel

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

Sugiyono (2011:53)

Median pada penelitian ini diukur dengan menggunakan program *SPSS 17 for windows*.

4. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sering menjadi mode) atau nilai yang paling sering muncul dalam kelompok tersebut. Hal ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Mo = b - p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b_1 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak) dikurangi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval

Sugiyono (2011:52)

Modus pada penelitian ini diukur dengan menggunakan program *SPSS 17 for windows*.

5. Kelayakan Modul

Kelayakan produk oleh para ahli dideskripsikan dengan skala Guttman. Penilaian untuk validasi para ahli tersebut disusun dengan cara mengelompokkan skor. Setelah diperoleh hasil pengukuran dari tabulasi skor, langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah kelas interval, yakni 2
- b. Menentukan rentang skor, yaitu skor maksimum dan skor minimum

- c. Menentukan panjang kelas (p), yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas.
- d. Menyusun kelas interval dimulai dari skor terkecil sampai terbesar.

Dari perkalian jumlah butir valid dikalikan nilai tertinggi diperoleh skor maksimum, sedangkan dari perkalian butir valid dengan nilai terendah diperoleh skor minimum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Kriteria Kelayakan Modul oleh Para Ahli

Kriteria Kualitas Modul	
Kategori penilaian	Interval nilai
Layak	$(S \text{ min}+p) \leq S \leq S \text{ max}$
Tidak Layak	$S \text{ min} \leq S \leq (S \text{ min} + p-1)$

(Widihastuti, 2007:126)

Keterangan :

- S = Skor responden
- S min = Skor responden terendah
- S max = Skor responden tertinggi
- P = panjang interval kelas

Tabel 15. Interpretasi Kategori Penilaian Hasil Validasi Oleh Para Ahli

Kategori penilaian	Interpretasi
Layak	Ahli media dan ahli materi dan ahli evaluasi menyatakan bahwa modul penyelesaian pembuatan gambar busana baik digunakan sebagai sumber belajar
Tidak Layak	Ahli media dan ahli materi dan ahli evaluasi menyatakan bahwa modul penyelesaian pembuatan gambar busana tidak baik digunakan sebagai sumber belajar

Sedangkan untuk menghitung kelayakan modul untuk siswa menggunakan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah kelas interval, yakni 4
- b. Menghitung skor tertinggi, yaitu jumlah butir pernyataan dikali skor tertinggi yaitu 4
- c. Menyusun kelas interval dimulai dari skor terkecil sampai terbesar

Tabel 16. Kriteria Kelayakan Modul dari Siswa

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Kategori Hasil
1	Sangat setuju	$\geq 0.80 \times \text{skor max}$	Sangat baik
2	Setuju	$0.80 \times \text{skor max} > X \geq 0.60 \times \text{skor max}$	Baik
3	Tidak setuju	$0.60 \times \text{skor max} > X \geq 0.40 \times \text{skor max}$	Tidak baik
4	Sangat Tidak setuju	$< 0.40 \times \text{skor max}$	Sangat tidak baik

Djemari Mardapi (2012:163)

Keterangan :

Skor tertinggi = jumlah butir pernyataan x skor tertinggi

Skor terendah = jumlah butir pernyataan x skor terendah

X = Skor siswa

Tabel 17. Interpretasi Kategori Penilaian Modul oleh Siswa

Kategori Hasil	Interpretasi
Sangat baik	Modul dikatakan sangat baik apabila siswa sangat mengerti modul, dari semua aspek, yaitu fungsi dan manfaat modul, elemen mutu modul, karakteristik modul, materi penyelesaian pembuatan gambar busana, aspek kualitas materi.
Baik	Modul dikatakan baik apabila siswa dapat mengerti modul, dilihat dari aspek fungsi dan manfaat modul, materi penyelesaian pembuatan gambar busana, aspek kualitas materi, karakteristik modul, elemen mutu modul.
Tidak Baik	Modul dikatakan tidak baik apabila siswa hanya mengerti modul dari aspek materi penyelesaian pembuatan gambar busana saja, Aspek fungsi dan manfaat modul, elemen mutu modul, karakteristik modul, dan kualitas materi pada modul tidak dimengerti oleh siswa/tidak layak
Sangat Tidak Baik	Modul dikatakan sangat tidak baik apabila siswa tidak mengerti modul, baik dari aspek fungsi dan manfaat modul, elemen mutu modul, karakteristik modul, materi penyelesaian pembuatan gambar busana, aspek kualitas materi pada modul,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Uji Coba

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berupa modul pada kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana. Modul ini berisi materi mengenal alat dan bahan pembuatan desain busana, menjelaskan teknik penyelesaian gambar sesuai dengan jenis bahan dengan teknik kering dan basah.

Pengembangan modul penyelesaian pembuatan gambar busana pada mata pelajaran menggambar busana dilakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan yang digunakan yaitu pengembangan Borg an Gall yang disederhanakan oleh tim puslitjaknov, yang meliputi tahap 1) analisis produk yang dikembangkan, 2) mengembangkan produk awal, 3) validasi ahli dan revisi, 4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi, 5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Adapun hasil pengembangan dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan produk

Analisis kebutuhan produk merupakan tahap pengumpulan informasi tentang kebutuhan pengembangan media pembelajaran dan materi dalam pengembangan modul penyelesaian pembuatan gambar busana.

Berdasarkan silabus pada program produktif Busana Butik, terdapat tujuh belas Standar Kompetensi, yaitu : (1) memberikan pelayanan prima,(2) melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial, (3) mengikuti prosedur K3,(4) menggambar busana, (5) memilih/membeli bahan baku, (6) mengukur tubuh, (7) membuat pola busana teknik konstruksi, (8) melakukan pengepresan, (9) menjahit dengan mesin, (10) menyelesaikan busana dengan jahit tangan, (11) membuat hiasan busana, (12) melakukan penyelesaian akhir busana, (13) memelihara alat jahit, (14)

memotong bahan, (15) membuat pola busana konstruksi diatas kain, (16) membuat pola busana teknik drapping, (17) membuat pola busana teknik kombinasi.

Setelah menganalisis beberapa Standar Kompetensi, kemudian diputuskan untuk mengambil satu Standar Kompetensi, yaitu menggambar busana, pemilihan menggambar busana dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajarannya media yang digunakan masih kurang jelas. Menggambar busana, terdapat beberapa Kompetensi Dasar, yaitu (1) memahami bentuk bagian-bagian busana, (2) mendiskripsikan bentuk proporsi tubuh dan anatomi beberapa tipe tubuh, (3) menerapkan teknik pembuatan desain busana, dan (4) penyelesaian pembuatan gambar busana.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan guru mata pelajaran menggambar busana, kompetensi dasar yang memerlukan pengembangan sebuah media pembelajaran yaitu kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana, karena materi yang terdapat dalam kompetensi dasar ini cukup luas dan memerlukan media dengan contoh pewarnaan bahan busana sesuai dengan jenis bahan tekstil yang digunakan, sehingga media yang dikembangkan harus berwarna. Materi pembelajaran pada kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana yaitu alat dan bahan untuk penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah dan kering, penyelesaian gambar busana sesuai jenis bahan tekstil.

Setelah diskusi dengan guru tentang materi dalam modul, selanjutnya peneliti mengumpulkan bahan dan data yang diperlukan untuk kelengkapan pembuatan produk, seperti materi dari berbagai sumber. Pada tahap ini

pengembangan memanfaatkan sumber-sumber dari buku, internet, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

- 1) Sumber buku yang digunakan yaitu :
 - a) Afif Ghurub Bestari. (2011). *Menggambar Busana Dengan Teknik Kering*. Sleman : PT. Intan Sejati Klaten.
 - b) Chodiyah, & Wisri, A. M.(1982). *Disain Busana*. Jakarta: C.V Petra Jaya
 - c) Ernawati, I & Weni, N. (2008). *Tata Busana*.2nd. ed. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
 - d) Goet Poespo. (2009). *A to Z Fashion*. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama
- 2) Sumber yang diambil dari internet yaitu :
 - a) Tim Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. (2001). *Menggambar Sketsa Busana Secara Kering*.
 - b) Direktorat pendidikan menengah kejuruan. (2001). Mengenal dan Menggunakan Alat dan Bahan Desain.

Selain berdiskusi dengan guru, analisis kebutuhan modul juga dilakukan dengan mengkaji kurikulum dilakukan dengan mempelajari kurikulum di SMK Negeri 1 Pandak, sehingga modul yang dikembangkan tidak keluar dari tujuan yang akan dicapai. SMK Negeri 1 Pandak masih menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sebagai acuan dalam proses belajar mengajar. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik. Dalam garis besarnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memiliki lima komponen penting, salah satunya yaitu silabus.

Silabus merupakan bagian dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, sebagai penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar penyelesaian pembuatan gambar busana adalah peserta didik dapat melakukan penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik yang tepat serta mampu melakukan tugas tersebut secara mandiri, disiplin, dan tanggung jawab.

2. Mengembangkan produk awal

Setelah melakukan analisis kebutuhan dilanjutkan dengan mengembangkan produk awal (modul penyelesaian pembuatan gambar busana) dalam menyusun modul penyelesaian pembuatan gambar busana yang dilakukan adalah merancang modul dengan mengikuti pedoman yang baik dan benar, langkah-langkah pengembangan produk awal adalah sebagai berikut :

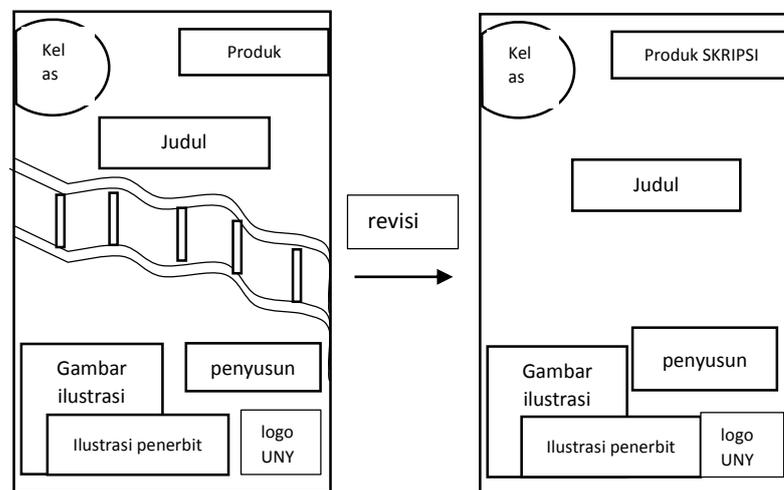
a. Rancangan modul

- 1) Halaman judul, halaman *francis*, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, *glosarium*.

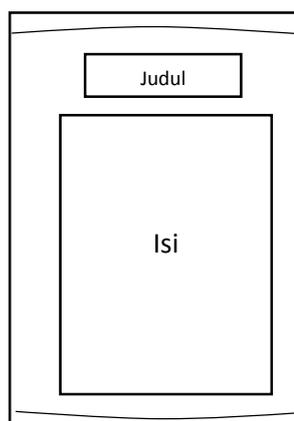
Halaman judul/*cover* modul menggunakan kombinasi warna emas, ungu dan putih, warna emas dipilih karena warna emas merupakan warna netral yang akan tampak selaras dan menarik apabila dikombinasikan dengan warna apapun, kemudian warna ungu mempunyai makna kreativitas, kemakmuran, pencerahan, kecerahan, kebanggaan. Warna putih mempunyai makna disiplin, suci, bersih, damai, kepolosan, kemudahan, kesederhanaan, kekuatan. Warna putih digunakan untuk *background* gambar sehingga gambar akan terlihat lebih menonjol. Warna ungu digunakan untuk sampul belakang dan warna tulisan judul. Dengan

perpaduan warna ini diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari modul, dan meningkatkan kreativitas siswa.

Font/jenis huruf, yang digunakan dalam judul yaitu *forte*, jenis *font forte* termasuk dalam golongan *script*. Dalam isi modul menggunakan jenis huruf *candara*, jenis huruf ini termasuk dalam golongan *sans serif*, yaitu mempunyai ciri tanpa serip/serif, dan memiliki ketebalan huruf sama, kesan yang ditimbulkan jenis huruf ini adalah modern, dan efisien. Dari uraian tersebut diharapkan siswa dapat mengerti dengan jelas isi materi dalam modul, dan warna yang digunakan dapat membuat siswa tertarik untuk mempelajari modul lebih lanjut.

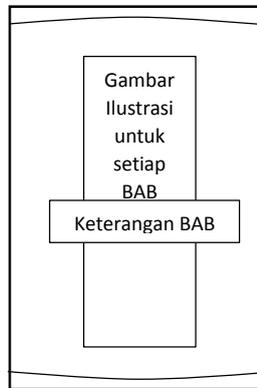


Gambar 12. Rancangan/*Outline* Halaman Judul Sebelum dan Sesudah Revisi



Gambar 13. Rancangan/*Outline* halaman francis, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, *glosarium*

- 2) Pendahuluan : standar kompetensi, standar kompetensi, deskripsi, waktu, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, tujuan akhir, cek kemampuan.



Gambar 14. Rancangan/*Outline* judul BAB

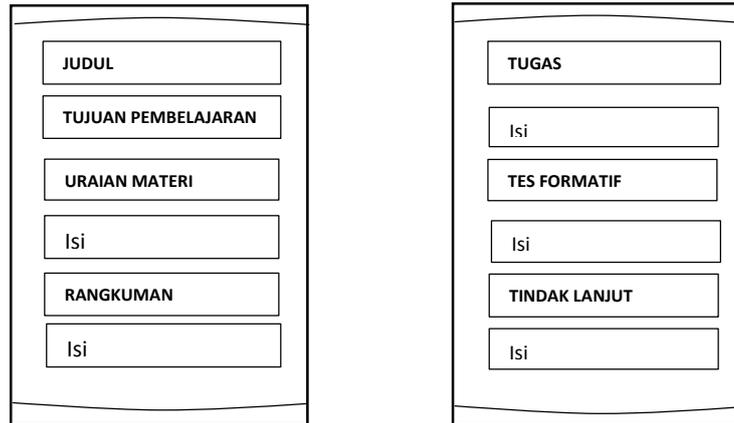


Gambar 15. Rancangan/*Outline* pendahuluan

- 3) Pembelajaran : kegiatan belajar, tujuan kegiatan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, tugas/latihan, tes, dan tindak lanjut.

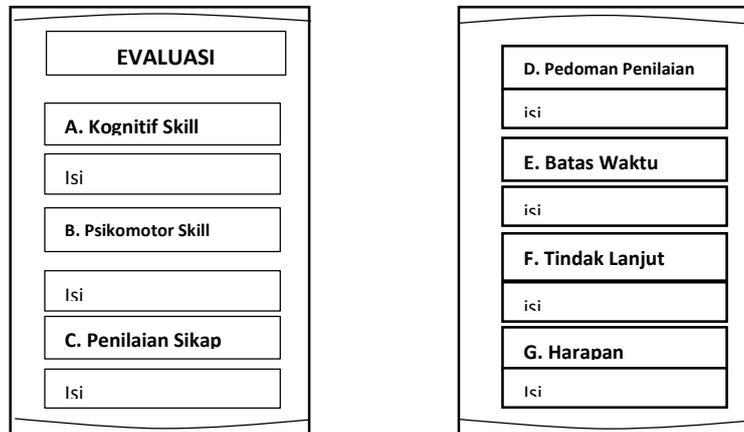


Gambar 16. Rancangan/*Outline* Judul Kegiatan Belajar



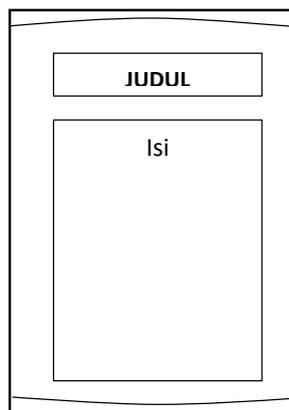
Gambar 17. Rancangan/*Outline* Kegiatan Belajar

- 4) Evaluasi : tes kognitif, tes psikomotor, dan penilaian sikap, pedoman penilaian, batas waktu yang telah ditentukan, tindak lanjut, dan harapan.

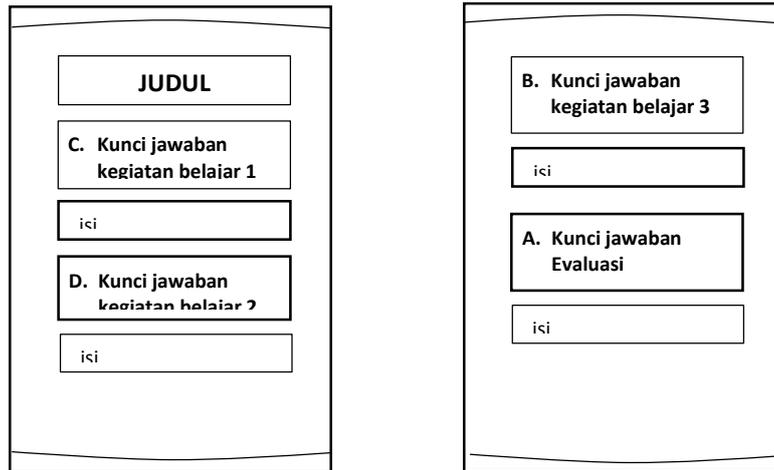


Gambar 18. Rancangan/*Outline* Evaluasi

- 5) Penutup, kunci jawaban, dan daftar pustaka



Gambar 19. Rancangan/*Outline* penutup, dan Daftar Pustaka



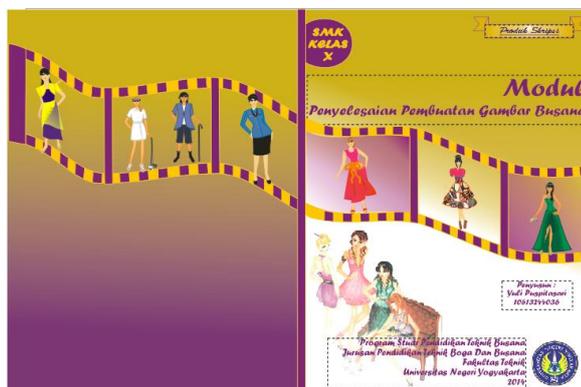
Gambar 20. Rancangan/Outline Kunci Jawaban

b. Penyusunan modul penyelesaian pembuatan gambar busana

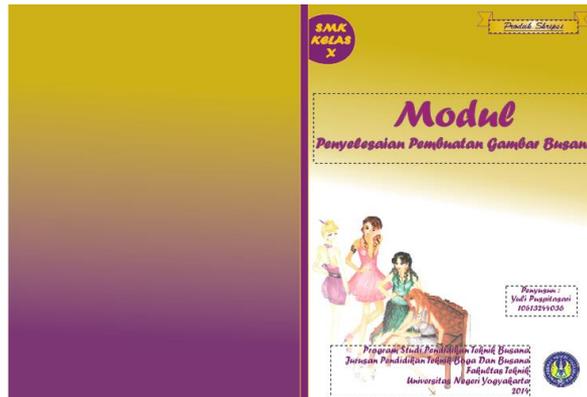
Berdasarkan rancangan modul diatas maka selanjutnya dikembangkan pada tahap penyusunan produk. Adapun hasil dari pengembangan adalah sebagai berikut :

1) Halaman sampul berisi :

- a) Judul modul yaitu MODUL PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA
- b) Ilustrasi berupa gambar desain busana yang digambar dengan tangan.
- c) Ilustrasi penenerbit : program studi teknik busana jurusan PTBB FT UNY.



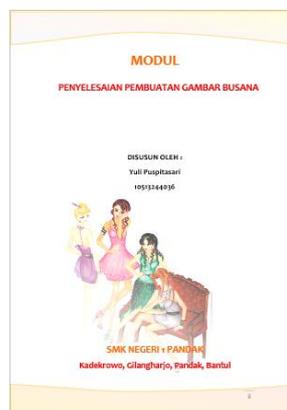
Gambar 21. Cover Sebelum Direvisi Oleh Ahli



Gambar 22. Cover Sesudah Direvisi Oleh Ahli

2) Halaman Francis

- a) Judul modul yaitu modul penyelesaian pembuatan gambar busana
- b) Nama penyusun : Yuli Puspitasari
- c) Ilustrasi gambar : gambar desain yang dibuat dengan teknik kering dan basah
- d) Tahun cetak : 2014
- e) Tahun revisi : 2014



Gambar 23. Hasil Halaman Francis

3) Peta kedudukan modul

Peta kedudukan modul berisikan kedudukan modul penyelesaian pembuatan gambar busana pada mata pelajaran menggambar busana. Menggambar busana merupakan salah satu mata pelajaran program produktif.

Program produktif busana mempunyai 17 Standar Kompetensi, kemudian diambil satu Kompetensi Dasar yaitu menggambar busana. Menggambar busana mempunyai empat kompetensi dasar, yaitu memahami bentuk-bentuk bagian busana, mendiskripsikan bentuk proporsi tubuh dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia, menerapkan teknik pembuatan desain busana, dan penyelesaian pembuatan gambar busana.

4) Glosarium

Glosarium adalah istilah-istilah sulit yang terdapat dalam modul penyelesaian pembuatan gambar busana, berikut ini adalah istilah-istilah sulit yang terdapat dalam modul penyelesaian pembuatan gambar busana :

- a) *Accessories* : Semua yang kita tambahkan pada busana setelah mengenakan gaun, rok, kebaya, dan lain-lain.
- b) Furing : Kain yang biasanya digunakan untuk pelapis busana bagian dalam dan langsung menyentuh kulit.
- c) Siluet : Berasal dari kata silhouette, berarti garis luar atau bayang-bayang dari suatu obyek. Pada desain busana siluet/garis luar busana dapat berupa siluet S,A,H,I,Y,X dan siluet bustle.
- d) Teknik Penyelesaian Basah : Teknik pewarnaan desain dengan menggunakan alat desain utama dengan penambahan air
- e) Teknik Penyelesaian Kering : Teknik pewarnaan desain dengan menggunakan alat desain utama tanpa penambahan air

- f) **Tekstur** : Sifat permukaan dari suatu benda. Sifat permukaan dari bahan ini dapat dilihat dengan mata atau dirasakan melalui sentuhan ujung jari.

5) **Bab I Pendahuluan**

Bagian ini berisi tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar, deskripsi, waktu yang dibutuhkan dalam mempelajari modul, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, tujuan akhir, cek kemampuan standar kompetensi.



Gambar 24. Judul BAB 1

- a) Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan dipelajari siswa yaitu standar kompetensi menggambar busana, kompetensi dasar penyelesaian pembuatan gambar busana.
- b) **Deskriptif** : Untuk memberi kesan agar desain busana dapat hidup diperlukan keterampilan dalam penyelesaian desain. Penyelesaian desain busana tidak asal memberi warna saja, melainkan harus disesuaikan dengan warna motif aslinya. Begitu juga dengan penyelesaian tekstur bahan dari desain busana, harus benar-benar menunjukkan jenis bahan yang dipergunakan dalam desain tersebut, sehingga pewarnaan/penyelesaian gambar busana disesuaikan dengan bahan tekstil yang digunakan. Dengan dimilikinya pengetahuan dan

keterampilan tersebut, maka akan dapat mencipta suatu desain yang baik, cocok bagi si pemakai, warna dan kesempatan yang sesuai.

- c) Waktu : Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari materi memahami macam-macam alat dan bahan dalam penyelesaian desain yaitu satu kali pertemuan (4 jam pelajaran, satu kali jam pelajaran adalah 45 menit). Untuk mempelajari materi teknik penyelesaian pembuatan gambar busana dibutuhkan waktu lima kali pertemuan. Dan untuk mempelajari materi penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah dibutuhkan waktu empat kali pertemuan.
- d) Prasyarat : Modul ini dapat dipelajari setelah siswa memiliki kompetensi di bidang, mengekspresikan unsur dan prinsip desain, menggambar proporsi tubuh serta menggambar pose.
- e) Petunjuk penggunaan modul : panduan penggunaan modul dibuat untuk siswa dan juga untuk guru.
 - (1) Petunjuk untuk siswa :
 - (a) Baca secara seksama hingga benar-benar paham dan mengerti isi modul, kemudian catat bagian kata atau kalimat yang belum dimengerti atau dipahami.
 - (b) Lakukan kegiatan praktek secara sistematis menurut langkah-langkah yang ditulis dalam modul ini.
 - (c) Ukurlah kemampuan akhir Anda dengan mengerjakan lembar evaluasi. Bila hasilnya masih salah, maka Anda ulangi membaca materi ini, sampai Anda dapat menjawab semua pertanyaan dalam lembar evaluasi dengan benar.

- (d) Agar benar–benar terampil dalam mendesain suatu busana siswa harus belajar sendiri dirumah.
 - (e) Jika ada yang kurang jelas atau mengalami kesulitan dalam mempelajari isi modul, kemudian ditanyakan kepada guru yang bersangkutan
- (2) Petunjuk untuk guru :
- (a) Menginformasikan langkah–langkah belajar yang harus dilakukan siswa untuk terampil dalam menggambar busana
 - (b) Memberikan penjelasan kepada peserta didik bagian–bagian dari modul yang belum dipahami oleh peserta didik
 - (c) Mendemonstrasikan langkah–langkah yang dipersyaratkan dalam kegiatan belajar
 - (d) Membimbing peserta didik untuk melaksanakan praktikum menggambar busana
 - (e) Melakukan evaluasi secara komprehensif melalui proses dan produk belajar yang dicapai peserta didik, meliputi : ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik
 - f) Tujuan akhir adalah tujuan yang hendak dicapai peserta didik setelah mempelajari modul, diharapkan siswa dapat memiliki keterampilan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana.
 - g) Cek kemampuan standar kompetensi : Berisi tentang daftar pernyataan yang akan mengukur penguasaan awal kompetensi peserta didik, terhadap kompetensi yang akan dipelajari pada modul penyelesaian pembuatan gambar busana (terlampir pada modul).

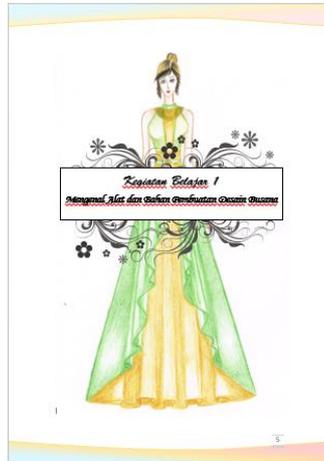
6) Bab II Pembelajaran

Pada bagian inti sebuah modul terdiri dari beberapa penggalan/kegiatan pembelajaran. Pada setiap penggalan/kegiatan pembelajaran berisikan tentang tujuan pembelajaran, uraian materi, contoh-contoh, ilustrasi, latihan, dan umpan balik.



Gambar 25. Judul BAB 2

a) Kegiatan belajar 1



Gambar 26. Judul Kegiatan Belajar 1

Kegiatan belajar 1 terdiri dari :

- (1) Tujuan kegiatan belajar 1 (mengenal alat dan bahan pembuatan desain busana)

Tujuan pembelajaran pada modul ini adalah diharapkan peserta didik dapat menjelaskan pengertian penyelesaian pembuatan gambar busana, menjelaskan alat dan bahan pembuatan desain busana, menjelaskan penggunaan alat dan bahan desain.

(2) Uraian materi

Uraian materi pada kegiatan belajar I berisikan tentang pengetahuan penyelesaian pembuatan gambar busana, faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pewarnaan gambar busana, alat dan bahan untuk penyelesaian pembuatan gambar busana, penggunaan alat dan bahan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana

(3) Rangkuman

Berisikan ringkasan materi mengenal alat dan bahan pembuatan desain busana.

(4) Tugas

Latihan siswa pada pembelajaran 1 adalah mencari rancangan busana pesta dimedia cetak, atau elektronik dengan penyelesaian gambar menggunakan salah satu peralatan yang telah dijelaskan. Diharapkan siswa dapat lebih memperkaya ilmu yang didapatkan.

(5) Tes formatif

Tes formatif pada kegiatan belajar 1, berupa soal menjodohkan dengan jumlah soal 7, masing-masing soal mempunyai skor 1 dan 2.

Berikut rubrik penilaian siswa :

Tabel 18. Rubrik Penilaian Siswa Pada Tes Formatif 1

Skor	Kriteria
1	Jika siswa hanya mampu menjawab 1 pertanyaan benar
2	Jika siswa mampu menjawab 2 pertanyaan dengan benar

(6) Umpan balik/*feedback*

Bagi siswa yang sudah dapat menjawab benar sebanyak 80 % atau lebih dari seluruh soal evaluasi, dapat mengembangkan pemahaman kalian ke materi selanjutnya. Adapun bagi siswa yang belum mencapai belajar tuntas 80%, dapat mengulangi belajar dengan memilih materi-materi yang masih dianggap sulit secara lebih teliti atau dengan berdiskusi bersama teman ataupun Bapak/Ibu guru.

b) Kegiatan belajar 2



Gambar 27. Judul Kegiatan Belajar 2

Kegiatan belajar 2 terdiri dari :

- (1) Tujuan kegiatan belajar 2 (Menjelaskan teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai jenis bahan dengan teknik kering)

Tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar ini adalah diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan pembuatan gambar busana sesuai tekstur bahan dengan teknik kering, dengan memperhatikan spesifikasi hasil pewarnaan pada setiap jenis bahan.

(2) Uraian materi

Uraian materi pada kegiatan belajar 2 berisikan tentang pengertian penyelesaian pembuatan gambar busana secara kering, macam-macam tekstur bahan tekstil, spesifikasi hasil pewarnaan gambar sesuai bahan tekstil yang digunakan, langkah kerja penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan bahan tekstil yang digunakan.

(3) Rangkuman

Berisikan ringkasan materi teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai jenis bahan dengan teknik kering.

(4) Tugas

Latihan siswa pada pembelajaran 2 adalah membuat desain busana pesta malam dengan kombinasi bahan berkilau dan tembus pandang, proporsi tubuh 1:81/2. Penyelesaian dengan teknik kering.

(5) Tes formatif

Tes formatif pada kegiatan belajar 2, berupa soal uraian dengan jumlah soal 5, setiap soal mempunyai skor 4 apabila siswa dapat menjawab benar, berikut rubrik penilaian siswa :

Tabel 19. Rubik Penilaian Siswa Pada Soal Formatif 2

Skor	Kriteria
4	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik, tepat, dan sesuai dengan kunci jawaban
3	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik namun masih ada bagian yang kurang, atau belum lengkap
2	Jika siswa dapat menjawab pertanyaan namun jawaban yang diberikan kurang baik, dan belum tepat
1	Jika siswa menjawab pertanyaan, namun jawaban yang diberikan tidak tepat, atau tidak sesuai dengan kunci jawaban

(6) Umpan balik/*feedback*

Bagi siswa yang sudah dapat menjawab benar sebanyak 80 % atau lebih dari seluruh soal evaluasi, dapat mengembangkan pemahaman

kalian ke meteri selanjutnya. Adapun bagi siswa yang belum mencapai belajar tuntas 80%, dapat mengulangi belajar dengan memilih materi-materi yang masih dianggap sulit secara lebih teliti atau dengan berdiskusi bersama teman ataupun Bapak/Ibu guru.

c) Kegiatan belajar 3



Gambar 28. Judul Kegiatan Belajar 3

Kegiatan belajar 3 terdiri dari :

- (1) Tujuan kegiatan belajar 3 (Menjelaskan teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai jenis bahan dengan teknik basah)

Tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar ini adalah diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan pembuatan gambar busana sesuai tekstur bahan dengan teknik basah, dengan memperhatikan spesifikasi hasil pewarnaan pada setiap jenis bahan.

- (2) Uraian materi

Uraian materi pada kegiatan belajar 3 berisikan tentang pengertian penyelesaian pembuatan gambar busana secara basah, macam-macam tekstur bahan tekstil, spesifikasi hasil pewarnaan gambar sesuai bahan tekstil yang digunakan, langkah kerja penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan bahan tekstil yang digunakan.

(3) Rangkuman

Berisikan ringkasan materi Menjelaskan teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai jenis bahan dengan teknik basah.

(4) Tugas

Latihan siswa pada pembelajaran 3 adalah membuat sebuah desain busana, dan diselesaikan/diwarnai dengan teknik basah dengan memperhatikan spesifikasi hasil pewarnaan sesuai jenis bahan.

(5) Tes formatif

Tes formatif pada kegiatan belajar 3, berupa soal pilihan ganda dengan jumlah soal 10, setiap soal mempunyai skor 1.

(6) Umpan balik/*feedback*

Bagi siswa yang sudah dapat menjawab benar sebanyak 80 % atau lebih dari seluruh soal evaluasi, dapat mengembangkan pemahaman kalian ke meteri selanjutnya. Adapun bagi siswa yang belum mencapai belajar tuntas 80%, dapat mengulangi belajar dengan memilih materi-materi yang masih dianggap sulit secara lebih teliti atau dengan berdiskusi bersama teman ataupun Bapak/Ibu guru.

7) Bab III Evaluasi



Gambar 29. Judul BAB 3

a) Tes kognitif

Jenis tes tertulis berupa tes uraian, dengan jumlah soal 10 butir.

Setiap soal mempunyai skor 4.

b) Tes psikomotor

Tes psikomotor yang harus dikerjakan siswa yaitu membuat desain busana pesta dengan kombinasi bahan berbulu dan tebal, penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik kering dan basah. Berikut rubrik penilaian hasil siswa pada tes psikomotor.

c) Penilaian sikap

Instrumen penilaian sikap dirancang untuk mengukur sikap kerja siswa selama proses pembelajaran penyelesaian pembuatan gambar busana. Penilaian sikap dilakukan dengan 2 pengamatan, yaitu pengamatan sikap dan pengamatan perkembangan akhlak dan kepribadian.

d) Pedoman penilaian

Pedoman penilaian merupakan format penilaian evaluasi, dari tes kognitif, psikomotor, dan penilaian akhir. Penilaian dilakukan dengan memberikan rubrik penilaian sesuai dengan kinerja siswa.

e) Batas waktu yang telah ditetapkan

Merupakan waktu yang telah ditetapkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengerjakan tes formatif, tes kognitif, dan tes psikomotor. Berikut batas waktu yang telah ditetapkan untuk mengerjakan tes tersebut :

Tabel 20. Batas Waktu untuk Mengerjakan Setiap Tes dalam Modul

No	Jenis Tes	Kegiatan Belajar	Batasan Waktu
1	Menjodohkan	Kegiatan belajar 1	20 menit
2	Tes uraian	Kegiatan belajar 2	60 menit
3	Pilihan ganda	Kegiatan belajar 3	20 menit
4	Kognitif skill	Evaluasi	Tes uraian 60 menit
5	Psikomotor skill	Evaluasi	3x45 menit

f) Tindak lanjut/*feedback*

Bagi siswa yang sudah dapat menjawab benar sebanyak 80 % atau lebih dari seluruh soal evaluasi, dapat mengembangkan pemahaman ke materi selanjutnya. Adapun bagi siswa yang belum mencapai belajar tuntas 80%, dapat mengulangi belajar dengan memilih materi-materi yang masih dianggap sulit secara lebih teliti atau dengan berdiskusi bersama teman ataupun Bapak/Ibu guru.

g) Harapan

Harapan dalam modul berisi tentang saran untuk meningkatkan kompetensi siswa (terlampir dalam modul).

8) Bab IV Penutup

Berisikan tentang harapan penyusunan modul dapat bermanfaat bagi siswa dan siapapun pihak yang berkenan mempelajarinya. Serta kritik dan saran untuk perbaikan modul selanjutnya (terlampir dalam modul).

9) Kunci Jawaban

Berisi jawaban pertanyaan dari tes yang diberikan pada setiap kegiatan pembelajaran dan evaluasi pencapaian kompetensi (terlampir dalam modul).

10) Daftar Pustaka

a) Sumber buku yang digunakan yaitu :

(1) Afif Ghurub Bestari. (2011). *Menggambar Busana Dengan Teknik Kering*. Sleman : PT. Intan Sejati Klaten.

(2) Chodiyah, & Wisri, A. M.(1982). *Disain Busana*. Jakarta: C.V Petra Jaya

(3) Ernawati, I & Weni, N. (2008). *Tata Busana*.2nd. ed. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

(4) Goet Poespo. (2009). *A to Z Fashion*. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama

b) Sumber yang diambil dari internet yaitu :

(1) Tim Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. (2001). *Menggambar Sketsa Busana Secara Kering*.

(2) Direktorat pendidikan menengah kejuruan. (2001). Mengenal dan Menggunakan Alat dan Bahan Desain.

B. Analisis Data

1. Validasi Oleh Para Ahli

Data dari hasil validasi digunakan sebagai penilaian apakah modul tersebut sudah valid yaitu sudah sesuai dengan materi penyelesaian pembuatan gambar busana dan juga tampilan media modul sebagai sumber belajar siswa sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Saran dari validator dapat digunakan sebagai perbaikan modul sebagai salah satu media pembelajaran. Berikut hasil dari validasi, uji coba kelompok kecil dan besar.

a. Ahli materi

Ahli materi menilai tentang isi materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana, kualitas materi, dan bahasa yang digunakan dalam penulisan modul. Materi dalam modul penyelesaian pembuatan gambar busana dinilai oleh 2 dosen pendidikan teknik busana dan 1 guru mata pelajaran menggambar busana

Data diperoleh dengan memberikan modul, kisi-kisi instrumen dan instrumen penilaian. Setelah validator memberikan komentar, dan saran tentang isi materi dalam modul, maka dapat diketahui hal-hal yang harus diperbaiki untuk perbaikan isi materi dalam modul. Adapun revisi dari ahli materi dapat dilihat dalam lampiran.

Penilaian diukur menggunakan skala guttman dengan alternatif jawaban “layak” dan “tidak layak”. Skor untuk jawaban layak adalah 1 dan skor untuk jawaban tidak layak adalah 0. Angket terdiri dari 22 butir pernyataan dan jumlah responden adalah 3 orang. Berdasarkan hasil validasi dari masing-masing ahli materi diperoleh jumlah soal $22 \times 1 = 22$, skor minimum $0 \times 22 = 0$, dan skor maksimum $1 \times 22 = 22$, jumlah kategori 2, panjang kelas interval 11, sehingga kriteria kelayakan modul oleh ahli materi adalah sebagai berikut :

Tabel 21. Kriteria Kelayakan Modul oleh Ahli Materi

Kategori	Interval nilai	Hasil
Layak	$(S \text{ min}+p) \leq S \leq S \text{ max}$	$11 \leq S \leq 22$
Tidak Layak	$S \text{ min} \leq S \leq (S \text{ min} + p-1)$	$0 \leq S \leq 10$

Tabel 22. Hasil Validasi Modul oleh Ahli Materi

Judgement expert	Skor	Kelayakan
Ahli materi 1	22	Layak
Ahli materi 2	22	Layak
Ahli materi 3	22	Layak

Berdasarkan hasil validasi dari masing-masing validator, diperoleh skor rerata dari tiga ahli materi adalah 22, sehingga bila dilihat pada kriteria penilaian modul oleh ahli materi termasuk dalam kategori layak. Jadi dapat disimpulkan bahwa materi yang terdapat dalam modul sudah mencerminkan materi penyelesaian pembuatan gambar busana, kualitas materi sudah memenuhi kriteria pembuatan materi pembelajaran, dan bahasa yang digunakan sudah sesuai

dengan bahasa penulisan dalam modul. Sehingga modul tersebut dapat diterapkan dalam penelitian.

b. Ahli media

Ahli media menilai tentang aspek fungsi dan manfaat modul, elemen mutu modul, dan karakteristik modul. Media modul dinilai oleh 2 dosen pendidikan teknik busana dan 1 guru mata pelajaran menggambar busana.

Data diperoleh dengan memberikan modul, kisi-kisi instrumen dan instrumen penilaian. Setelah validator memberikan komentar, dan saran tentang media modul yang dibuat, maka dapat diketahui hal-hal yang harus di perbaiki. Adapun revisi dari ahli media tentang modul penyelesaian pembuatan gambar busana dapat dilihat dalam lampiran.

Penilaian diukur menggunakan skala guttman dengan alternatif jawaban “layak” dan “tidak layak”. Skor untuk jawaban layak adalah 1 dan skor untuk jawaban tidak layak adalah 0. Angket terdiri dari 26 butir pernyataan dan jumlah responden adalah 3 orang. Berdasarkan hasil validasi dari masing-masing ahli materi diperoleh jumlah soal $26 \times 1 = 26$, skor minimum $0 \times 26 = 0$, dan skor maksimum $1 \times 26 = 26$, jumlah kategori 2, panjang kelas interval 13, sehingga kriteria kelayakan modul oleh ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Kriteria Kelayakan Modul oleh Ahli Media

Kategori	Interval nilai	Hasil
Layak	$(S \text{ min}+p) \leq S \leq S \text{ max}$	$13 \leq S \leq 26$
Tidak Layak	$S \text{ min} \leq S \leq (S \text{ min} + p-1)$	$0 \leq S \leq 12$

Tabel 24. Hasil Validasi Modul oleh Ahli Media

Judgement expert	Skor	Kelayakan
Ahli media 1	26	Layak
Ahli media 2	26	Layak
Ahli media 3	26	Layak

Berdasarkan hasil validasi dari masing-masing validator, diperoleh skor rerata dari tiga ahli materi adalah 26, sehingga bila dilihat pada kriteria penilaian modul oleh ahli media termasuk termasuk dalam kategori “layak”. Jadi dapat disimpulkan bahwa media modul penyelesaian pembuatan gambar busana sudah memenuhi aspek fungsi dan manfaat modul, elemen mutu modul, dan karakteristik modul. Sehingga modul tersebut dapat diterapkan dalam penelitian.

c. Ahli evaluasi

Ahli evaluasi menilai tentang soal-soal yang terdapat dalam modul penyelesaian pembuatan gambar busana. 1 guru mata pelajaran menggambar busana. Evaluasi dinilai oleh 1 dosen pendidikan teknik busana dan 1 guru.

Data diperoleh dengan memberikan modul, kisi-kisi soal dalam setiap kegiatan belajar dan evaluasi, kisi-kisi instrumen dan instrumen penilaian telaah butir soal. Setelah validator memberikan komentar, dan saran tentang soal-soal dalam modul, maka dapat diketahui hal-hal yang harus di perbaiki. Adapun revisi dari ahli evaluasi tentang modul penyelesaian pembuatan gambar busana dapat dilihat dalam lampiran.

Penilaian diukur menggunakan skala guttman dengan alternatif jawaban “layak” dan “tidak layak”. Skor untuk jawaban layak adalah 1 dan skor untuk jawaban tidak layak adalah 0. Angket terdiri dari 28 butir pernyataan dan jumlah responden adalah 2 orang. Berdasarkan hasil validasi dari masing-masing ahli evaluasi diperoleh jumlah soal $28 \times 1 = 28$, skor minimum $0 \times 28 = 0$, dan skor maksimum $1 \times 28 = 28$, jumlah kategori 2, panjang kelas interval 14, sehingga kriteria kelayakan modul oleh ahli evaluasi adalah sebagai berikut :

Tabel 25. Kriteria Kelayakan Modul oleh Ahli Evaluasi

Kategori	Interval nilai	Hasil
Layak	$(S \text{ min}+p) \leq S \leq S \text{ max}$	$14 \leq S \leq 28$
Tidak Layak	$S \text{ min} \leq S \leq (S \text{ min} + p-1)$	$0 \leq S \leq 13$

Tabel 26. Hasil Validasi Modul oleh Ahli Evaluasi

Judgement expert	Skor	Kelayakan
Ahli evaluasi 1	28	Layak
Ahli evaluasi 2	28	Layak

Berdasarkan hasil validasi dari masing-masing validator, diperoleh skor rerata dari tiga ahli materi adalah 28, sehingga bila dilihat pada kriteria penilaian modul oleh ahli evaluasi termasuk termasuk dalam kategori “layak”. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal-soal yang terdapat dalam modul sudah memenuhi kriteria pembuatan soal menjodohkan, soal uraian, dan soal pilihan ganda. Sehingga modul tersebut dapat diterapkan dalam penelitian.

2. Uji Coba Lapangan Skala Kecil

Uji coba lapangan skala kecil dilakukan setelah validasi oleh ahli materi, media, dan evaluasi. Uji coba lapangan skala kecil dilakukan oleh 10 siswa kelas X di SMK Negeri 1 Pandak, pengambilan responden dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Uji coba skala kecil dilakukan untuk mengetahui pemahaman dan kekurangan modul, sehingga dapat disempurnakan lagi. Uji coba skala kecil menggunakan angket dengan skala *Likert* dengan alternatif jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Angket terdiri dari 36 butir pernyataan, aspek fungsi dan manfaat modul terdiri dari 8 butir pernyataan, aspek elemen mutu modul terdiri dari 13 butir pernyataan, aspek karakteristik modul terdiri dari 5 butir pernyataan, aspek materi penyelesaian pembuatan gambar busana terdiri dari 5 butir pernyataan, dan aspek kualitas materi terdiri dari 5 butir pernyataan.

Uji coba modul pada skala kecil, dinilai dari aspek fungsi dan manfaat modul, elemen mutu modul, karakteristik modul, materi penyelesaian pembuatan

gambar busana, dan kualitas materi pembelajaran. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam pembahasan berikut:

a. Aspek fungsi dan manfaat modul

Aspek fungsi dan manfaat modul terdiri dari 8 butir pernyataan, sehingga didapatkan skor tertinggi adalah 32, dan skor terendah adalah 8. Hasil perhitungan penilaian untuk aspek fungsi dan manfaat modul dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Fungsi dan Manfaat Modul

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil	Persentase	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 25.6	6	60%	Sangat baik
2	Setuju	$25.6 > X \geq 19.2$	4	40%	baik
3	Tidak Setuju	$19.2 > X \geq 12.8$	0	0%	Tidak baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 12.8	0	0%	Sangat Tidak baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa tingkat kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana berdasar aspek fungsi dan manfaat, siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 siswa (60%), dan kategori setuju sebanyak 4 siswa (40%).

b. Aspek elemen mutu modul

Aspek elemen mutu modul terdiri dari 13 butir pernyataan, sehingga didapatkan skor tertinggi adalah 52, dan skor terendah adalah 13. Hasil perhitungan penilaian untuk aspek elemen mutu modul dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 28. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Elemen Mutu Modul

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil	Persentase	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 41.6	6	60%	Sangat baik
2	Setuju	$41.6 > X \geq 31.2$	4	40%	baik
3	Tidak Setuju	$31.2 > X \geq 20.8$	0	0%	Tidak baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 20.8	0	0%	Sangat Tidak baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa tingkat kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana berdasar aspek elemen mutu modul, siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 siswa (60%), dan kategori setuju sebanyak 4 siswa (40%).

c. Aspek karakteristik modul

Aspek karakteristik modul terdiri dari 5 butir pernyataan, sehingga didapatkan skor tertinggi adalah 20, dan skor terendah adalah 5. Hasil perhitungan penilaian untuk aspek karakteristik modul dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 29. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Karakteristik Modul

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil	Persentase	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 16	7	70%	Sangat baik
2	Setuju	$16 > X \geq 12$	3	30%	baik
3	Tidak Setuju	$12 > X \geq 8$	0	0%	Tidak baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 8	0	0%	Sangat Tidak baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa tingkat kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana berdasar aspek karakteristik modul, siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 siswa (70%), dan kategori setuju sebanyak 3 siswa (30%).

d. Aspek materi penyelesaian pembuatan gambar busana

Aspek materi penyelesaian pembuatan gambar busana terdiri dari 5 butir pernyataan, sehingga didapatkan skor tertinggi adalah 20, dan skor terendah adalah 5. Hasil perhitungan penilaian untuk aspek karakteristik modul dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 30. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Materi Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil	Persentase	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 16	10	100%	Sangat baik
2	Setuju	$16 > X \geq 12$	0	0%	baik
3	Tidak Setuju	$12 > X \geq 8$	0	0%	Tidak baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 8	0	0%	Sangat Tidak baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa tingkat kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana berdasar aspek materi, siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 siswa (100%).

e. Aspek kualitas materi pembelajaran

Aspek kualitas materi terdiri dari 5 butir pernyataan, sehingga didapatkan skor tertinggi adalah 20, dan skor terendah adalah 5. Hasil perhitungan penilaian untuk aspek karakteristik modul dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 31. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Kualitas Materi

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil	Persentase	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 16	8	80%	Sangat baik
2	Setuju	$16 > X \geq 12$	2	20%	baik
3	Tidak Setuju	$12 > X \geq 8$	0	0%	Tidak baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 8	0	0%	Sangat Tidak baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa tingkat kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana berdasar aspek kualitas materi, siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 siswa (80 %), dan kategori setuju sebanyak 2 siswa (20%).

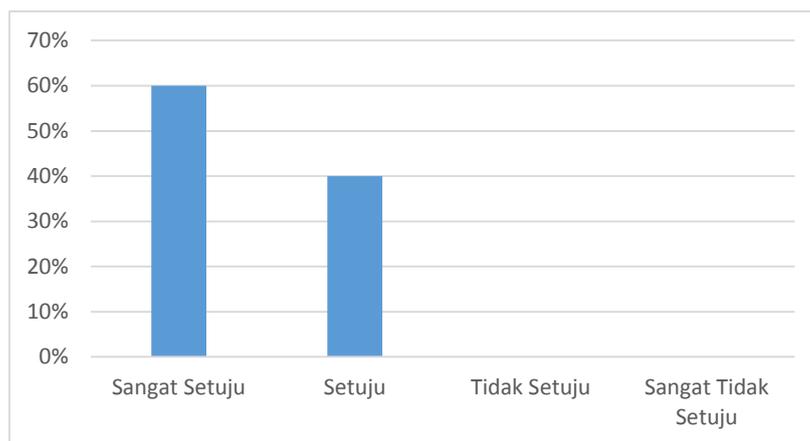
f. Aspek keseluruhan pada uji coba lapangan skala kecil

Hasil uji coba lapangan skala kecil diperoleh skor tertinggi 144, skor terendah adalah 36, dihasilkan nilai rerata keseluruhan sebesar 118.9, median 118.5, modus 114, dan standar deviasi 6.13. Kelayakan modul oleh siswa pada uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 32. Kriteria Kelayakan Modul Pada Uji Coba Kelompok Kecil

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil	Persentase	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 115.2	6	60%	Sangat baik
2	Setuju	$115.2 > X \geq 86.4$	4	40%	baik
3	Tidak Setuju	$86.4 > X \geq 57.6$	0	0%	Tidak baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 57.6	0	0%	Sangat Tidak baik

Lebih jelasnya hasil kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana pada uji skala kecil oleh siswa dapat dilihat melalui *histogram* pada gambar di bawah ini



Gambar 30. *Histogram* Kelayakan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana (Uji Coba Lapangan Skala Kecil)

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana, siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 siswa (60.0%), dan kategori setuju sebanyak 4 siswa (40.0%). Rata-rata skor dari keseluruhan skor responden adalah 118.9, apabila dilihat pada tabel kriteria kelayakan modul pada uji coba kelompok kecil, maka skor tersebut berada pada interval nilai ≥ 115.2 atau dalam kategori hasil sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa modul penyelesaian pembuatan gambar busana secara keseluruhan sudah dimengerti oleh siswa dari aspek fungsi dan manfaat modul, elemen mutu modul, karakteristik modul, materi penyelesaian pembuatan gambar busana, dan kualitas materi.

3. Kelayakan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana

Kelayakan modul dilakukan dengan uji coba lapangan skala besar dilakukan kepada 53 siswa kelas X di SMK Negeri 1 Pandak. Uji coba lapangan skala besar dimaksudkan untuk menguji/mengetahui kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana.

Uji coba lapangan skala besar ini menggunakan angket dengan skala *Likert*, alternatif jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak

setuju”. Angket terdiri dari 36 butir pernyataan, aspek fungsi dan manfaat modul terdiri dari 8 butir pernyataan, aspek elemen mutu modul terdiri dari 13 butir pernyataan, aspek karakteristik modul terdiri dari 5 butir soal, aspek materi penyelesaian pembuatan gambar busana terdiri dari 5 butir pernyataan, dan aspek kualitas materi pembelajaran terdiri dari 5 butir pernyataan. Siswa memberikan penilaian dengan mengisi angket yang telah disediakan. Penilaian kelayakan dilihat dari aspek fungsi dan manfaat modul, elemen mutu modul, karakteristik modul, materi penyelesaian pembuatan gambar busana, dan kualitas materi pembelajaran. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam pembahasan berikut:

a. Aspek fungsi dan manfaat modul

Aspek fungsi dan manfaat modul terdiri dari 8 butir pernyataan, sehingga didapatkan skor tertinggi adalah 32, dan skor terendah adalah 8. Hasil perhitungan penilaian untuk aspek fungsi dan manfaat modul dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 33. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Fungsi dan Manfaat Modul

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil	Persentase	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 25.6	47	88.7%	Sangat baik
2	Setuju	$25.6 > X \geq 19.2$	6	11.3%	baik
3	Tidak Setuju	$19.2 > X \geq 12.8$	0	0%	Tidak baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 12.8	0	0%	Sangat Tidak baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa tingkat kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana berdasar aspek fungsi dan manfaat siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 47 siswa (88.7%), dan kategori setuju sebanyak 6 siswa (11.3%).

b. Aspek elemen mutu modul

Aspek elemen mutu modul terdiri dari 13 butir pernyataan, sehingga didapatkan skor tertinggi adalah 52, dan skor terendah adalah 13. Hasil perhitungan penilaian untuk aspek elemen mutu modul dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 34. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Elemen Mutu Modul

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil	Persentase	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 41.6	40	75.5%	Sangat baik
2	Setuju	$41.6 > X \geq 31.2$	13	24.5%	baik
3	Tidak Setuju	$31.2 > X \geq 20.8$	0	0%	Tidak baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 20.8	0	0%	Sangat Tidak baik

Berdasarkan gambar diatas dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana berdasar aspek elemen mutu modul siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 siswa (75.5%), dan kategori setuju sebanyak 13 siswa (24.5%).

c. Aspek karakteristik modul

Aspek karakteristik modul terdiri dari 5 butir pernyataan, sehingga didapatkan skor tertinggi adalah 20, dan skor terendah adalah 5. Hasil perhitungan penilaian untuk aspek karakteristik modul dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 35. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Karakteristik Modul

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil	Persentase	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 16	42	79.2%	Sangat baik
2	Setuju	$16 > X \geq 12$	11	20.8%	baik
3	Tidak Setuju	$12 > X \geq 8$	0	0%	Tidak baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 8	0	0%	Sangat Tidak baik

Berdasarkan gambar diatas dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana berdasar aspek karakteristik modul siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 42 siswa (79.2%), dan kategori setuju sebanyak 11 siswa (20.8%).

d. Aspek materi penyelesaian pembuatan gambar busana

Aspek materi penyelesaian pembuatan gambar busana terdiri dari 5 butir pernyataan, sehingga didapatkan skor tertinggi adalah 20, dan skor terendah adalah 5. Hasil perhitungan penilaian untuk aspek karakteristik modul dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 36. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Materi Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil	Persentase	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 16	46	86.8%	Sangat baik
2	Setuju	$16 > X \geq 12$	7	13.2%	baik
3	Tidak Setuju	$12 > X \geq 8$	0	0%	Tidak baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 8	0	0%	Sangat Tidak baik

Berdasarkan gambar diatas dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana berdasar aspek materi siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 46 siswa (86.8%), dan kategori setuju sebanyak 7 siswa (13.2%).

e. Aspek kualitas materi pembelajaran

Aspek kualitas materi terdiri dari 5 butir pernyataan, sehingga didapatkan skor tertinggi adalah 20, dan skor terendah adalah 5. Hasil perhitungan penilaian untuk aspek karakteristik modul dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 37. Kriteria Kelayakan Modul Pada Aspek Kualitas Materi

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil	Persentase	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 16	43	81.1%	Sangat baik
2	Setuju	$16 > X \geq 12$	10	18.9%	baik
3	Tidak Setuju	$12 > X \geq 8$	0	0%	Tidak baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 8	0	0%	Sangat Tidak baik

Berdasarkan gambar diatas dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana berdasar aspek kualitas materi siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 43 siswa (81.1%), dan kategori setuju sebanyak 10 siswa (18.9%).

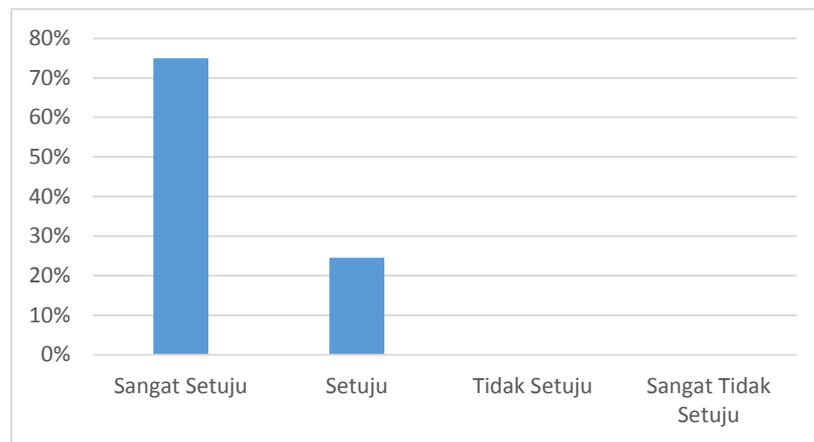
g. Aspek keseluruhan pada uji coba lapangan skala besar

Kelayakan modul dilihat dari berbagai aspek terdiri dari 36 butir pernyataan, sehingga didapatkan skor tertinggi adalah 144, dan skor terendah adalah 36, dihasilkan nilai rerata keseluruhan sebesar 126.9, median 126, modus 135, dan standar deviasi 10.67. Kelayakan modul oleh siswa pada uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 38. Kriteria Kelayakan Modul untuk Uji Coba Lapangan Skala Besar

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil	Persentase	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 115.2	40	75.5%	Sangat baik
2	Setuju	$115.2 > X \geq 86.4$	13	24.5%	baik
3	Tidak Setuju	$86.4 > X \geq 57.6$	0	0%	Tidak baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 57.6	0	0%	Sangat Tidak baik

Lebih jelasnya hasil kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana pada uji skala besar oleh siswa dapat dilihat melalui *histogram* pada gambar di bawah ini



Gambar 31. *Histogram* Kelayakan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana (Uji Coba Lapangan Skala Besar)

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat kelayakan modul penyelesaian pembuatan gambar busana, siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 siswa (75.5%), dan kategori setuju sebanyak 13 siswa (24.5%). Rata-rata skor dari keseluruhan skor responden adalah 126.9, apabila dilihat pada tabel kriteria kelayakan modul untuk uji coba lapangan, maka skor tersebut berada pada interval nilai ≥ 115.2 atau dalam kategori hasil sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa modul penyelesaian pembuatan gambar busana secara keseluruhan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran, pada kompetensi dasar penyelesaian pembuatan gambar busana.

C. Kajian Produk

Hasil dari penelitian ini berupa modul penyelesaian pembuatan gambar busana di SMK Negeri 1 Pandak, penyusunan modul sesuai dengan pedoman penyusunan modul yang berisi: halaman sampul, halaman francis kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, glosarium, pendahuluan, pembelajaran, evaluasi, penutup, kunci jawaban, dan daftar pustaka. Halaman sampul modul menggunakan perpaduan warna emas, ungu dan putih, berisi judul, gambar ilustrasi, nama penulis dan institusi, ukuran modul 21 x 29,7 cm dengan ketebalan 0,8 cm yang memuat 104 halaman, jenis huruf yang digunakan adalah *candana* dan *monotype corsiva*. Materi pembelajaran dituangkan dalam tiga kegiatan belajar yaitu: a) kegiatan belajar 1 (Mengenal alat dan bahan pembuatan desain busana), b) kegiatan belajar 2 (menjelaskan teknik penyelesaian gambar busana sesuai jenis bahan dengan teknik kering), c) kegiatan belajar 3 (menjelaskan teknik penyelesaian gambar busana sesuai jenis bahan dengan teknik basah). Materi dalam modul disusun secara sistematis menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa serta dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang berkaitan dengan materi. Tingkat kesulitan pada evaluasi dibuat sesuai dengan kemampuan siswa. Selain itu modul dilengkapi dengan glosarium, dan petunjuk penggunaan sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari isi modul.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengembangan modul penyelesaian pembuatan gambar busana

Pengembangan modul pembelajaran penyelesaian pembuatan gambar busana dilakukan sesuai dengan prosedur pengembangan yang terdiri dari analisis kebutuhan modul, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi, uji coba lapangan skala kecil dan revisi, uji coba lapangan skala besar dan produk

akhir. Tahap analisis kebutuhan modul meliputi mengkaji kurikulum, dan mengidentifikasi kebutuhan modul. Berdasarkan silabus pada program produktif Busana Butik, terdapat tujuh belas Standar Kompetensi, yaitu: (1) memberikan pelayanan prima, (2) melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial, (3) mengikuti prosedur K3, (4) menggambar busana, (5) memilih/membeli bahan baku, (6) mengukur tubuh, (7) membuat pola busana teknik konstruksi, (8) melakukan pengepresan, (9) menjahit dengan mesin, (10) menyelesaikan busana dengan jahit tangan, (11) membuat hiasan busana, (12) melakukan penyelesaian akhir busana, (13) memelihara alat jahit, (14) memotong bahan, (15) membuat pola busana konstruksi diatas kain, (16) membuat pola busana teknik draping, (17) membuat pola busana teknik kombinasi. Dari beberapa Standar Kompetensi diatas, kemudian diputuskan untuk mengambil satu Standar Kompetensi, yaitu menggambar busana.

Menggambar busana, terdapat beberapa Kompetensi dasar, diantaranya adalah (1) memahami bentuk bagian-bagian busana, (2) mendiskripsikan bentuk proporsi tubuh dan anatomi beberapa tipe tubuh, (3) menerapkan teknik pembuatan desain busana, dan (4) penyelesaian pembuatan gambar busana. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan guru mata pelajaran menggambar busana, kompetensi dasar yang memerlukan pengembangan sebuah media pembelajaran yaitu kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana, karena materi yang terdapat dalam kompetensi dasar ini cukup luas dan memerlukan media dengan contoh pewarnaan bahan busana sesuai dengan jenis bahan tekstil yang digunakan, sehingga media yang dikembangkan harus berwarna, dan mencakup materi yang terdapat dalam kompetensi dasar penyelesaian pembuatan gambar busana. Materi pembelajaran pada kompetensi

penyelesaian pembuatan gambar busana yaitu alat dan bahan untuk penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah dan kering, penyelesaian gambar busana sesuai jenis bahan tekstil. Tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar penyelesaian pembuatan gambar busana adalah peserta didik dapat melakukan penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik yang tepat serta mampu melakukan tugas tersebut secara mandiri, disiplin, dan tanggung jawab.

Tahap pengembangan dilakukan dengan mengembangkan modul sesuai rancangan yang telah dibuat. Penyusunan modul dilakukan sesuai dengan pedoman rancangan pembuatan modul, rancangan tersebut adalah sebagai berikut :

- l) Judul
- m) Kata pengantar
- n) Daftar isi
- o) Peta kedudukan modul
- p) Glosarium
- q) Pendahuluan
 - 1) Standar kompetensi dan kompetensi dasar
 - 2) Deskripsi
 - 3) Waktu
 - 4) Prasyarat
 - 5) Petunjuk penggunaan modul
 - 6) Tujuan akhir
 - 7) Cek penguasaan standar kompetensi
- r) Pembelajaran

- (3) Pembelajaran 1
 - (h) Tujuan
 - (i) Uraian materi
 - (j) Rangkuman
 - (k) Tugas/latihan
 - (l) Tes mandiri
 - (m) Lembar kerja praktik
 - (n) Tindak lanjut/ *feedback*
- (4) Pembelajaran 2-n
 - a) Tujuan
 - b) Uraian materi
 - c) Rangkuman
 - d) Tugas/latihan
 - e) Tes mandiri
 - f) Lembar kerja praktik
 - g) Tindak lanjut/ *feedback*
- s) Evaluasi
 - 1) Tes kognitif
 - 2) Tes psikomotor
 - 3) Penilaian sikap
 - 4) Pedoman penilaian
 - 5) Batas waktu yang telah ditetapkan
 - 6) Tindak lanjut/umpan balik *feedback*
 - 7) Harapan
- t) Kunci jawaban

u) Daftar pustaka

Modul selanjutnya divalidasikan pada para ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli evaluasi. Berdasarkan hasil validasi terdapat saran, dan masukan yang selanjutnya digunakan untuk memperbaiki modul. Setelah para ahli menyatakan valid kemudian modul diujikan pada skala kecil pada 10 siswa kelas X Busana Butik. Berdasarkan hasil data uji coba lapangan skala kecil, menunjukkan bahwa siswa dapat mengerti modul dari aspek fungsi dan manfaat modul, karakteristik modul, elemen mutu modul, materi penyelesaian pembuatan gambar busana, dan aspek kualitas materi. Modul kemudian diujikan pada skala besar dengan subjek penelitian 53 siswa kelas X Busana Butik di SMK Negeri 1 Pandak untuk mengetahui tingkat kelayakan modul, hasil menunjukkan bahwa siswa menyatakan modul sangat baik, yang dapat diinterpretasikan bahwa siswa dapat mengerti modul dari aspek fungsi dan manfaat modul, karakteristik modul, elemen mutu modul, materi penyelesaian pembuatan gambar busana, dan aspek kualitas materi.

2. Analisis Data

Sebelum modul digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu modul divalidasikan kepada para ahli. Dalam penelitian ini modul penyelesaian pembuatan gambar busana dinilai oleh tiga ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan ahli evaluasi. Berikut ini hasil validasi oleh para ahli dan uji coba:

a. Validasi para ahli

1) Ahli materi

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi terhadap modul penyelesaian pembuatan gambar busana secara keseluruhan dinyatakan layak, karena penyusunan modul telah mencakup materi dalam kompetensi penyelesaian

pembuatan gambar busana, yaitu pengenalan alat dan bahan untuk penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah dan kering, penyelesaian gambar busana sesuai jenis bahan tekstil, sesuai dengan materi yang telah ditentukan dalam silabus kompetensi dasar penyelesaian pembuatan gambar busana, kualitas materi sesuai dengan tingkat pendidikan/perkembangan siswa, dan materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan bahasa penulisan dalam modul.

Berdasarkan penilaian ahli materi, modul penyelesaian pembuatan gambar busana secara keseluruhan dinyatakan valid sehingga dapat diterapkan dalam penelitian.

2) Ahli media

Berdasarkan hasil penilaian ahli media terhadap modul penyelesaian pembuatan gambar busana secara keseluruhan dinyatakan layak, karena penyusunan modul telah sesuai dengan aspek fungsi dan manfaat modul, elemen mutu modul, dan Karakteristik modul, seperti yang telah diungkapkan oleh Daryanto bahwa modul harus dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen yang mensyaratkannya sehingga modul yang dirancang dapat berfungsi efektif dalam pembelajaran.

Berdasarkan penilaian ahli media, modul penyelesaian pembuatan gambar busana secara keseluruhan dinyatakan valid sehingga dapat diterapkan dalam penelitian.

3) Ahli evaluasi

Berdasarkan hasil penilaian ahli evaluasi terhadap modul penyelesaian pembuatan gambar busana secara keseluruhan dinyatakan layak, karena penyusunan soal pada modul telah sesuai dengan kriteria penulisan butir soal tes,

yaitu penulisan tes menjodohkan, penulisan tes bentuk uraian, dan penulisan tes bentuk pilihan ganda, baik dari segi bahasa, konstruksi, ataupun materi. Hal ini sesuai dengan pendapat Djemari, dan juga direktorat kementerian pendidikan nasional tentang penulisan soal tes.

Berdasarkan penilaian ahli evaluasi, modul penyelesaian pembuatan gambar busana secara keseluruhan dinyatakan valid sehingga dapat diterapkan dalam penelitian.

b. Uji coba lapangan skala kecil

Uji coba lapangan skala kecil dilakukan oleh 10 siswa, penilaian dilihat dari aspek fungsi dan manfaat modul, elemen mutu modul, karakteristik modul, aspek materi penyelesaian pembuatan gambar busana, dan kualitas materi pembelajaran. Berdasarkan skor masing-masing siswa, dan perhitungan kriteria kelayakan modul, dari aspek fungsi dan manfaat modul diperoleh hasil jumlah siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 6 siswa (60%), dan siswa yang menjawab setuju sebesar 4 siswa (40%). Aspek elemen mutu modul diperoleh hasil jumlah siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 siswa (60%), dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 4 siswa (40%). Aspek karakteristik modul diperoleh hasil jumlah siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 siswa (70%), dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 3 siswa (30%). Aspek materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana diperoleh hasil siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 siswa (100%). Aspek kualitas materi pembelajaran diperoleh hasil siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 siswa (80%), dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 2 siswa (20%).

Berdasarkan hasil penilaian pada 10 responden pada uji coba lapangan skala kecil, diperoleh hasil kategori sangat setuju dengan persentase sebesar 60%

dan kategori setuju sebesar 40%. Rata-rata skor dari keseluruhan skor responden adalah 118.9, apabila dilihat pada tabel, maka skor tersebut berada pada ≥ 115.2 atau dalam kategori hasil sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa modul penyelesaian pembuatan gambar busana secara keseluruhan dapat dimengerti oleh siswa dari aspek fungsi dan manfaat modul sebagai media pembelajaran, seperti yang telah diungkapkan oleh Sukiman dan Andy prastowo bahwa fungsi modul adalah sebagai bahan ajar yang dapat mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan motivasi dan kreativitas pendidik ataupun peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar, sebagai alat evaluasi, dan juga sebagai bahan ajar yang bersifat mandiri. Dari aspek elemen mutu modul sebagai media pembelajaran, seperti yang telah diungkapkan oleh Daryanto bahwa modul yang memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif, modul perlu dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen yang mensyaratkannya, yaitu : format, organisasi, daya Tarik, ukuran huruf, spasi kosong, dan konsistensi, dari aspek karakteristik modul sebagai media pembelajaran. Dari aspek karakteristik modul seperti yang telah diungkapkan oleh Daryanto bahwa untuk menghasilkan modul yang mampu meningkatkan motivasi belajar, pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik yang diperlukan sebagai modul, yaitu *self instruction, self contained, stand alone, adaptif, user friendly*. Dari aspek materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana, yaitu materi alat dan bahan untuk penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah dan kering, penyelesaian gambar busana sesuai jenis bahan tekstil. Dari aspek kualitas materi dalam modul penyelesaian pembuatan gambar busana sudah memenuhi kriteria materi pelajaran, yaitu tingkat kesulitan materi disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, materi/bahan pengajaran sesuai dengan tujuan instruksional yang

harus dicapai, materi dapat menunjang motivasi siswa, bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual siswa.

c. Kelayakan modul

Kelayakan modul dilakukan dengan uji coba lapangan skala besar dilakukan oleh 53 siswa, perhitungan kelayakan dihitung dari aspek fungsi dan manfaat modul, elemen mutu modul, karakteristik modul, materi penyelesaian pembuatan gambar busana, dan kualitas materi pembelajaran.

Berdasarkan skor masing-masing siswa, dan perhitungan kriteria kelayakan modul, dari aspek fungsi dan manfaat modul diperoleh hasil jumlah siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 47 siswa (88.7%), dan siswa yang menjawab setuju sebesar 6 siswa (11.3%). Aspek elemen mutu modul diperoleh hasil jumlah siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 siswa (75.5%), dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 13 siswa (24.5%). Aspek karakteristik modul diperoleh hasil jumlah siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 siswa (79,2%), dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 11 siswa (20.8%). Aspek materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana diperoleh hasil siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 46 siswa (86.8%), dan siswa yang menyatakan setuju sebanyak 7 siswa (13.2%). Aspek kualitas materi pembelajaran diperoleh hasil siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 siswa (81,1%), dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 10 siswa (18,9).

Kelayakan modul dari aspek keseluruhan diperoleh hasil siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 siswa (75.5%), dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 13 siswa (24.5%). Rata-rata skor dari keseluruhan skor responden adalah 126.9, apabila dilihat pada tabel, maka skor tersebut berada pada ≥ 115.2 atau dalam kategori hasil sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa

modul penyelesaian pembuatan gambar busana secara keseluruhan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dilihat dari keseluruhan aspek, yaitu dari aspek fungsi dan manfaat modul sebagai media pembelajaran, seperti yang telah diungkapkan oleh Sukiman dan Andy prastowo bahwa fungsi modul adalah sebagai bahan ajar yang dapat mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan motivasi dan kreativitas pendidik ataupun peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar, sebagai alat evaluasi, dan juga sebagai bahan ajar yang bersifat mandiri. Dari aspek elemen mutu modul sebagai media pembelajaran, seperti yang telah diungkapkan oleh Daryanto bahwa modul yang memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif, modul perlu dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen yang mensyaratkannya, yaitu : format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, spasi kosong, dan konsistensi. Dari aspek karakteristik modul, seperti yang telah diungkapkan oleh Daryanto bahwa untuk menghasilkan modul yang mampu meningkatkan motivasi belajar, pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik yang diperlukan sebagai modul, yaitu *self instruction, self contained, stand alone, adaptif, user friendly*. Dari aspek materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana, yaitu materi alat dan bahan untuk penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah dan kering, penyelesaian gambar busana sesuai jenis bahan tekstil. Dari aspek kualitas materi dalam modul penyelesaian pembuatan gambar busana sudah memenuhi kriteria materi pelajaran, yaitu tingkat kesulitan materi disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, materi/bahan pengajaran sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapai, materi dapat menunjang motivasi siswa, bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan modul penyelesaian pembuatan gambar busana dikembangkan dengan model Borg and Gall yang disederhanakan oleh tim Puslitjaknov. Adapun langkah pengembangannya sebagai berikut : a) analisis kebutuhan produk, b) mengembangkan produk awal, c) validasi dan revisi, d) uji coba kelompok kecil dan revisi, e) uji coba kelompok besar dan produk akhir. Analisis kebutuhan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan modul dan analisis kurikulum, serta silabus program produktif busana. Hasil dari modul penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan pedoman penyusunan modul yang berisi: halaman sampul, halaman francis kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, glosarium, pendahuluan, pembelajaran, evaluasi, penutup, kunci jawaban, dan daftar pustaka. Halaman sampul modul menggunakan perpaduan warna emas, ungu dan putih, berisi judul, gambar ilustrasi, nama penulis dan institusi, ukuran modul 21 x 29,7 cm dengan ketebalan 0,8 cm yang memuat 104 halaman, jenis huruf yang digunakan adalah *candara* dan *monotype corsiva*. Materi pembelajaran dituangkan dalam tiga kegiatan belajar yaitu: a) kegiatan belajar 1 (Mengenal alat dan bahan pembuatan desain busana), b) kegiatan belajar 2 (menjelaskan teknik penyelesaian gambar busana sesuai jenis bahan dengan teknik kering), c) kegiatan belajar 3 (menjelaskan teknik penyelesaian gambar busana sesuai jenis bahan dengan teknik basah).

2. Kelayakan modul dinilai dengan uji coba lapangan skala besar yang dilakukan oleh 53 siswa, diperoleh hasil siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 siswa (75.5%), dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 13 siswa (24.5%). Rata-rata skor dari keseluruhan skor responden adalah 126.9, dan termasuk dalam kategori hasil sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa modul penyelesaian pembuatan gambar busana sudah memenuhi aspek fungsi dan manfaat modul, elemen mutu modul, karakteristik modul, materi penyelesaian pembuatan gambar busana, dan aspek kualitas materi, sehingga modul dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada kompetensi dasar penyelesaian pembuatan gambar busana pada mata pelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Pandak.

B. Keterbatasan Produk

Pengembangan modul penyelesaian pembuatan gambar busana sudah dibuat dengan maksimal, akan tetapi masih terdapat keterbatasan produk, yaitu penggunaan warna dalam *cover* dan sebagian contoh gambar, hal ini diakibatkan karena tidak tersedianya warna di printer/percetakan yang sesuai dengan keinginan, sehingga warna yang dihasilkan belum maksimal, atau belum memuaskan.

C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan produk lebih lanjut dapat dilakukan dalam isi materi modul, materi yang dibahas tidak terbatas dalam pewarnaan sesuai bahan tekstil saja, tetapi jenis busana yang digunakan lebih divariasikan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Pengembangan modul penyelesaian pembuatan gambar busana memerlukan contoh gambar yang baik dan jelas, sehingga dalam pencarian contoh-contoh alat desain tidak hanya dicari dalam buku, tetapi pencarian sebaiknya dibantu dengan media elektronik seperti internet, sehingga gambar yang ditampilkan dalam modul lebih jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.
2. Kualitas modul penyelesaian pembuatan gambar busana pada mata pelajaran menggambar busana sudah layak, dan perlu dikembangkan terus, atau diperbarui pada waktu-waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan materi agar selain *up to date* juga tidak kehilangan daya tarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Ghurub Bestari. (2011). *Menggambar Busana dengan Teknik Kering*. Sleman : PT. Intan Sejati Klaten.
- Andi Prastowo. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Arif S. Sadiman dkk. (2012). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Atisah Sipahelut & Petrussumadi. (1991) *Dasar-Dasar Desain*. Jakarta : Depdikbud
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Chodiyah, & Wisri, A. M.(1982). *Disain Busana*. Jakarta: C.V Petra Jaya
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul*. Yogyakarta : Gava Media
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2008). *Teknik Penyusunan Modul*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Nontes*. Yogyakarta. Mitra Cendikia Press.
- (2012). *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta:Nuha Medika
- Duwi Priyatno. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Eko Nugroho. (2012). *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Ernawati, I & Weni, N. (2008). *Tata Busana*.2nd. ed. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Ferri Caniago. (2012). *Cara Mutakhir Jago Desain Logo*.Jakarta:Niaga Swadaya
- Hamzah B. Uno. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Nasution. (2003). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Nusa Putra. (2012). *Research & Development*. PT. Raja Grafindo Persada:Jakarta
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Purwanto. (2012). *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- R. Ibrahim & Nana Syaodih. (2003). *Perencanaan Pengejaran*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya

- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sri Widarwati (2000). *Desain Busana 1*. Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Sudarwan Danim. (2010). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sudaryono, Gaguk Margono, & Wardani rahayu. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta. PT. Pustaka Insan Madani
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008) .*Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa, Depdiknas
- Tim Puslitjaknov (2008). *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta :Departemen pendidikan.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY.(2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Uswatun Hasanah, dkk.(2014).*Menggambar Busana*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Widihastuti. (2007). Efektivitas Pelaksanaan KBK SMK N Program Keahlian Busana di Yogyakarta Ditinjau dari Pencapaian Kompetensi Siswa. Tesis : PPs Universitas Negeri Yogyakarta
- W. S. Winkel. (1999). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Grasindo
- Direktorat pendidikan menengah kejuruan. (2001). Mengenal dan Menggunakan Alat dan Bahan Desain. Diakses dari http://psbtik.smkn1cms.net/busana/mengenal_dan_menggunakan_alat_dan_bahan_desain.pdf . pada tanggal 27 November 2013, jam 10.00 WIB

Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Panduan Penulisan Butir Soal*. Diakses dari <http://s3.amazonaws.com/ppt-download/panduan-penulisan-butir-soal-111108034325-phpapp02.pdf?response-content-disposition=attachment&Signature=jC36fnWbUlc9BYjsmdbO64aMEY%3D&Expires=1397165583&AWSAccessKeyId=AKIAIW74DRRRQSO4NIKA> . pada tanggal 28 Maret 2014, jam 06.38 WIB

Tim Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. (2001). *Menggambar Sketsa Busana Secara Kering*. Diakses dari http://psbtik.smkn1cms.net/busana/menggambar_sketsa_busana_secara_kering.pdf . pada tanggal 27 November 2013, jam 10.27 WIB

**L
A
M
P
I
R
A
N**

**HASIL OBSERVASI IDENTIFIKASI MASALAH PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BUSANA PADA KOMPETENSI
PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA**

A. Tujuan Observasi

Observasi dalam penelitian bertujuan untuk mengamati dan mengetahui permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran Menggambar Busana kelas X jurusan Busana Butik di SMK Negeri 1 Pandak.

B. Hasil Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1	Bagaimana proses pembelajaran dikelas	Proses pembelajaran dalam kelas masih berpusat pada guru, Proses belajar mengajar yang disampaikan guru di kelas telah menggunakan berbagai macam metode seperti, metode ceramah, berkeliling saat proses pembelajaran untuk mengoreksi hasil gambaran siswa, kemudian diskusi kelompok dan pemberian tugas.
2	Bagaimana penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran dikelas	Siswa sebelum mengikuti pembelajaran diberikan tugas untuk mencari model busana di internet, sehingga untuk pencarian model busana sumber belajar siswa sudah menggunakan internet.
3	Sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas	Siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas, tergolong masih pasif dan pembelajaran berpusat pada guru.

**HASIL WAWANCARA IDENTIFIKASI MASALAH PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BUSANA PADA KOMPETENSI
PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA**

C. Tujuan Wawancara

Mengetahui keadaan pembelajaran dan kebutuhan terhadap pengembangan modul

D. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Penggunaan metode dalam proses pembelajaran dikelas	Penggunaan metode dalam pembelajaran dikelas, menggunakan berbagai macam metode seperti, metode ceramah, diskusi kelompok dan pemberian tugas.
	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dikelas	Proses pembelajaran dikelas, siswa mengerjakan menggambar desain busana dikelas, dan untuk pewarnaan desain busana dilakukan dirumah.
	Sumber belajar apa yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran	Sumber belajar yang digunakan siswa lebih banyak mengambil dari internet, untuk memperkaya hasil rancangan desain busana siswa. Sehingga saat disekolah siswa dapat mengembangkan hasil desain busana

		yang mereka dapatkan di internet, yang tentu saja dapat dikonsultasikan dengan guru atau teman.
2	Bagaimana proses pembelajaran di kelas	Proses pembelajaran dikelas biasanya guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan, kemudian siswa mengerjakan tugas dari guru, target disekolah semua gambar harus sudah selesai, untuk pewarnaan bisa dilakukan dirumah
	Kendala apa yang dialami dalam proses pembelajaran	Kendala yang dialami dalam proses pembelajaran adalah kemampuan dari siswa yang berbeda-beda, ada yang suka menggambar ada juga yang tidak suka menggambar, bagi siswa yang tidak suka dengan pelajaran menggambar mereka merasa kesulitan dalam menggambar atau mewarnai hasil desainnya, dan ini membuat siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.
	Sumber belajar apa yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran	Sumber belajar yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran, yaitu dengan media internet dan arahan yang diberikan oleh guru.

SILABUS

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Pandak
 Mata Pelajaran : Menggambar Busana
 Tingkat / Semester : X / 1 dan 2
 Standar Kompetensi : Menggambar Busana (*Fashion Drawing*)
 Kode Kompetensi : 103.KK.01
 Durasi Pembelajaran : 152 Jam @ 45 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	KKM	Penilaian	Alokasi Waktu		Sumber Belajar, Alat, Bahan	
							T M	PS	PI	
Memahami bentuk bagian-bagian busana	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman bagian-bagian busana • Pemahaman macam-macam busana 	Bagian-bagian busana Macam-macam busana	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui bagian-bagian busana (garis, leher, kerah, lengan,blus/kemeja, rok/celana, jaket, hiasan/trimming. • Mengetahui macam-macam busana (busana rumah, busana kerja, busana rekreasi, busana pesta, dll. • Siswa dapat menggambar bagian-bagian 	Disiplin	75	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes praktek • Observasi/pengamatan • Portofolio • Tugas 	5	8 (16)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> • Desain busana (dra. Chadijah, Jakarta 1982,Depdikbud) • Teknik menggambar busana Goet Poespo, Yogyakarta, 2000, Kanisius, Macam-macam kerah, Goet Poespo, Yogyakarta,2, Kanisius • Macam-macam lengan Goet Poespo, Yogyakarta, 2001, Kanisius • Macam-macam rok, Goet Poespo, Yogyakarta,2001, Kanisius, Macam-macam Celana, Goet Poespo, Yogyakarta, 22, Kanisius

			busana dan macam-macam busana							<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam busana blus, macam-macam kebaya, macam-macam jaket, macam-macam busana muslim, Goet Poespo, Yogyakarta, 2002, Kanisius
Mendiskripsikan bentuk proporsi tubuh dan anatomi beberapa tipe tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Proporsi dibuat sesuai kebutuhan • Bagian-bagian busana digambar sesuai bentuk tubuh • Penjabaran desain sesuai tipe tubuh manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan proporsi tubuh • Pengetahuan macam-macam bentuk tubuh • Pembuatan proporsi tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengetahuan proporsi tubuh • Memahami macam-macam tipe bentuk tubuh manusia • Menggambar proporsi tubuh <ul style="list-style-type: none"> d. Wanita dewasa e. Pria dewasa f. Anak-anak (usia-3 th, 4-6 th, 7-9 th, 10-13 th) 	Disiplin	75	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes praktek Observasi/pengamatan 	7	10 (20)	2 (8)	Desain busana, menggambar busana sketsa mode
Menerapkan teknik pembuatan desain busana	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan tempat kerja dan peralatan untuk menggambar busana 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja dan peralatan sesuai dengan kebutuhan untuk menggambar busana (alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian alat dan bahan menggambar • Menggunakan alat dan bahan menggambar dengan tepat. 	Disiplin	75	<ul style="list-style-type: none"> • Tes praktik • Observasi/pengamatan 	6	8 (16)	2 (8)	

	sesuai prosedur kerja • Membuat gambar busana sesuai teknik desain	utama, alat penunjang, kertas gambar) • Pengetahuan unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain	• Memelihara alat dan bahan dengan tepat • Penerapan unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain • Penerapan bagian-bagian busana • Penerapan proporsi tubuh							
Penyelesaian pembuatan gambar busana	• Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan • Gambar diselesaikan sesuai dengan teknik • Memperhatikan K3 menggambar	• Alat dan bahan untuk penyelesaian basah dan kering • Teknik penyelesaian gambar sesuai jenis bahan tekstil	• Memahami macam-macam alat dan bahan dalam penyelesaian desain • Menjelaskan teknik penyelesaian gambar sesuai jenis bahan • Gambar diselesaikan secara cermat jelas dan rapi	Disiplin	75	• Tes praktik • Observasi/pengamatan	9	20 (40)	8 (32)	

Keterangan :

TM : Tatap muka

PS : Praktik di Sekolah (2 jam praktik disekolah setara dengan 1 jam tatap muka)

PI : Praktik di Industri (4 jam praktik di Du/Di setara dengan 1 jam tatap muka)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMKN 1 PANDAK
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Menggambar Busana
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan ke	: 4-12
Alokasi Waktu	: 4 jam pelajaran (@45 menit)
Standar Kompetensi	: Menggambar Busana (<i>Fashion Drawing</i>)
Kompetensi Dasar	: Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana
Kode	: 103.KK.01
KKM	: 75
Nilai-nilai karakter bangsa	: Disiplin
Indikator	: 1. Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan 2. Gambar diselesaikan sesuai dengan teknik 3. Memperhatikan K3 Menggambar

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar ini adalah peserta didik dapat melakukan penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik yang tepat serta mampu melakukan tugas tersebut secara mandiri, disiplin, dan tanggung jawab.

Pertemuan 1

Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat :

- Menjelaskan penyelesaian pembuatan gambar busana
- Menjelaskan macam-macam alat dan bahan penyelesaian pembuatan gambar busana
- Menjelaskan penggunaan alat dan bahan desain

Pertemuan 2

Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat :

- Membuat dan menyelesaikan desain busana dengan tema idola dengan tekstur bahan sesuai dengan keinginan (teknik kering)

Pertemuan 3

Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat :

- Membuat dan menyelesaikan desain busana budaya Indonesia dengan tekstur bahan sesuai dengan keinginan (teknik kering)

Pertemuan 4

Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat :

- a. Membuat dan menyelesaikan desain busana dengan tema aneka profesi dengan tekstur bahan sesuai dengan keinginan (teknik kering)

Pertemuan 5

Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat :

- a. Membuat dan menyelesaikan desain busana dengan tema budaya bangsa Asia/ Africa/ Eropa/ Amerika/ Australia dengan tekstur bahan sesuai dengan keinginan (teknik kering)

Pertemuan 6

Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat :

- a. Membuat dan menyelesaikan desain busana yang elegant dengan tekstur bahan sesuai dengan keinginan (teknik kering)

Pertemuan 7

Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat :

- a. Membuat dan menyelesaikan desain busana dengan tekstur bahan berkilau (teknik basah)

Pertemuan 8

Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat :

- a. Membuat dan menyelesaikan desain busana tekstur bahan tembus terang (teknik basah)

Pertemuan 9

Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat :

- a. Membuat dan menyelesaikan desain busana dengan tekstur bahan bulu (teknik basah)

Pertemuan 10

Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat :

- a. Membuat dan menyelesaikan desain busana dengan tekstur bahan bermotif, motif sendiri dan motif yang sesuai dengan kain (teknik basah)

II. MATERI AJAR

- a. Alat dan bahan untuk penyelesaian basah dan kering
- b. Teknik penyelesaian gambar sesuai jenis bahan tekstil

III. METODE PEMBELAJARAN

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab
- c. Penugasan

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal (30')

- a. Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek
- b. Guru mengadakan tanya jawab tentang alat dan bahan desain
- c. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari

2. Kegiatan Inti (180')

Kegiatan eksplorasi

- a. Siswa membaca bahan ajar memahami tentang penyelesaian pembuatan gambar busana
- b. Siswa membaca identifikasi alat dan bahan desain

Kegiatan elaborasi

- a. Guru menjelaskan tentang alat dan bahan desain serta cara penggunaannya
- b. Siswa memperhatikan dan bertanya apabila ada yang kurang jelas

Kegiatan konfirmasi

- a. Tanya jawab klasikal tentang materi yang belum jelas
- b. Mengecek hasil kerja siswa

3. Kegiatan Akhir (15')

- a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran
- b. Informasi pembelajaran berikutnya
- c. Pembelajaran ditutup dengan doa

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal (30')

- a. Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek
- b. Guru mengadakan tanya jawab tentang teknik penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik kering
- c. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari

2. Kegiatan Inti (180')

Kegiatan eksplorasi

- a. Siswa mencari desain busana dengan tema idola di internet

Kegiatan elaborasi

- a. Secara mandiri siswa membuat dan menyelesaikan desain busana dengan tema idola dengan tekstur bahan yang berbeda

Kegiatan konfirmasi

- a. Tanya jawab klasikal tentang materi yang belum jelas
- b. Mengecek hasil kerja siswa

3. Kegiatan Akhir (15')

- a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran
- b. Guru memberikan informasi pembelajaran berikutnya
- c. Pembelajaran ditutup dengan doa

Pertemuan 3**1. Kegiatan Awal (30')**

- a. Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek
- b. Guru mengadakan tanya jawab tentang busana budaya Indonesia
- c. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari

2. Kegiatan Inti (180')**Kegiatan eksplorasi**

- a. Siswa mencari desain busana budaya Indonesia dengan tekstur bahan sesuai dengan keinginan (teknik kering)

Kegiatan elaborasi

- a. Secara mandiri siswa membuat dan menyelesaikan desain busana budaya Indonesia dengan tekstur bahan sesuai dengan keinginan

Kegiatan konfirmasi

- a. Tanya jawab klasikal tentang materi yang belum jelas
- b. Mengecek hasil kerja siswa

3. Kegiatan Akhir (15')

- a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran
- b. Guru memberikan informasi pembelajaran berikutnya
- c. Pembelajaran ditutup dengan doa

Pertemuan 4**1. Kegiatan Awal (30')**

- a. Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek
- b. Guru mengadakan tanya jawab tentang profesi seseorang dan busananya

- c. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari

2. Kegiatan Inti (180')

Kegiatan eksplorasi

- a. Siswa mencari desain busana dengan tema aneka profesi dengan tekstur bahan sesuai dengan keinginan (teknik kering)

Kegiatan elaborasi

Secara mandiri siswa :

- a. Membuat dan menyelesaikan desain busana dengan tema aneka profesi dengan tekstur bahan sesuai dengan keinginan

Kegiatan konfirmasi

- a. Tanya jawab klasikal tentang materi yang belum jelas
- b. Mengecek hasil kerja siswa

b. Kegiatan Akhir (15')

1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran
2. Guru memberikan informasi pembelajaran berikutnya
3. Pembelajaran ditutup dengan doa

Pertemuan 5

1. Kegiatan Awal (30')

- a. Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek
- b. Guru mengadakan tanya jawab tentang busana budaya Asia/ Africa/ Eropa/ Amerika/ Australia
- c. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari

2. Kegiatan Inti (180')

Kegiatan eksplorasi

- a. Siswa mencari desain busana dengan tema budaya bangsa Asia/ Africa/ Eropa/Amerika/Australia dengan tekstur bahan sesuai dengan keinginan (teknik kering).

Kegiatan elaborasi

Secara mandiri siswa mengerjakan tugas :

- a. Membuat dan menyelesaikan desain busana dengan tema busana budaya Asia/ Africa/ Eropa/ Amerika/ Australia dengan tekstur bahan sesuai dengan keinginan

Kegiatan konfirmasi

- a. Tanya jawab klasikal tentang materi yang belum jelas
- b. Mengecek hasil kerja siswa

3. Kegiatan Akhir (15')

- a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran
- b. Guru memberikan informasi pembelajaran berikutnya
- c. Pembelajaran ditutup dengan doa

Pertemuan 6

1. Kegiatan Awal (30')

- a. Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek
- b. Guru mengadakan tanya jawab tentang busana elegant
- c. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari

2. Kegiatan Inti (180')

Kegiatan eksplorasi

- a. Siswa mencari desain busana yang elegant diinternet dengan tekstur bahan sesuai dengan keinginan

Kegiatan elaborasi

Secara mandiri siswa mengerjakan tugas :

- a. Membuat dan menyelesaikan desain busana elegant dengan tekstur bahan sesuai dengan keinginan

Kegiatan konfirmasi

- a. Tanya jawab klasikal tentang materi yang belum jelas
- b. Mengecek hasil kerja siswa

3. Kegiatan Akhir (15')

- a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran
- b. Guru memberikan informasi pembelajaran berikutnya
- c. Pembelajaran ditutup dengan doa

Pertemuan 7

1. Kegiatan Awal (30')

- a. Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek
- b. Guru mengadakan tanya jawab tentang teknik penyelesaian secara basah
- c. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari

2. Kegiatan Inti (180')

Kegiatan eksplorasi

- a. Siswa mencari desain busana dengan tekstur bahan berkilau diinternet

Kegiatan elaborasi

Secara mandiri siswa mengerjakan tugas :

- a. Membuat dan menyelesaikan desain busana dengan tekstur bahan berkilau (teknik basah)

Kegiatan konfirmasi

- a. Tanya jawab klasikal tentang materi yang belum jelas
- b. Mengecek hasil kerja siswa

3. Kegiatan Akhir (15')

- a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran
- b. Guru memberikan informasi pembelajaran berikutnya
- c. Pembelajaran ditutup dengan doa

Pertemuan 8

1. Kegiatan Awal (30')

- a. Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek
- b. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari

2. Kegiatan Inti (180')

Kegiatan eksplorasi

- a. Siswa mencari desain busana tekstur bahan tembus terang

Kegiatan elaborasi

Secara mandiri siswa mengerjakan tugas :

- a. Membuat dan menyelesaikan desain busana tekstur bahan tembus terang (teknik basah)

Kegiatan konfirmasi

- a. Tanya jawab klasikal tentang materi yang belum jelas
- b. Mengecek hasil kerja siswa

3. Kegiatan Akhir (15')

- a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran
- b. Guru memberikan informasi pembelajaran berikutnya
- c. Pembelajaran ditutup dengan doa

Pertemuan 9

1. Kegiatan Awal (30')

- a. Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek
- b. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari

2. Kegiatan Inti (180')

Kegiatan eksplorasi

- a. Siswa mencari desain busana dengan tekstur bahan bulu

Kegiatan elaborasi

Secara mandiri siswa mengerjakan tugas :

- a. Membuat dan menyelesaikan desain busana dengan tekstur bahan bulu (teknik basah)

Kegiatan konfirmasi

- a. Tanya jawab klasikal tentang materi yang belum jelas
- b. Mengecek hasil kerja siswa

3. Kegiatan Akhir (15')

- a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran
- b. Guru memberikan informasi pembelajaran berikutnya
- c. Pembelajaran ditutup dengan doa

Pertemuan 10

1. Kegiatan Awal (30')

- a. Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek
- b. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari

2. Kegiatan Inti (180')

Kegiatan eksplorasi

- a. Siswa mencari desain busana di internet

Kegiatan elaborasi

Secara mandiri siswa mengerjakan tugas :

- a. Membuat dan menyelesaikan desain busana dengan tekstur bahan bermotif buatan sendiri dan sesuai dengan kain (teknik basah)

Kegiatan konfirmasi

- a. Tanya jawab klasikal tentang materi yang belum jelas
- b. Mengecek hasil kerja siswa

3. Kegiatan Akhir (15')

- a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran
- b. Guru memberikan informasi pembelajaran berikutnya
- c. Pembelajaran ditutup dengan doa

V. ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat bantu : papan tulis
2. Modul / bahan referensi
3. Buku-buku yang relevan sebagai sumber belajar

VI. PENILAIAN

Tugas berupa tugas mandiri :

1. Mencari sebuah rancangan busana pesta di media cetak atau media elektronik dengan penyelesaian pembuatan desain busana menggunakan salah satu jenis peralatan penyelesaian gambar busana
2. Membuat desain busana pesta malam dengan penyelesaian secara kering
3. Membuat desain busana santai dengan penyelesaian secara basah

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan :

No	Nama siswa	Kejujuran				Tanggung jawab				Mandiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan :

1 = kurang

2 = sedang

3 = baik

4 = sangat baik

**LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN AKHLAK DAN
KEPRIBADIAN**

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan :

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah kerja keras dan tanggung jawab

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras

1. BT. (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3. MB (mulai berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. MK (membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.

No	Nama siswa												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													

Pedoman perskoran

Aspek	Skor
Siswa menjawab pernyataan benar dengan alasan benar	3
Siswa menjawab pernyataan benar tapi tidak didukung dengan alasan benar	2
Siswa menjawab pernyataan salah	1
SKOR MAKSIMAL	6

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Dr. Emy Budiastuti
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

dengan hormat mohon bapak/ ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2014

Pemohon,



Yuli Puspitasari

NIM. 10513244036

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19590525 198803 2 001

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TAS

Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Mata Pelajaran : Menggambar Busana

Standar Kompetensi : Menggambar Busana (*Fashion Drawing*)

Kompetensi Dasar : Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana

Subyek Penelitian : Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pandak

Evaluator : Dr. Emy Budiastuti

Penyusun : Yuli Puspitasari

Petunjuk :

1. Rentangan evaluasi dimulai dari “layak” sampai dengan “tidak layak” dengan catatan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat evaluator
2. Apabila ada kekurangan mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan :

No	Kriteria	Keterangan
1	L	Layak
2	TL	Tidak Layak

**KISI-KISI INSTRUMEN KELAYAKAN MODUL
PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA OLEH AHLI MATERI**

Variabel Penelitian	Sub Variabel Penelitian	Indikator	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)
Relevansi materi	Materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busna	Menjelaskan peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	1
		Menjelaskan penggunaan alat dan bahan penyelesaian pembuatan gambar busana	2
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara kering	3,4
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara basah	5,6
		Memperhatikan K3 menggambar	7
	Kualitas materi pembelajaran	Ketepatan isi materi dengan silabus	8
		Kesesuaian materi dengan KD	9
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	10
		Tingkat kesulitan materi	11
		Alokasi waktu	12
		Dapat mengaktifkan siswa	13
		Kemudahan siswa menggunakan modul	14,15,16
		Sesuai dengan prosedur pengajaran yang ditentukan	17
	Penilaian bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	18,19
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	20,21
		komunikatif	22

A. Apek Materi Kompetensi Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
1.	Penjelasan tentang peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	✓	
2.	Penjelasan tentang penggunaan peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	✓	
3.	Teknik penyelesaian pembuatan/pewarnaan pada gambar busana dengan teknik kering	✓	
4.	Kejelasan gambar pada setiap teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan jenis bahan (teknik kering)	✓	
5.	Teknik penyelesaian pembuatan/pewarnaan pada gambar busana dengan teknik basah	✓	
6.	Kejelasan gambar pada setiap teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan jenis bahan (teknik basah)	✓	
7.	Setiap kegiatan praktek selalu diberikan petunjuk untuk K3	✓	

B. Apek Kualitas Materi Pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
8.	Isi materi modul disesuaikan dengan silabus materi penyelesaian pembuatan gambar busana	✓	
9.	Materi yang terdapat dalam modul lengkap sesuai dengan Kompetensi Dasar	✓	
10.	Materi yang disajikan dalam modul sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
11.	Tingkat kesulitan pemahaman isi materi yang ada pada modul sesuai dengan kemampuan siswa	✓	

12.	Kesesuaian antara alokasi waktu yang ditentukan dengan ketercapaian materi	✓	
13.	Modul dapat membuat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran	✓	
14.	Materi mudah dipahami siswa karena didukung gambar dan langkah kerja	✓	
15.	Modul ini mudah digunakan siswa	✓	
16.	Kejelasan petunjuk penggunaan (petunjuk belajar)	✓	
17.	Isi materi modul penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan prosedur pengajaran pada mata pelajaran menggambar busana	✓	

C. Penilaian Bahasa

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
18.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual siswa	✓	
19.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan emosional siswa	✓	
20.	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf	✓	
21.	Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar	✓	
22.	Keterbacaan pesan dalam modul	✓	

**KISI-KISI INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA MODUL
PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA OLEH AHLI MEDIA**

Variabel Penelitian	Aspek Yang Dinilai	Indikator	No item
(1)	(2)	(3)	(4)
Kriteria modul	Fungsi dan manfaat modul	Proses pembelajaran mudah	1
		Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera	2
		Membangkitkan kreatifitas siswa	3
		Meningkatkan motivasi belajar siswa	4
		Meningkatkan pemahaman materi	5,6
		Mengukur kemampuan sendiri	7,8
	Elemen mutu modul	Format	9, 10
		Organisasi	11,12
		Daya tarik	13,14,15
		Bentuk dan ukuran huruf	16,17
		Ruang kosong	18,19
		Konsistensi	20,21
	Karakteristik modul	Belajar mandiri (<i>self instruction</i>)	22
		Materi yang dibutuhkan termuat dalam modul (<i>self contained</i>)	23
		Berdiri sendiri (<i>stand alone</i>)	24
		Adaptif	25
		Bersahabat/akrab (<i>User Friendly</i>)	26

A. Aspek Fungsi Dan Manfaat Modul

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
1.	Modul ini dapat membantu proses pembelajaran	✓	
2.	Belajar dengan modul ini, maka siswa dapat menentukan waktu dan tempat belajar	✓	
3.	Pembelajaran dengan modul ini dapat meningkatkan kreatifitas siswa	✓	
4.	Pembelajaran dengan modul ini dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar karena terdapat gambar dan langkah kerja pembuatan	✓	
5.	Modul ini dapat memperjelas materi dengan tersedianya gambar pada langkah-langkah kerja	✓	
6.	Materi dalam modul mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa	✓	
7.	Belajar dengan modul ini, siswa dapat mengetahui tingkat keahamannya sendiri dengan mengerjakan soal-soal dan evaluasi	✓	
8.	Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar sesuai dengan tujuan kompetensi	✓	

B. Aspek Elemen Mutu Modul

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		L	TL
9.	Menggunakan format kertas yang konsisten (<i>vertikal</i>)	✓	
10.	Menggunakan tanda-tanda (<i>icon</i>) yang mudah ditangkap (cetak tebal, cetak miring), dan lain-lain	✓	
11.	Tampilan peta/bagan menggambarkan cakupan materi	✓	
12.	Mengorganisasikan isi materi pembelajaran dengan susunan yang sistematis	✓	

13.	Keserasian <i>font size</i> (ukuran huruf), dan warna yang digunakan pada <i>cover</i>	✓	
14.	Tugas dan latihan dapat menarik perhatian siswa	✓	
15.	Penggunaan gambar-gambar ilustrasi pada modul tidak mengganggu materi pembelajaran	✓	
16.	Penggunaan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓	
17.	Perbandingan huruf yang proporsional antar judul, sub judul, dan isi naskah	✓	
18.	Penggunaan batas-batas penyetikan atau <i>margin</i> yang proporsional	✓	
19.	Penggunaan spasi antar teks proporsional	✓	
20.	Penggunaan bentuk huruf konsisten dari halaman ke halaman	✓	
21.	<i>Spacing</i> yang digunakan dalam teks konsisten dari halaman ke halaman	✓	

C. Aspek Karakteristik Modul

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		L	TL
22.	Modul ini menjadikan siswa aktif belajar mandiri	✓	
23.	Seluruh isi materi modul ini memberikan kesempatan siswa mempelajari materi secara tuntas	✓	
24.	Penggunaan modul tidak tergantung pada sumber belajar lain atau berdiri sendiri	✓	
25.	Modul ini mempunyai daya adaptasi dengan perkembangan teknologi	✓	
26.	Penggunaan bahasa yang sederhana, serta menggunakan istilah yang umum digunakan sehingga memudahkan pemahaman siswa	✓	

KISI-KISI INSTRUMEN UNTUK AHLI EVALUASI

Variable Penelitian	Aspek Yang Dinilai	Indikator	No Butir	
Tes menjodohkan	Materi	1. Soal sesuai dengan indikator	1	
	Konstruksi	2. Jumlah alternatif jawaban lebih banyak dari premis	2	
		3. Alternatif jawaban harus nyambung dengan premis	3	
	Bahasa	4. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	
		5. Tidak menggunakan bahasa lokal	5	
Soal pilihan ganda	Materi	6. Soal harus sesuai dengan indikator	6	
		7. Pengecoh harus berfungsi	7	
		8. Setiap soal mempunyai satu jawaban benar	8	
	Konstruksi	9. Pokok soal tidak memberi petunjuk kearah yang benar	9	
		10. Semua pilihan jawaban logis	10	
		11. Panjang kalimat pilihan jawaban relatif sama	11	
		12. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	12	
		13. Letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak	13	
		14. Kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes	14	
	Bahasa	15. Bahasa Indonesia yang digunakan baku	15	
		16. Soal sesuai dengan indikator	16	
	Tes uraian	Materi	17. Materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran	17
			18. Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	18
			19. Kunci jawaban sudah benar	19
			20. Menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	20
Konstruksi		21. Pemberian bobot skor sudah tepat	21	
		22. Setiap soal terdapat pedoman penskoran	22	
		23. Petunjuk pengerjaan soal	23	
		24. Waktu untuk mengerjakan soal cukup	24	
		25. Rumusan kalimat soal harus komunikatif	25	
Bahasa		26. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	26	
		27. Tidak ada kata-kata yang mempunyai arti ganda	27	
		28. Tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik	28	

A. Aspek Yang Dinilai Alat dan bahan desain

No	Pernyataan	Keterangan	
		L	TL
1	Soal sesuai dengan indikator	✓	
2	Soal dapat mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran	✓	
3	Tingkat kesulitan soal sesuai dengan kemampuan siswa	✓	
4	Ketepatan pemberian jawaban pada soal tes	✓	
5	Ketepatan umpan balik pada setiap tes formatif.	✓	
6	Terdapat kesehatan dan keselamatan kerja pada setiap kegiatan belajar	✓	
7	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓	
8	Tidak menggunakan bahasa lokal	✓	

B. Aspek Yang Dinilai Penyelesaian Gambar Dengan Teknik Kering

No	Pernyataan	Keterangan	
		L	TL
9	Soal sesuai dengan indikator	✓	
10	Soal dapat mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran	✓	
11	Terdapat kesehatan dan keselamatan kerja pada setiap kegiatan belajar	✓	
12	Setiap soal terdapat pedoman penskoran	✓	
13	Ketepatan pemberian jawaban pada soal tes	✓	
14	Ketepatan umpan balik pada setiap tes formatif	✓	
15	Menggunakan kata Tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓	
16	Kalimat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes	✓	
17	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	

C. Aspek Yang Dinilai Penyelesaian Gambar Dengan Teknik Basah

No	Pernyataan	Keterangan	
		L	TL
18	Soal sesuai dengan indikator	✓	
19	Soal dapat mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran	✓	
20	Ketepatan pemberian jawaban pada soal tes	✓	
21	Ketepatan umpan balik pada setiap tes formatif	✓	
22	Pokok soal tidak memberi petunjuk kearah yang benar	✓	
23	Terdapat kesehatan dan keselamatan kerja pada setiap kegiatan belajar	✓	
24	Kalimat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes	✓	
25	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	

D. Aspek Yang Dinilai Soal Evaluasi

No	Pernyataan	Keterangan	
		L	TL
26	Soal dapat mengukur kemampuan siswa	✓	
27	Setiap soal terdapat pedoman penskoran	✓	
28	Ketepatan pemberian jawaban pada soal tes	✓	
29	Ketepatan umpan balik pada setiap tes formatif	✓	
30	Menggunakan kata Tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓	
31	Kalimat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes	✓	
32	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	

**KISI-KISI INSTRUMEN KELAYAKAN MODUL
PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA OLEH SISWA**

Variabel Penelitian	Aspek Yang Dinilai	Indikator	No Butir
(1)	(2)	(3)	(4)
Kriteria modul	Fungsi dan manfaat modul	Proses pembelajaran mudah	1
		Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera	2
		Membangkitkan kreatifitas siswa	3
		Meningkatkan motivasi belajar siswa	4
		Meningkatkan pemahaman materi	5,6
		Mengukur kemampuan sendiri	7,8
	Elemen mutu modul	Format	9,10
		Organisasi	11,12
		Daya Tarik	13,14,15
		Bentuk dan ukuran huruf	16,17
		Ruang (spasi kosong)	18,19
		Konsistensi	20,21
	Karakteristik modul	Belajar mandiri (<i>self instruction</i>)	22
		Materi yang dibutuhkan termuat dalam modul (<i>self contained</i>)	23
		Berdiri sendiri (<i>stand alone</i>)	24
		Adaptif	25
		Bersahabat/akrab (<i>User Friendly</i>)	26
Relevansi materi	Materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana	Menjelaskan peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	27
		Menjelaskan penggunaan alat dan bahan penyelesaian pembuatan gambar busana	28
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara kering	29
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara basah	30
		Memperhatikan K3 menggambar	31
		Kualitas materi pembelajaran	Tingkat kesulitan materi
	Alokasi waktu		33
	Kemudahan siswa menggunakan modul		34,35
	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik		36

A. Aspek Fungsi Dan Manfaat Modul

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
1.	Modul ini dapat membantu proses pembelajaran	✓	
2.	Belajar dengan modul ini, maka siswa dapat menentukan waktu dan tempat belajar	✓	
3.	Pembelajaran dengan modul ini dapat meningkatkan kreatifitas siswa	✓	
4.	Pembelajaran dengan modul ini dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar karena terdapat gambar dan langkah kerja pembuatan	✓	
5.	Modul ini dapat memperjelas materi dengan tersedianya gambar pada langkah-langkah kerja	✓	
6.	Materi dalam modul mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa	✓	
7.	Belajar dengan modul ini, siswa dapat mengetahui tingkat keahamannya sendiri dengan mengerjakan soal-soal dan evaluasi	✓	
8.	Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar sesuai dengan tujuan kompetensi	✓	

B. Aspek Elemen Mutu Modul

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		L	TL
9.	Menggunakan format kertas yang konsisten (<i>vertikal</i>)	✓	
10.	Menggunakan tanda-tanda (<i>icon</i>) yang mudah ditangkap (cetak tebal, cetak miring), dan lain-lain	✓	
11.	Tampilan peta/bagan menggambarkan cakupan materi	✓	
12.	Mengorganisasikan isi materi pembelajaran dengan susunan yang sistematis	✓	

13.	Keserasian <i>font size</i> (ukuran huruf), dan warna yang digunakan pada <i>cover</i>	✓	
14.	Tugas dan latihan dapat menarik perhatian siswa	✓	
15.	Penggunaan gambar-gambar ilustrasi pada modul tidak mengganggu materi pembelajaran	✓	
16.	Penggunaan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓	
17.	Perbandingan huruf yang proporsional antar judul, sub judul, dan isi naskah	✓	
18.	Penggunaan batas-batas pengetikan atau <i>margin</i> yang proporsional	✓	
19.	Penggunaan spasi antar teks proporsional	✓	
20.	Penggunaan bentuk huruf konsisten dari halaman ke halaman	✓	
21.	<i>Spacing</i> yang digunakan dalam teks konsisten dari halaman ke halaman	✓	

C. Aspek Karakteristik Modul

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		L	TL
22.	Modul ini menjadikan siswa aktif belajar mandiri	✓	
23.	Seluruh isi materi modul ini memberikan kesempatan siswa mempelajari materi secara tuntas	✓	
24.	Penggunaan modul tidak tergantung pada sumber belajar lain atau berdiri sendiri	✓	
25.	Modul ini mempunyai daya adaptasi dengan perkembangan teknologi	✓	
26.	Penggunaan bahasa yang sederhana, serta menggunakan istilah yang umum digunakan sehingga memudahkan pemahaman siswa	✓	

D. Apek Materi Kompetensi Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
27.	Penjelasan tentang peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	✓	
28.	Penjelasan tentang penggunaan peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	✓	
29.	Kejelasan gambar pada setiap teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan jenis bahan (teknik kering)	✓	
30.	Kejelasan gambar pada setiap teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan jenis bahan (teknik basah)	✓	
31.	Setiap kegiatan praktek selalu diberikan petunjuk untuk K3	✓	

E. Aspek Kualitas materi pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
32.	Tingkat kesulitan pemahaman isi materi yang ada pada modul sesuai dengan kemampuan siswa	✓	
33.	Kesesuaian antara alokasi waktu yang ditentukan dengan ketercapaian materi	✓	
34.	Materi mudah dipahami siswa karena didukung gambar dan langkah kerja	✓	
35.	Kejelasan petunjuk penggunaan (petunjuk belajar)	✓	
36.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual siswa	✓	

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Emy Budiastuti
NIP : 19501120 197903 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,



Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19590525 198803 2 001

Catatan:

Beri tanda ✓

Hal : Permohonan Validasi Materi TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Sri Widarwati, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

dengan hormat mohon bapak/ ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2014

Pemohon,



Yuli Puspitasari

NIM. 10513244036

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19590525 198803 2 001

LEMBAR VALIDASI MODUL OLEH AHLI MATERI

Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Mata Pelajaran : Menggambar Busana
Standar Kompetensi : Menggambar Busana (*Fashion Drawing*)
Kompetensi Dasar : Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana
Subyek Penelitian : Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pandak
Evaluator : Sri Widarwati, M.Pd
Penyusun : Yuli Puspitasari

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli materi pembelajaran menggambar busana
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana, kualitas materi pembelajaran, dan penilaian bahasa.
3. Rentangan evaluasi dimulai dari “layak” sampai dengan “tidak layak” dengan catatan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat evaluator
4. Apabila ada kekurangan mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan :

No	Kriteria	Keterangan
1	L	Layak
2	TL	Tidak Layak

**KISI-KISI INSTRUMEN KELAYAKAN MODUL
PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA OLEH AHLI MATERI**

Variabel Penelitian	Sub Variabel Penelitian	Indikator	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)
Relevansi materi	Materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busna	Menjelaskan peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	1
		Menjelaskan penggunaan alat dan bahan penyelesaian pembuatan gambar busana	2
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara kering	3,4
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara basah	5,6
		Memperhatikan K3 menggambar	7
	Kualitas materi pembelajaran	Ketepatan isi materi dengan silabus	8
		Kesesuaian materi dengan KD	9
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	10
		Tingkat kesulitan materi	11
		Alokasi waktu	12
		Dapat mengaktifkan siswa	13
		Kemudahan siswa menggunakan modul	14,15,16
		Sesuai dengan prosedur pengajaran yang ditentukan	17
	Penilaian bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	18,19
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	20,21
		komunikatif	22

A. Apek Materi Kompetensi Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
1.	Penjelasan tentang peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	✓	
2.	Penjelasan tentang penggunaan peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	✓	
3.	Teknik penyelesaian pembuatan/pewarnaan pada gambar busana dengan teknik kering	✓	
4.	Kejelasan gambar pada setiap teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan jenis bahan (teknik kering)	✓	
5.	Teknik penyelesaian pembuatan/pewarnaan pada gambar busana dengan teknik basah	✓	
6.	Kejelasan gambar pada setiap teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan jenis bahan (teknik basah)	✓	
7.	Setiap kegiatan praktek selalu diberikan petunjuk untuk K3	✓	

B. Apek Kualitas Materi Pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
8.	Isi materi modul disesuaikan dengan silabus materi penyelesaian pembuatan gambar busana	✓	
9.	Materi yang terdapat dalam modul lengkap sesuai dengan Kompetensi Dasar	✓	
10.	Materi yang disajikan dalam modul sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
11.	Tingkat kesulitan pemahaman isi materi yang ada pada modul sesuai dengan kemampuan siswa	✓	

12.	Kesesuaian antara alokasi waktu yang ditentukan dengan ketercapaian materi	✓	
13.	Modul dapat membuat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran	✓	
14.	Materi mudah dipahami siswa karena didukung gambar dan langkah kerja	✓	
15.	Modul ini mudah digunakan siswa	✓	
16.	Kejelasan petunjuk penggunaan (petunjuk belajar)	✓	
17.	Isi materi modul penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan prosedur pengajaran pada mata pelajaran menggambar busana	✓	

C. Penilaian Bahasa

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
18.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual siswa	✓	
19.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan emosional siswa	✓	
20.	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf	✓	
21.	Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar	✓	
22.	Keterbacaan pesan dalam modul	✓	

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
MATERI TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Widarwati, M.Pd
NIP : 19610622 198702 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,



Sri Widarwati, M.Pd

NIP. 19610622 198702 2 001

Catatan:

Beri tanda ✓

Hal : Permohonan Validasi Materi TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Triyanto, M.A
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

dengan hormat mohon bapak/ ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2014

Pemohon,

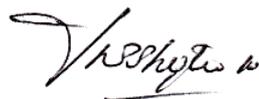


Yuli Puspitasari

NIM. 10513244036

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19590525 198803 2 001

LEMBAR VALIDASI MODUL OLEH AHLI MATERI

Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Mata Pelajaran : Menggambar Busana
Standar Kompetensi : Menggambar Busana (*Fashion Drawing*)
Kompetensi Dasar : Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana
Subyek Penelitian : Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pandak
Evaluator : Triyanto, M.A
Penyusun : Yuli Puspitasari

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli materi pembelajaran menggambar busana
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana, kualitas materi pembelajaran, dan penilaian bahasa.
3. Rentangan evaluasi dimulai dari “layak” sampai dengan “tidak layak” dengan catatan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat evaluator
4. Apabila ada kekurangan mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan :

No	Kriteria	Keterangan
1	L	Layak
2	TL	Tidak Layak

**KISI-KISI INSTRUMEN KELAYAKAN MODUL
PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA OLEH AHLI MATERI**

Variabel Penelitian	Sub Variabel Penelitian	Indikator	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)
Relevansi materi	Materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busna	Menjelaskan peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	1
		Menjelaskan penggunaan alat dan bahan penyelesaian pembuatan gambar busana	2
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara kering	3,4
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara basah	5,6
		Memperhatikan K3 menggambar	7
	Kualitas materi pembelajaran	Ketepatan isi materi dengan silabus	8
		Kesesuaian materi dengan KD	9
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	10
		Tingkat kesulitan materi	11
		Alokasi waktu	12
		Dapat mengaktifkan siswa	13
		Kemudahan siswa menggunakan modul	14,15,16
		Sesuai dengan prosedur pengajaran yang ditentukan	17
	Penilaian bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	18,19
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	20,21
		komunikatif	22

A. Apek Materi Kompetensi Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
1.	Penjelasan tentang peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	✓	
2.	Penjelasan tentang penggunaan peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	✓	
3.	Teknik penyelesaian pembuatan/pewarnaan pada gambar busana dengan teknik kering	✓	
4.	Kejelasan gambar pada setiap teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan jenis bahan (teknik kering)	✓	
5.	Teknik penyelesaian pembuatan/pewarnaan pada gambar busana dengan teknik basah	✓	
6.	Kejelasan gambar pada setiap teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan jenis bahan (teknik basah)	✓	
7.	Setiap kegiatan praktek selalu diberikan petunjuk untuk K3	✓	

B. Apek Kualitas Materi Pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
8.	Isi materi modul disesuaikan dengan silabus materi penyelesaian pembuatan gambar busana	✓	
9.	Materi yang terdapat dalam modul lengkap sesuai dengan Kompetensi Dasar	✓	
10.	Materi yang disajikan dalam modul sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
11.	Tingkat kesulitan pemahaman isi materi yang ada pada modul sesuai dengan kemampuan siswa	✓	

12.	Kesesuaian antara alokasi waktu yang ditentukan dengan ketercapaian materi	✓	
13.	Modul dapat membuat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran	✓	
14.	Materi mudah dipahami siswa karena didukung gambar dan langkah kerja	✓	
15.	Modul ini mudah digunakan siswa	✓	
16.	Kejelasan petunjuk penggunaan (petunjuk belajar)	✓	
17.	Isi materi modul penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan prosedur pengajaran pada mata pelajaran menggambar busana	✓	

C. Penilaian Bahasa

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
18.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual siswa	✓	
19.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan emosional siswa	✓	
20.	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf	✓	
21.	Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar	✓	
22.	Keterbacaan pesan dalam modul	✓	

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
MEDIA TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triyanto, M.A
NIP : 19501120 197903 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

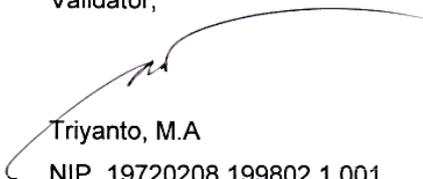
Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2014
Validator,


Triyanto, M.A
NIP. 19720208 199802 1 001

Catatan:

Beri tanda √

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yuli Puspitasari
 NIM: 10513244036
 Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
		<ul style="list-style-type: none"> - Judul Perkegiatan belajar & ulang & awal materi - <i>glossarium</i> ditambah
		<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian alet dan bahan & sebotkan
		<ul style="list-style-type: none"> - Keterangan gambar & perbaiki
	Komentar Umum/ Lain-lain:	

Yogyakarta, Agustus 2014
 Validator,



Triyanto, M.A
 NIP. 19720208 199802 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triyanto, M.A
NIP : 19720208 199802 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

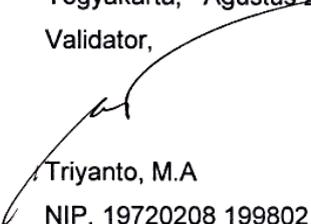
Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2014
Validator,


Triyanto, M.A
NIP. 19720208 199802 1 001

Catatan:

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yuli Puspitasari NIM: 10513244036
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar Umum/ Lain-lain:	

Yogyakarta, Agustus 2014
Validator,


Triyanto, M.A.
NIP. 19720208 199802 1 001

Hal : Permohonan Validasi Materi TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Indra Gunawan, S. Pd.
Guru Jurusan Busana Butik
Di SMK N 1 Pandak

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

dengan hormat mohon bapak/ ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2014

Pemohon,



Yuli Puspitasari

NIM. 10513244036

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19590525 198803 2 001

LEMBAR VALIDASI MODUL OLEH AHLI MATERI

Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Mata Pelajaran : Menggambar Busana
Standar Kompetensi : Menggambar Busana (*Fashion Drawing*)
Kompetensi Dasar : Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana
Subyek Penelitian : Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pandak
Evaluator : Indra Gunawan, S.Pd
Penyusun : Yuli Puspitasari

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli materi pembelajaran menggambar busana
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana, kualitas materi pembelajaran, dan penilaian bahasa.
3. Rentangan evaluasi dimulai dari “layak” sampai dengan “tidak layak” dengan catatan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat evaluator
4. Apabila ada kekurangan mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan :

No	Kriteria	Keterangan
1	L	Layak
2	TL	Tidak Layak

**KISI-KISI INSTRUMEN KELAYAKAN MODUL
PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA OLEH AHLI MATERI**

Variabel Penelitian	Sub Variabel Penelitian	Indikator	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)
Relevansi materi	Materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busna	Menjelaskan peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	1
		Menjelaskan penggunaan alat dan bahan penyelesaian pembuatan gambar busana	2
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara kering	3,4
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara basah	5,6
		Memperhatikan K3 menggambar	7
	Kualitas materi pembelajaran	Ketepatan isi materi dengan silabus	8
		Kesesuaian materi dengan KD	9
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	10
		Tingkat kesulitan materi	11
		Alokasi waktu	12
		Dapat mengaktifkan siswa	13
		Kemudahan siswa menggunakan modul	14,15,16
		Sesuai dengan prosedur pengajaran yang ditentukan	17
	Penilaian bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	18,19
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	20,21
		komunikatif	22

A. Apek Materi Kompetensi Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
1.	Penjelasan tentang peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	✓	
2.	Penjelasan tentang penggunaan peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	✓	
3.	Teknik penyelesaian pembuatan/pewarnaan pada gambar busana dengan teknik kering	✓	
4.	Kejelasan gambar pada setiap teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan jenis bahan (teknik kering)	✓	
5.	Teknik penyelesaian pembuatan/pewarnaan pada gambar busana dengan teknik basah	✓	
6.	Kejelasan gambar pada setiap teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan jenis bahan (teknik basah)	✓	
7.	Setiap kegiatan praktek selalu diberikan petunjuk untuk K3	✓	

B. Apek Kualitas Materi Pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
8.	Isi materi modul disesuaikan dengan silabus materi penyelesaian pembuatan gambar busana	✓	
9.	Materi yang terdapat dalam modul lengkap sesuai dengan Kompetensi Dasar	✓	
10.	Materi yang disajikan dalam modul sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
11.	Tingkat kesulitan pemahaman isi materi yang ada pada modul sesuai dengan kemampuan siswa	✓	

12.	Kesesuaian antara alokasi waktu yang ditentukan dengan ketercapaian materi	✓	
13.	Modul dapat membuat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran	✓	
14.	Materi mudah dipahami siswa karena didukung gambar dan langkah kerja	✓	
15.	Modul ini mudah digunakan siswa	✓	
16.	Kejelasan petunjuk penggunaan (petunjuk belajar)	✓	
17.	Isi materi modul penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan prosedur pengajaran pada mata pelajaran menggambar busana	✓	

C. Penilaian Bahasa

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
18.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual siswa	✓	
19.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan emosional siswa	✓	
20.	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf	✓	
21.	Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar	✓	
22.	Keterbacaan pesan dalam modul	✓	

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
MATERI TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Gunawan, S. Pd.
NIP : 19770507 201101 1 003
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,



Indra Gunawan, S. Pd.

NIP. 19770507 201101 1 003

Catatan:

Beri tanda ✓

REVISI DARI AHLI MATERI

Adapun revisi dari ahli materi tentang isi materi dalam modul penyelesaian pembuatan gambar busana adalah :

Tabel 1. Materi Tentang Isi Materi Dalam Modul Revisi Dari Ahli

No (1)	Komentar/Saran (2)	Tindak Lanjut (3)
1	Pembagian bahan tekstil disertakan buku acuannya	Menyertakan buku acuannya, yaitu buku Disain Busana, (Chodiyah, & Wisri, A. M.1982).
2	Gambar dalam kegiatan 1 sebaiknya digambar sendiri agar lebih jelas	Gambar diganti dengan gambaran sendiri
	Gambar per bab sebaiknya dibuat secara manual, bukan dengan komputer	Gambar yang dibuat dengan computer diganti dengan gambar yang dibuat secara manual dengan tangan.
3	Daftar isi dilengkapi	Melengkapi daftar isi, pada setiap kegiatan belajar disertakan judul kegiatan belajarnya
4	Judul pada kegiatan belajar diulang kembali di materi pembelajaran	Pada awal materi diberikan judul sesuai judul kegiatan belajar
5	Glosarium ditambah	Menambah glosarium
6	Pembagian alat dan bahan disebutkan sumbernya	Yaitu berdasarkan Yulistiana, dkk (2001:1)
8	Keterangan gambar diperbaiki	Memperbaiki keterangan gambar agar lebih jelas

Hal : Permohonan Validasi Media TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Prapti Karomah, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

dengan hormat mohon bapak/ ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2014

Pemohon,



Yuli Puspitasari

NIM. 10513244036

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,

Pembimbing TAS,



Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001



Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19590525 198803 2 001

LEMBAR VALIDASI MODUL OLEH AHLI MEDIA

Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Mata Pelajaran : Menggambar Busana
Standar Kompetensi : Menggambar Busana (*Fashion Drawing*)
Kompetensi Dasar : Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana
Subyek Penelitian : Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pandak
Evaluator : Prapti Karomah, M.Pd
Penyusun : Yuli Puspitasari

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek fungsi dan manfaat modul, aspek elemen mutu modul, dan aspek karakteristik modul.
3. Rentangan evaluasi dimulai dari “layak” sampai dengan “tidak layak” dengan catatan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat validator
4. Apabila ada kekurangan mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan :

No	Kriteria	Keterangan
1	L	Layak
2	TL	Tidak Layak

**KISI-KISI INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA MODUL
PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA OLEH AHLI MEDIA**

Variabel Penelitian	Aspek Yang Dinilai	Indikator	No item
(1)	(2)	(3)	(4)
Kriteria modul	Fungsi dan manfaat modul	Proses pembelajaran mudah	1
		Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera	2
		Membangkitkan kreatifitas siswa	3
		Meningkatkan motivasi belajar siswa	4
		Meningkatkan pemahaman materi	5,6
		Mengukur kemampuan sendiri	7,8
	Elemen mutu modul	Format	9, 10
		Organisasi	11,12
		Daya tarik	13,14,15
		Bentuk dan ukuran huruf	16,17
		Ruang kosong	18,19
		Konsistensi	20,21
	Karakteristik modul	Belajar mandiri (<i>self instruction</i>)	22
		Materi yang dibutuhkan termuat dalam modul (<i>self contained</i>)	23
		Berdiri sendiri (<i>stand alone</i>)	24
		Adaptif	25
		Bersahabat/akrab (<i>User Friendly</i>)	26

A. Aspek Fungsi Dan Manfaat Modul

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
1.	Modul ini dapat membantu proses pembelajaran	✓	
2.	Belajar dengan modul ini, maka siswa dapat menentukan waktu dan tempat belajar	✓	
3.	Pembelajaran dengan modul ini dapat meningkatkan kreatifitas siswa	✓	
4.	Pembelajaran dengan modul ini dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar karena terdapat gambar dan langkah kerja pembuatan	✓	
5.	Modul ini dapat memperjelas materi dengan tersedianya gambar pada langkah-langkah kerja	✓	
6.	Materi dalam modul mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa	✓	
7.	Belajar dengan modul ini, siswa dapat mengetahui tingkat keahamannya sendiri dengan mengerjakan soal-soal dan evaluasi	✓	
8.	Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar sesuai dengan tujuan kompetensi	✓	

B. Aspek Elemen Mutu Modul

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		L	TL
9.	Menggunakan format kertas yang konsisten (<i>vertikal</i>)	✓	
10.	Menggunakan tanda-tanda (<i>icon</i>) yang mudah ditangkap (cetak tebal, cetak miring), dan lain-lain	✓	
11.	Tampilan peta/bagan menggambarkan cakupan materi	✓	
12.	Mengorganisasikan isi materi pembelajaran dengan susunan yang sistematis	✓	

13.	Keserasian <i>font size</i> (ukuran huruf), dan warna yang digunakan pada <i>cover</i>	✓	
14.	Tugas dan latihan dapat menarik perhatian siswa	✓	
15.	Penggunaan gambar-gambar ilustrasi pada modul tidak mengganggu materi pembelajaran	✓	
16.	Penggunaan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓	
17.	Perbandingan huruf yang proporsional antar judul, sub judul, dan isi naskah	✓	
18.	Penggunaan batas-batas pengetikan atau <i>margin</i> yang proporsional	✓	
19.	Penggunaan spasi antar teks proporsional	✓	
20.	Penggunaan bentuk huruf konsisten dari halaman ke halaman	✓	
21.	<i>Spacing</i> yang digunakan dalam teks konsisten dari halaman ke halaman	✓	

C. Aspek Karakteristik Modul

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		L	TL
22.	Modul ini menjadikan siswa aktif belajar mandiri	✓	
23.	Seluruh isi materi modul ini memberikan kesempatan siswa mempelajari materi secara tuntas	✓	
24.	Penggunaan modul tidak tergantung pada sumber belajar lain atau berdiri sendiri	✓	
25.	Modul ini mempunyai daya adaptasi dengan perkembangan teknologi	✓	
26.	Penggunaan bahasa yang sederhana, serta menggunakan istilah yang umum digunakan sehingga memudahkan pemahaman siswa	✓	

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
MEDIA TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prapti Karomah, M.Pd
NIP : 19501120 197903 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar
Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa
Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

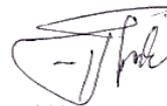
Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan
sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Catatan:

Beri tanda √

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yuli Puspitasari
 NIM: 10513244036
 Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
1.		Pada Bagian awal kegiatan belajar 1 seharusnya "Menenal Alasan-Bahan Pembuatan" dengan Busana.
2.		Tujuan Pembelajaran 1 lebih diperjelas. Rangkuman pada poin "A" diperjelas/ditengahi.
3.		kegiatan belajar 3 Tujuan Pembelajaran di perjelas.
	Komentar Umum/ Lain-lain:	

Yogyakarta, Mei 2014
 Validator,



Prapti Karomah, M.Pd
 NIP. 19501120 197903 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
MEDIA TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prapti Karomah, M.Pd
NIP : 19501120 197903 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

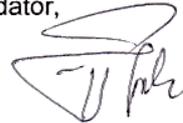
Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Catatan:

Beri tanda √

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yuli Puspitasari NIM: 10513244036
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar Umum/ Lain-lain:	

Yogyakarta, Mei 2014
Validator,



Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Hal : Permohonan Validasi Media TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Triyanto, M.A
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

dengan hormat mohon bapak/ ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2014

Pemohon,



Yuli Puspitasari

NIM. 10513244036

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19590525 198803 2 001

LEMBAR VALIDASI MODUL OLEH AHLI MEDIA

Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Mata Pelajaran : Menggambar Busana
Standar Kompetensi : Menggambar Busana (*Fashion Drawing*)
Kompetensi Dasar : Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana
Subyek Penelitian : Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pandak
Evaluator : Triyanto, M.Pd
Penyusun : Yuli Puspitasari

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek fungsi dan manfaat modul, aspek elemen mutu modul, dan aspek karakteristik modul.
3. Rentangan evaluasi dimulai dari “layak” sampai dengan “tidak layak” dengan catatan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat validator
4. Apabila ada kekurangan mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan :

No	Kriteria	Keterangan
1	L	Layak
2	TL	Tidak Layak

**KISI-KISI INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA MODUL
PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA OLEH AHLI MEDIA**

Variabel Penelitian (1)	Aspek Yang Dinilai (2)	Indikator (3)	No item (4)
Kriteria modul	Fungsi dan manfaat modul	Proses pembelajaran mudah	1
		Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera	2
		Membangkitkan kreatifitas siswa	3
		Meningkatkan motivasi belajar siswa	4
		Meningkatkan pemahaman materi	5,6
		Mengukur kemampuan sendiri	7,8
	Elemen mutu modul	Format	9, 10
		Organisasi	11,12
		Daya tarik	13,14,15
		Bentuk dan ukuran huruf	16,17
		Ruang kosong	18,19
		Konsistensi	20,21
	Karakteristik modul	Belajar mandiri (<i>self instruction</i>)	22
		Materi yang dibutuhkan termuat dalam modul (<i>self contained</i>)	23
		Berdiri sendiri (<i>stand alone</i>)	24
		Adaptif	25
		Bersahabat/akrab (<i>User Friendly</i>)	26

A. Aspek Fungsi Dan Manfaat Modul

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
1.	Modul ini dapat membantu proses pembelajaran	✓	
2.	Belajar dengan modul ini, maka siswa dapat menentukan waktu dan tempat belajar	✓	
3.	Pembelajaran dengan modul ini dapat meningkatkan kreatifitas siswa	✓	
4.	Pembelajaran dengan modul ini dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar karena terdapat gambar dan langkah kerja pembuatan	✓	
5.	Modul ini dapat memperjelas materi dengan tersedianya gambar pada langkah-langkah kerja	✓	
6.	Materi dalam modul mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa	✓	
7.	Belajar dengan modul ini, siswa dapat mengetahui tingkat keahamannya sendiri dengan mengerjakan soal-soal dan evaluasi	✓	
8.	Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar sesuai dengan tujuan kompetensi	✓	

B. Aspek Elemen Mutu Modul

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		L	TL
9.	Menggunakan format kertas yang konsisten (<i>vertikal</i>)	✓	
10.	Menggunakan tanda-tanda (<i>icon</i>) yang mudah ditangkap (cetak tebal, cetak miring), dan lain-lain	✓	
11.	Tampilan peta/bagan menggambarkan cakupan materi	✓	
12.	Mengorganisasikan isi materi pembelajaran dengan susunan yang sistematis	✓	

13.	Keserasian <i>font size</i> (ukuran huruf), dan warna yang digunakan pada <i>cover</i>	✓	
14.	Tugas dan latihan dapat menarik perhatian siswa	✓	
15.	Penggunaan gambar-gambar ilustrasi pada modul tidak mengganggu materi pembelajaran	✓	
16.	Penggunaan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓	
17.	Perbandingan huruf yang proporsional antar judul, sub judul, dan isi naskah	✓	
18.	Penggunaan batas-batas pengetikan atau <i>margin</i> yang proporsional	✓	
19.	Penggunaan spasi antar teks proporsional	✓	
20.	Penggunaan bentuk huruf konsisten dari halaman ke halaman	✓	
21.	<i>Spacing</i> yang digunakan dalam teks konsisten dari halaman ke halaman	✓	

C. Aspek Karakteristik Modul

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		L	TL
22.	Modul ini menjadikan siswa aktif belajar mandiri	✓	
23.	Seluruh isi materi modul ini memberikan kesempatan siswa mempelajari materi secara tuntas	✓	
24.	Penggunaan modul tidak tergantung pada sumber belajar lain atau berdiri sendiri	✓	
25.	Modul ini mempunyai daya adaptasi dengan perkembangan teknologi	✓	
26.	Penggunaan bahasa yang sederhana, serta menggunakan istilah yang umum digunakan sehingga memudahkan pemahaman siswa	✓	

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
MEDIA TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triyanto, M.A
NIP : 19501120 197903 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

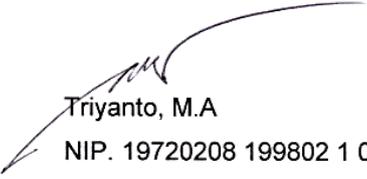
Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2014
Validator,


Triyanto, M.A
NIP. 19720208 199802 1 001

Catatan:

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yuli Puspitasari

NIM: 10513244036

Judul TAS

: Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
1.		Ilustrasi pada modul tepi modul terlalu memusingkan, sehingga dengan warna
2.		- cover, gambar yang seperti film dihapus / dihilangkan - tulisan "modul" diबरatkan.
3.		- logo UMY dikecilkan - tulisan kata pengantar, dll diबरatkan. - peta kedudukan modul tulisan di bold, dan diperbesar. - kata pengantar diबरatkan / berisi jumlah jumlah sesuai bahan teks dll
	Komentar Umum/ Lain-lain:	

Yogyakarta, Agustus 2014
Validator,


Triyanto, M.A
NIP. 19720208 199802 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triyanto, M.A
NIP : 19720208 199802 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

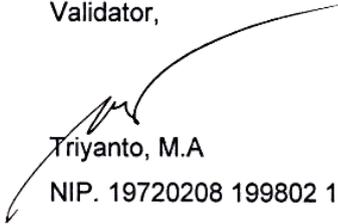
Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2014

Validator,


Triyanto, M.A

NIP. 19720208 199802 1 001

Catatan:

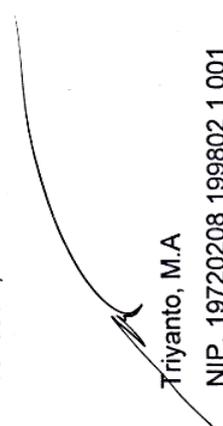
Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yuli Puspitasari NIM: 10513244036
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar Umum/ Lain-lain:	

Yogyakarta, Agustus 2014
Validator,


Triyanto, M.A

NIP. 19720208 199802 1 001

Hal : Permohonan Validasi Media TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Indra Gunawan, S. Pd.
Guru Jurusan Busana Butik
Di SMK N 1 Pandak

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

dengan hormat mohon bapak/ ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2014

Pemohon,



Yuli Puspitasari

NIM. 10513244036

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19590525 198803 2 001

LEMBAR VALIDASI MODUL OLEH AHLI MEDIA

Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Mata Pelajaran : Menggambar Busana
Standar Kompetensi : Menggambar Busana (*Fashion Drawing*)
Kompetensi Dasar : Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana
Subyek Penelitian : Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pandak
Evaluator : Indra Gunawan, S.Pd
Penyusun : Yuli Puspitasari

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek fungsi dan manfaat modul, aspek elemen mutu modul, dan aspek karakteristik modul.
3. Rentangan evaluasi dimulai dari “layak” sampai dengan “tidak layak” dengan catatan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat validator
4. Apabila ada kekurangan mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan :

No	Kriteria	Keterangan
1	L	Layak
2	TL	Tidak Layak

**KISI-KISI INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA MODUL
PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA OLEH AHLI MEDIA**

Variabel Penelitian	Aspek Yang Dinilai	Indikator	No item
(1)	(2)	(3)	(4)
Kriteria modul	Fungsi dan manfaat modul	Proses pembelajaran mudah	1
		Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera	2
		Membangkitkan kreatifitas siswa	3
		Meningkatkan motivasi belajar siswa	4
		Meningkatkan pemahaman materi	5,6
		Mengukur kemampuan sendiri	7,8
	Elemen mutu modul	Format	9, 10
		Organisasi	11,12
		Daya tarik	13,14,15
		Bentuk dan ukuran huruf	16,17
		Ruang kosong	18,19
		Konsistensi	20,21
	Karakteristik modul	Belajar mandiri (<i>self instruction</i>)	22
		Materi yang dibutuhkan termuat dalam modul (<i>self contained</i>)	23
		Berdiri sendiri (<i>stand alone</i>)	24
		Adaptif	25
		Bersahabat/akrab (<i>User Friendly</i>)	26

A. Aspek Fungsi Dan Manfaat Modul

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		L	TL
1.	Modul ini dapat membantu proses pembelajaran	✓	
2.	Belajar dengan modul ini, maka siswa dapat menentukan waktu dan tempat belajar	✓	
3.	Pembelajaran dengan modul ini dapat meningkatkan kreatifitas siswa	✓	
4.	Pembelajaran dengan modul ini dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar karena terdapat gambar dan langkah kerja pembuatan	✓	
5.	Modul ini dapat memperjelas materi dengan tersedianya gambar pada langkah-langkah kerja	✓	
6.	Materi dalam modul mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa	✓	
7.	Belajar dengan modul ini, siswa dapat mengetahui tingkat keahamannya sendiri dengan mengerjakan soal-soal dan evaluasi	✓	
8.	Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar sesuai dengan tujuan kompetensi	✓	

B. Aspek Elemen Mutu Modul

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		L	TL
9.	Menggunakan format kertas yang konsisten (<i>vertikal</i>)	✓	
10.	Menggunakan tanda-tanda (<i>icon</i>) yang mudah ditangkap (cetak tebal, cetak miring), dan lain-lain	✓	
11.	Tampilan peta/bagan menggambarkan cakupan materi	✓	
12.	Mengorganisasikan isi materi pembelajaran dengan susunan yang sistematis	✓	

13.	Keserasian <i>font size</i> (ukuran huruf), dan warna yang digunakan pada <i>cover</i>	✓	
14.	Tugas dan latihan dapat menarik perhatian siswa	✓	
15.	Penggunaan gambar-gambar ilustrasi pada modul tidak mengganggu materi pembelajaran	✓	
16.	Penggunaan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓	
17.	Perbandingan huruf yang proporsional antar judul, sub judul, dan isi naskah	✓	
18.	Penggunaan batas-batas pengetikan atau <i>margin</i> yang proporsional	✓	
19.	Penggunaan spasi antar teks proporsional		
20.	Penggunaan bentuk huruf konsisten dari halaman ke halaman	✓	
21.	<i>Spacing</i> yang digunakan dalam teks konsisten dari halaman ke halaman	✓	

C. Aspek Karakteristik Modul

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		L	TL
22.	Modul ini menjadikan siswa aktif belajar mandiri	✓	
23.	Seluruh isi materi modul ini memberikan kesempatan siswa mempelajari materi secara tuntas	✓	
24.	Penggunaan modul tidak tergantung pada sumber belajar lain atau berdiri sendiri	✓	
25.	Modul ini mempunyai daya adaptasi dengan perkembangan teknologi	✓	
26.	Penggunaan bahasa yang sederhana, serta menggunakan istilah yang umum digunakan sehingga memudahkan pemahaman siswa	✓	

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
MEDIA TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Gunawan, S. Pd.
NIP : 19770507 201101 1 003
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar
Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa
Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan
sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,



Indra Gunawan, S. Pd.

NIP. 19770507 201101 1 003

Catatan:

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yuli Puspitasari
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak
NIM: 10513244036

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar Umum/ Lain-lain:	

Yogyakarta, Mei 2014

Validator



Indra Gunawan, S. Pd.

NIP. 19770507 201101 1 003

REVISI DARI AHLI MEDIA

Adapun revisi dari ahli media tentang modul penyelesaian pembuatan gambar busana adalah :

Tabel 2. Revisi Dari Ahli Media Tentang Modul

No (1)	Komentar/Saran (2)	Tindak Lanjut (3)
1	Judul kegiatan belajar 1 diperjelas	Judul kegiatan belajar 1 diperjelas menjadi "Mengenal Alat dan Bahan Pembuatan Desain Busana"
2	Tujuan pembelajaran kegiatan belajar 1 diperjelas	Tujuan belajar pada kegiatan belajar 1 ditambah alat dan bahan desain, bukan hanya alat dan bahan saja
3	Tujuan pembelajaran kegiatan belajar 3 diperjelas	Tujuan pembelajaran menjadi
4	Ilustrasi pada tepi kertas memusingkan	Ilustrasi diganti dengan gradasi warna
5	Gambar cover yang seperti film sebaiknya diiadakan	Gambar yang seperti film dihapus dan gambar yang manual diperbesar ukurannya.
6	Tulisan "modul" kurang besar	Tulisan modul diperbesar dan diberi <i>outline</i>
7	Logo UNY terlalu besar	Logo dikecilkan
8	Tulisan "kata pengantar", "daftar isi, dll kurang besar	Tulisan dibesarkan menjadi 14
9	Pada kata pengantar harus terdapat kata-kata yang menyebutkan penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai bahan tekstil	Menambahkan keterangan penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai bahan tekstil pada bagian kata pengantar
10	Gambar alat dan bahan utama dan penunjang lebih diperjelas	Gambar diganti dengan difoto sendiri, dan sebagian dari internet, ukuran gambar diperbesar
11	Gambar macam-macam kertas lebih diperjelas	Gambar kertas difoto sendiri dan ukuran diperbesar.

Hal : Permohonan Validasi Evaluasi TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Widiastuti, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

dengan hormat mohon bapak/ ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2014

Pemohon,



Yuli Puspitasari
NIM. 10513244036

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Kapti Asiatun, M. Pd.
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19590525 198803 2 001

LEMBAR VALIDASI MODUL OLEH AHLI EVALUASI

Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Mata Pelajaran : Menggambar Busana
Standar Kompetensi : Menggambar Busana (*Fashion Drawing*)
Kompetensi Dasar : Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana
Subyek Penelitian : Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pandak
Evaluator : Dr. Widiastuti
Penyusun : Yuli Puspitasari

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli evaluasi.
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari soal menjodohkan, soal uraian, dan soal pilihan ganda
3. Rentangan evaluasi dimulai dari “layak” sampai dengan “tidak layak” dengan catatan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat validator
4. Apabila ada kekurangan mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan :

No	Kriteria	Keterangan
1	L	Layak
2	TL	Tidak Layak

KISI-KISI INSTRUMEN UNTUK AHLI EVALUASI

Variable Penelitian	Aspek Yang Dinilai	Indikator	No Butir
Tes menjodohkan	Materi	29. Soal sesuai dengan indikator	29
	Konstruksi	30. Jumlah alternatif jawaban lebih banyak dari premis	30
		31. Alternatif jawaban harus nyambung dengan premis	31
	Bahasa	32. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	32
		33. Tidak menggunakan bahasa lokal	33
Soal pilihan ganda	Materi	34. Soal harus sesuai dengan indikator	34
		35. Pengecoh harus berfungsi	35
		36. Setiap soal mempunyai satu jawaban benar	36
	Konstruksi	37. Pokok soal tidak memberi petunjuk kearah yang benar	37
		38. Semua pilihan jawaban logis	38
		39. Panjang kalimat pilihan jawaban relatif sama	39
		40. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	40
		41. Letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak	41
	Bahasa	42. Kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes	42
		43. Bahasa Indonesia yang digunakan baku	43
	Tes uraian	Materi	44. Soal sesuai dengan indikator
45. Materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran			45
46. Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas			46
47. Kunci jawaban sudah benar			47
Konstruksi		48. Menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	48
		49. Pemberian bobot skor sudah tepat	49
		50. Setiap soal terdapat pedoman penskoran	50
		51. Petunjuk pengerjaan soal	51
		52. Waktu untuk mengerjakan soal cukup	52
Bahasa		53. Rumusan kalimat soal harus komunikatif	53
		54. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	54
		55. Tidak ada kata-kata yang mempunyai arti ganda	55
		56. Tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik	56

Kisi-Kisi Soal Pada Modul

Materi Pembelajaran	Jenis Soal	Indikator	Level	No Item	Keterangan
Mengenal alat dan bahan desain	Menjodohkan	4. Menjelaskan macam-macam penyelesaian pembuatan gambar busana	C1	1	Kegiatan Belajar 1
		5. Menjelaskan teknik-teknik penyelesaian dengan berbagai alat dan bahan	C4	2,4,6	
		6. Menjelaskan penggunaan alat dan bahan desain	C1	3,5,7	
Teknik penyelesaian gambar dengan teknik kering	Tes uraian	3. Menjelaskan pengertian penyelesaian teknik kering	C1	1	Kegiatan Belajar 2
		4. Menjelaskan langkah-langkah penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik kering sesuai jenis bahan	C1	2,3,4,5	
Teknik penyelesaian gambar dengan teknik basah	Tes pilihan ganda	3. Menjelaskan pengertian penyelesaian teknik basah	C1	10	Kegiatan Belajar 3
		4. Menjelaskan langkah penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah sesuai jenis bahan	C4	1,2,3,4,5,6,7,8,9	
Evaluasi	Tes uraian	4. Mengenal alat dan bahan desain	C1	1,2,3	Evaluasi
		5. Teknik penyelesaian gambar dengan teknik kering	C1	4,5,6	
		6. Teknik penyelesaian gambar dengan teknik basah	C1, C2, C2,C1	7,8,9,10	

Keterangan :

C1 : Pengetahuan, C2 : Pemahaman, C3 : Aplikasi, C4 : Analisis, C5 : Sintesis, C6 : Evaluasi

A. Aspek Yang Dinilai Alat dan bahan desain

No	Pernyataan	Keterangan	
		L	TL
1	Soal sesuai dengan indikator	✓	
2	Soal dapat mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran	✓	
3	Tingkat kesulitan soal sesuai dengan kemampuan siswa	✓	
4	Ketepatan pemberian jawaban pada soal tes	✓	
5	Ketepatan umpan balik pada setiap tes formatif .	✓	
6	Terdapat kesehatan dan keselamatan kerja pada setiap kegiatan belajar	✓	
7	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓	
8	Tidak menggunakan bahasa lokal	✓	

B. Aspek Yang Dinilai Penyelesaian Gambar Dengan Teknik Kering

No	Pernyataan	Keterangan	
		L	TL
9	Soal sesuai dengan indikator	✓	
10	Soal dapat mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran	✓	
11	Terdapat kesehatan dan keselamatan kerja pada setiap kegiatan belajar	✓	
12	Setiap soal terdapat pedoman penskoran	✓	
13	Ketepatan pemberian jawaban pada soal tes	✓	
14	Ketepatan umpan balik pada setiap tes formatif	✓	
15	Menggunakan kata Tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓	
16	Kalimat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes	✓	
17	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	

C. Aspek Yang Dinilai Penyelesaian Gambar Dengan Teknik Basah

No	Pernyataan	Keterangan	
		L	TL
18	Soal sesuai dengan indikator	✓	
19	Soal dapat mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran	✓	
20	Ketepatan pemberian jawaban pada soal tes	✓	
21	Ketepatan umpan balik pada setiap tes formatif	✓	
22	Pokok soal tidak memberi petunjuk kearah yang benar	✓	
23	Terdapat kesehatan dan keselamatan kerja pada setiap kegiatan belajar	✓	
24	Kalimat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes	✓	
25	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	

D. Aspek Yang Dinilai Soal Evaluasi

No	Pernyataan	Keterangan	
		L	TL
26	Soal dapat mengukur kemampuan siswa	✓	
27	Setiap soal terdapat pedoman penskoran	✓	
28	Ketepatan pemberian jawaban pada soal tes	✓	
29	Ketepatan umpan balik pada setiap tes formatif	✓	
30	Menggunakan kata Tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓	
31	Kalimat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes	✓	
32	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
EVALUASI TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Widi Hastuti
NIP : 19721115 200003 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

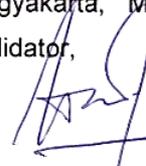
Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,



Dr. Widi Hastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

Catatan:

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yuli Puspitasari NIM: 10513244036
 Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar Umum/ Lain-lain: <i>Sebelum mengalami pertukaran jenis, maka susunannya sudah diurutkan - dari hal yang lebih dulu menggambar dari</i>	

Yogyakarta, Mei 2014
 Validator,



Dr. Widihastuti
 NIP. 19721115 200003 2 001

Hal : Permohonan Validasi Evaluasi TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Indra Gunawan, S. Pd.
Guru Jurusan Busana Butik
Di SMK N 1 Pandak

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

dengan hormat mohon bapak/ ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2014

Pemohon,



Yuli Puspitasari
NIM. 10513244036

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Kapti Asiatun, M. Pd.
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19590525 198803 2 001

LEMBAR VALIDASI MODUL OLEH AHLI EVALUASI

Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Mata Pelajaran : Menggambar Busana
Standar Kompetensi : Menggambar Busana (*Fashion Drawing*)
Kompetensi Dasar : Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana
Subyek Penelitian : Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pandak
Evaluator : Indra Gunawan, S.Pd
Penyusun : Yuli Puspitasari

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli evaluasi.
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari soal menjodohkan, soal uraian, dan soal pilihan ganda
3. Rentangan evaluasi dimulai dari “layak” sampai dengan “tidak layak” dengan catatan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat validator
4. Apabila ada kekurangan mohon kiranya dapat memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan :

No	Kriteria	Keterangan
1	L	Layak
2	TL	Tidak Layak

KISI-KISI INSTRUMEN EVALUASI UNTUK AHLI EVALUASI

Variable Penelitian	Aspek Yang Dinilai	Indikator	No Butir	
Tes menjodohkan	Materi	1. Soal sesuai dengan indikator	1	
	Konstruksi	2. Jumlah alternatif jawaban lebih banyak dari premis	2	
		3. Alternatif jawaban harus nyambung dengan premis	3	
	Bahasa	4. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	
		5. Tidak menggunakan bahasa lokal	5	
Soal pilihan ganda	Materi	6. Soal harus sesuai dengan indikator	6	
		7. Pengecoh harus berfungsi	7	
		8. Setiap soal mempunyai satu jawaban benar	8	
	Konstruksi	9. Pokok soal tidak memberi petunjuk kearah yang benar	9	
		10. Semua pilihan jawaban logis	10	
		11. Panjang kalimat pilihan jawaban relatif sama	11	
		12. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	12	
		13. Letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak	13	
		14. Kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes	14	
	Bahasa	15. Bahasa Indonesia yang digunakan baku	15	
		16. Soal sesuai dengan indikator	16	
	Tes uraian	Materi	17. Materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran	17
			18. Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	18
			19. Kunci jawaban sudah benar	19
			20. Menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	20
Konstruksi		21. Pemberian bobot skor sudah tepat	21	
		22. Setiap soal terdapat pedoman penskoran	22	
		23. Petunjuk pengerjaan soal	23	
		24. Waktu untuk mengerjakan soal cukup	24	
		25. Rumusan kalimat soal harus komunikatif	25	
Bahasa		26. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	26	
		27. Tidak ada kata-kata yang mempunyai arti ganda	27	
		28. Tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik	28	

Kisi-Kisi Soal Pada Modul

Materi Pembelajaran	Jenis Soal	Indikator	Level	No Item	Keterangan
Mengenal alat dan bahan desain	Menjodohkan	7. Menjelaskan macam-macam penyelesaian pembuatan gambar busana	C1	1	Kegiatan Belajar 1
		8. Menjelaskan teknik-teknik penyelesaian dengan berbagai alat dan bahan	C4	2,4,6	
		9. Menjelaskan penggunaan alat dan bahan desain	C1	3,5,7	
Teknik penyelesaian gambar dengan teknik kering	Tes uraian	5. Menjelaskan pengertian penyelesaian teknik kering	C1	1	Kegiatan Belajar 2
		6. Menjelaskan langkah-langkah penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik kering sesuai jenis bahan	C1	2,3,4,5	
Teknik penyelesaian gambar dengan teknik basah	Tes pilihan ganda	5. Menjelaskan pengertian penyelesaian teknik basah	C1	10	Kegiatan Belajar 3
		6. Menjelaskan langkah penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah sesuai jenis bahan	C4	1,2,3,4,5,6,7,8,9	
Evaluasi	Tes uraian	7. Mengenal alat dan bahan desain	C1	1,2,3	Evaluasi
		8. Teknik penyelesaian gambar dengan teknik kering	C1	4,5,6	
		9. Teknik penyelesaian gambar dengan teknik basah	C1, C2, C2,C1	7,8,9,10	

Keterangan :

C1 : Pengetahuan, C2 : Pemahaman, C3 : Aplikasi, C4 : Analisis, C5 : Sintesis, C6 : Evaluasi

A. Aspek Yang Dinilai Alat dan bahan desain

No	Pernyataan	Keterangan	
		L	TL
1	Soal sesuai dengan indikator	✓	
2	Soal dapat mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran	✓	
3	Tingkat kesulitan soal sesuai dengan kemampuan siswa	✓	
4	Ketepatan pemberian jawaban pada soal tes	✓	
5	Ketepatan umpan balik pada setiap tes formatif.	✓	
6	Terdapat kesehatan dan keselamatan kerja pada setiap kegiatan belajar	✓	
7	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓	
8	Tidak menggunakan bahasa lokal	✓	

B. Aspek Yang Dinilai Penyelesaian Gambar Dengan Teknik Kering

No	Pernyataan	Keterangan	
		L	TL
9	Soal sesuai dengan indikator	✓	
10	Soal dapat mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran	✓	
11	Terdapat kesehatan dan keselamatan kerja pada setiap kegiatan belajar	✓	
12	Setiap soal terdapat pedoman penskoran	✓	
13	Ketepatan pemberian jawaban pada soal tes	✓	
14	Ketepatan umpan balik pada setiap tes formatif	✓	
15	Menggunakan kata Tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓	
16	Kalimat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes	✓	
17	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	

C. Aspek Yang Dinilai Penyelesaian Gambar Dengan Teknik Basah

No	Pernyataan	Keterangan	
		L	TL
18	Soal sesuai dengan indikator	✓	
19	Soal dapat mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran	✓	
20	Ketepatan pemberian jawaban pada soal tes	✓	
21	Ketepatan umpan balik pada setiap tes formatif	✓	
22	Pokok soal tidak memberi petunjuk kearah yang benar	✓	
23	Terdapat kesehatan dan keselamatan kerja pada setiap kegiatan belajar	✓	
24	Kalimat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes	✓	
25	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	

D. Aspek Yang Dinilai Soal Evaluasi

No	Pernyataan	Keterangan	
		L	TL
26	Soal dapat mengukur kemampuan siswa	✓	
27	Setiap soal terdapat pedoman penskoran	✓	
28	Ketepatan pemberian jawaban pada soal tes	✓	
29	Ketepatan umpan balik pada setiap tes formatif	✓	
30	Menggunakan kata Tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓	
31	Kalimat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes	✓	
32	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
EVALUASI TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Gunawan, S. Pd.
NIP : 19770507 201101 1 003
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar
Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa
Kelas X Di SMK Negeri 1 Pandak

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan
sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,



Indra Gunawan, S. Pd.

NIP. 19770507 201101 1 003

Catatan:

Beri tanda ✓

REVISI DARI AHLI EVALUASI

Adapun revisi dari ahli evaluasi tentang soal-soal dalam modul penyelesaian pembuatan gambar busana adalah :

Tabel 3. Revisi Dari Ahli Evaluasi

No (1)	Komentar/Saran (2)	Tindak Lanjut (3)
1	Susunan kata pada soal belum komunikatif	Memperbaiki susunan kata pada soal dan jawaban sehingga kalimat menjadi lebih baik dan jelas
2	Soal pada kegiatan belajar 3 diperbaiki kembali, agar tidak membingungkan	Memperbaiki susunan kata, sehingga soal tidak membingungkan dan mudah dimengerti

**ANGKET KELAYAKAN MODUL PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR
BUSANA OLEH SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 PANDAK**

A. Identitas siswa :

Nama :	Tempat, tanggal lahir :
Kelas :	Jenis kelamin :
No absen :	Tanda tangan :

B. Petunjuk pengisian angket :

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan
2. Tulis data diri anda pada tempat yang telah disediakan
3. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama
4. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda
5. Bila telah diselesai mengisi angket, mohon segera dikembalikan pada peneliti
6. Selamat mengisi dan mengerjakan, terimakasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket penelitian ini.

Petunjuk pengisian : Pilih jawaban dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom pilihan yang tersedia.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Kriteria	Keterangan
SS	Sangat setuju
S	Setuju
TS	Tidak setuju
STS	Sangat Tidak setuju

Contoh :

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Modul ini dapat membantu proses pembelajaran	√			

KISI-KISI INSTRUMEN KELAYAKAN MODUL

PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA OLEH SISWA

Variabel Penelitian	Aspek Yang Dinilai	Indikator	No Butir
(1)	(2)	(3)	(4)
Kriteria modul	Fungsi dan manfaat modul	Proses pembelajaran mudah	1
		Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera	2
		Membangkitkan kreatifitas siswa	3
		Meningkatkan motivasi belajar siswa	4
		Meningkatkan pemahaman materi	5,6
		Mengukur kemampuan sendiri	7,8
	Elemen mutu modul	Format	9,10
		Organisasi	11,12
		Daya Tarik	13,14,15
		Bentuk dan ukuran huruf	16,17
		Ruang (spasi kosong)	18,19
		Konsistensi	20,21
	Karakteristik modul	Belajar mandiri (<i>self instruction</i>)	22
		Materi yang dibutuhkan termuat dalam modul (<i>self contained</i>)	23
		Berdiri sendiri (<i>stand alone</i>)	24
		Adaptif	25
Bersahabat/akrab (<i>User Friendly</i>)		26	
Relevansi materi	Materi kompetensi penyelesaian pembuatan gambar busana	Menjelaskan peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana	27
		Menjelaskan penggunaan alat dan bahan penyelesaian pembuatan gambar busana	28
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara kering	29
		Teknik penyelesaian pembuatan gambar secara basah	30
		Memperhatikan K3 menggambar	31
	Kualitas materi pembelajaran	Tingkat kesulitan materi	32
		Alokasi waktu	33
		Kemudahan siswa menggunakan modul	34,35
		Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	36

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		SS	S	TS	STS
	Aspek Fungsi Dan Manfaat Modul				
2.	Modul ini dapat membantu proses pembelajaran				
3.	Belajar dengan modul ini, maka siswa dapat menentukan waktu dan tempat belajar				
4.	Pembelajaran dengan modul ini dapat meningkatkan kreatifitas siswa				
5.	Pembelajaran dengan modul ini dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar karena terdapat gambar dan langkah kerja pembuatan				
6.	Modul ini dapat memperjelas materi dengan tersedianya gambar pada langkah-langkah kerja				
7.	Materi dalam modul mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa				
8.	Belajar dengan modul ini, siswa dapat mengetahui tingkat keahamannya sendiri dengan mengerjakan soal-soal dan evaluasi				
9.	Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar sesuai dengan tujuan kompetensi				
	Aspek Elemen Mutu Modul				
10.	Menggunakan format kertas yang konsisten (<i>vertikal</i>)				
11.	Menggunakan tanda-tanda (<i>icon</i>) yang mudah ditangkap (cetak tebal, cetak miring), dan lain-lain				
12.	Tampilan peta/bagan menggambarkan cakupan materi				
13.	Mengorganisasikan isi materi pembelajaran dengan susunan yang sistematis				
14.	Keserasian <i>font size</i> (ukuran huruf), dan warna yang digunakan pada <i>cover</i>				
15.	Tugas dan latihan dapat menarik perhatian siswa				
16.	Penggunaan gambar-gambar ilustrasi pada modul tidak mengganggu materi pembelajaran				

17.	Penggunaan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca				
18.	Perbandingan huruf yang proporsional antar judul, sub judul, dan isi naskah				
19.	Penggunaan batas-batas pengetikan atau <i>margin</i> yang proporsional				
20.	Penggunaan spasi antar teks proporsional				
21.	Penggunaan bentuk huruf konsisten dari halaman ke halaman				
22.	<i>Spacing</i> yang digunakan dalam teks konsisten dari halaman ke halaman				
	Aspek Karakteristik Modul				
23.	Modul ini menjadikan siswa aktif belajar mandiri				
24.	Seluruh isi materi modul ini memberikan kesempatan siswa mempelajari materi secara tuntas				
25.	Penggunaan modul tidak tergantung pada sumber belajar lain atau berdiri sendiri				
26.	Modul ini mempunyai daya adaptasi dengan perkembangan teknologi				
27.	Penggunaan bahasa yang sederhana, serta menggunakan istilah yang umum digunakan sehingga memudahkan pemahaman siswa				
	Apek Materi Kompetensi Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana				
28.	Penjelasan tentang peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana				
29.	Penjelasan tentang penggunaan peralatan dalam penyelesaian pembuatan gambar busana				
30.	Kejelasan gambar pada setiap teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan jenis bahan (teknik kering)				
31.	Kejelasan gambar pada setiap teknik penyelesaian pembuatan gambar busana sesuai dengan jenis bahan (teknik basah)				

32.	Setiap kegiatan praktek selalu diberikan petunjuk untuk K3				
	Aspek Kualitas materi pembelajaran				
33.	Tingkat kesulitan pemahaman isi materi yang ada pada modul sesuai dengan kemampuan siswa				
34.	Kesesuaian antara alokasi waktu yang ditentukan dengan ketercapaian materi				
35.	Materi mudah dipahami siswa karena didukung gambar dan langkah kerja				
36.	Kejelasan petunjuk penggunaan (petunjuk belajar)				
37.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual siswa				

C. Saran / Revisi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Siswa

(.....)

HASIL VALIDASI MODUL PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA

Validasi Oleh Ahli Materi

No Butir Pernyataan	Skor Responden		
	1	2	3
1	1	1	1
2	1	1	1
3	1	1	1
4	1	1	1
5	1	1	1
6	1	1	1
7	1	1	1
8	1	1	1
9	1	1	1
10	1	1	1
11	1	1	1
12	1	1	1
13	1	1	1
14	1	1	1
15	1	1	1
16	1	1	1
17	1	1	1
18	1	1	1
19	1	1	1
20	1	1	1
21	1	1	1
22	1	1	1
JUMLAH	22	22	22
TOTAL SKOR	66		
Rata-Rata	22		

Jumlah soal = Jumlah Soal X Jumlah Responden
= 22 X 1
= **22**

Skor Minimal = Skor Terendah X Jumlah soal
= 0 X 22
= **0**

Skor Maksimal = Skor Tertinggi X Jumlah Soal
= 1 X 22
= **22**

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 22 - 0 \\ &= \mathbf{22} \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah Kategori} = \mathbf{2}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (p)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{22}{2} \\ &= \mathbf{11} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Skor (S)} &= (\text{Hasil jawaban 1} \times 1) + (\text{Hasil jawaban 0} \times 0) \\ &= (22 \times 1) + (0 \times 0) \\ &= \mathbf{22} \end{aligned}$$

Kelas	Kategori	Interval nilai	Hasil
1	Layak	$(S_{\min} + p) \leq S \leq S_{\max}$	$11 \leq S \leq 22$
0	Tidak Layak	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min} + p - 1)$	$0 \leq S \leq 10$

Prosentase Hasil

$$\begin{aligned} 1. \text{ Prosentase Kelas 1} &= \frac{22}{22} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Prosentase Kelas 0} &= \frac{0}{22} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Kelas	Kategori Penilaian	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Layak	22	100%
0	Tidak Layak	0	0%
Jumlah		22	100%

HASIL VALIDASI MODUL PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA

Validasi Oleh Ahli Media

No Butir Pernyataan	Skor Responden		
	1	2	3
1	1	1	1
2	1	1	1
3	1	1	1
4	1	1	1
5	1	1	1
6	1	1	1
7	1	1	1
8	1	1	1
9	1	1	1
10	1	1	1
11	1	1	1
12	1	1	1
13	1	1	1
14	1	1	1
15	1	1	1
16	1	1	1
17	1	1	1
18	1	1	1
19	1	1	1
20	1	1	1
21	1	1	1
22	1	1	1
23	1	1	1
24	1	1	1
25	1	1	1
26	1	1	1
JUMLAH	26	26	26
TOTAL SKOR	78		
Rata-Rata	26		

Jumlah soal = Jumlah Soal X Jumlah Responden

$$= 26 \times 1$$

$$= \mathbf{26}$$

Skor Minimal = Skor Terendah X Jumlah soal

$$= 0 \times 26$$

$$= \mathbf{26}$$

Skor Maksimal = Skor Tertinggi X Jumlah Soal

$$= 1 \times 26$$

$$= \mathbf{26}$$

$$\text{Rentang} = \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}$$

$$= 26 - 0$$

$$= \mathbf{26}$$

$$\text{Jumlah Kategori} = \mathbf{2}$$

$$\text{Panjang Kelas (p)} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$= \frac{26}{2}$$

$$= \mathbf{13}$$

$$\text{Jumlah Skor (S)} = \text{Hasil jawaban 1} \times 1 + (\text{Hasil jawaban 0} \times 0)$$

$$= (26 \times 1) + (0 \times 0)$$

$$= \mathbf{26}$$

Kelas	Kategori	Interval nilai	Hasil
1	Layak	$(S_{\min} + p) \leq S \leq S_{\max}$	$13 \leq S \leq 26$
0	Tidak Layak	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min} + p - 1)$	$0 \leq S \leq 12$

Prosentase Hasil

$$\begin{aligned} 1. \text{ Prosentase Kelas 1} &= \frac{26}{26} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Prosentase Kelas 0} &= \frac{0}{26} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Kelas	Kategori Penilaian	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Layak	26	100%
0	Tidak Layak	0	0%
Jumlah		26	100%

HASIL VALIDASI MODUL PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA

Validasi Oleh Ahli Evaluasi

No Butir Pernyataan	Skor Responden	
	1	2
1	1	1
2	1	1
3	1	1
4	1	1
5	1	1
6	1	1
7	1	1
8	1	1
9	1	1
10	1	1
11	1	1
12	1	1
13	1	1
14	1	1
15	1	1
16	1	1
17	1	1
18	1	1
19	1	1
20	1	1
21	1	1
22	1	1
23	1	1
24	1	1
25	1	1
26	1	1
27	1	1
28	1	1
JUMLAH	28	28
TOTAL SKOR	56	
Rata-Rata	28	

Jumlah soal = Jumlah Soal X Jumlah Responden
= 28 X 1
= **28**

Skor Minimal = Skor Terendah X Jumlah soal
= 0 X 28
= **0**

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Soal} \\ &= 1 \times 28 \\ &= \mathbf{28} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 28 - 0 \\ &= \mathbf{28} \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah Kategori} = \mathbf{2}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (p)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{28}{2} \\ &= \mathbf{14} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Skor (S)} &= (\text{Hasil jawaban } 1 \times 1) + (\text{Hasil jawaban } 0 \times 0) \\ &= (28 \times 1) + (0 \times 0) \\ &= \mathbf{28} \end{aligned}$$

Kelas	Kategori	Interval nilai	Hasil
1	Layak	$(S_{\min} + p) \leq S \leq S_{\max}$	$14 \leq S \leq 28$
2	Tidak Layak	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min} + p - 1)$	$0 \leq S \leq 13$

Prosentase Hasil

$$\begin{aligned} 1. \text{ Prosentase Kelas 1} &= \frac{28}{28} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Prosentase Kelas 0} &= \frac{0}{28} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Kelas	Kategori Penilaian	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Layak	28	100%
0	Tidak Layak	0	0%
Jumlah		28	100%

UJI KELOMPOK KECIL
Kelayakan Modul Oleh Siswa
Dilihat Dari Aspek Fungsi dan Manfaat Modul

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai
1	Sangat Setuju	$\geq 0.80 \times \text{skor tertinggi}$
2	Setuju	$0.80 \times \text{skor tertinggi} > X \geq 0.60 \times \text{skor tertinggi}$
3	Tidak Setuju	$0.60 \times \text{skor tertinggi} > X \geq 0.40 \times \text{skor tertinggi}$
4	Sangat Tidak Setuju	$< 0.40 \times \text{skor tertinggi}$

1. Skor tertinggi adalah bila peserta didik memilih sangat setuju, yaitu 4
2. Skor terendah adalah bila peserta didik memilih jawaban sangat tidak setuju, yaitu 1
3. Jumlah butir pernyataan = 8
4. Skor tertinggi = $4 \times 8 = 32$
5. Skor terendah = $1 \times 8 = 8$
6. X = Skor masing-masing siswa

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 25.6	Sangat Baik
2	Setuju	$25.6 > X \geq 19.2$	Baik
3	Tidak Setuju	$19.2 > X \geq 12.8$	Tidak Baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 12.8	Sangat Tidak Baik

Hasil Kelayakan Modul Oleh Siswa

No	Nama	Fungsi dan manfaat modul								Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Gesti Wulandari	3	3	3	4	3	3	3	3	25	Setuju
2	Lia Febriningsih	4	2	4	4	4	4	3	3	28	Sangat setuju
3	Tuti Widarni	4	3	3	4	4	4	3	3	28	Sangat setuju
4	Siti Nofiatun	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Setuju
5	Susi Lestari	3	3	4	4	3	3	2	3	25	Setuju
6	Alisa	4	3	3	3	4	4	3	2	26	Sangat setuju
7	Istri Yana. L	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Setuju
8	Munica	4	4	4	3	3	3	4	3	28	Sangat setuju
9	Siti Wulandari	4	3	4	4	4	4	3	3	29	Sangat setuju
10	Wiwit Nuryani	4	4	4	3	3	3	4	4	29	Sangat setuju
Jumlah										266	

Dilihat Dari Aspek Elemen Mutu Modul

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai
1	Sangat Setuju	$\geq 0.80 \times$ skor tertinggi
2	Setuju	$0.80 \times$ skor tertinggi $> X \geq 0.60 \times$ skor tertinggi
3	Tidak Setuju	$0.60 \times$ skor tertinggi $> X \geq 0.40 \times$ skor tertinggi
4	Sangat Tidak Setuju	$< 0.40 \times$ skor tertinggi

1. Skor tertinggi adalah bila peserta didik memilih sangat setuju, yaitu 4
2. Skor terendah adalah bila peserta didik memilih jawaban sangat tidak setuju, yaitu 1
3. Jumlah butir pernyataan = 13
4. Skor tertinggi = $4 \times 13 = 52$
5. Skor terendah = $1 \times 13 = 13$
6. X = Skor masing-masing siswa

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 41.6	Sangat Baik
2	Setuju	$41.6 > X \geq 31.2$	Baik
3	Tidak Setuju	$31.2 > X \geq 20.8$	Tidak Baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 20.8	Sangat Tidak Baik

No	Nama	Elemen mutu modul													Skor	Keterangan
		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Gesti Wulandari	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	41	Setuju
2	Lia Febriningsih	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	41	Setuju
3	Tuti Widarni	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Sangat setuju
4	Siti Nofiatun	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	40	Setuju
5	Susi Lestari	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	42	Sangat setuju
6	Alisa	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	45	Sangat setuju
7	Istri Yana. L	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	40	Setuju
8	Munica	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	46	Sangat setuju
9	Siti Wulandari	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	43	Sangat setuju
10	Wiwit Nuryani	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	44	Sangat setuju
Jumlah														424		

**Hasil Kelayakan Modul Oleh Siswa
Dilihat Dari Aspek Karakteristik Modul, Materi Penyelesaian Pembuatan
Gambar Busana, dan Kualitas Materi**

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai
1	Sangat Setuju	$\geq 0.80 \times$ skor tertinggi
2	Setuju	$0.80 \times$ skor tertinggi $> X \geq 0.60 \times$ skor tertinggi
3	Tidak Setuju	$0.60 \times$ skor tertinggi $> X \geq 0.40 \times$ skor tertinggi
4	Sangat Tidak Setuju	$< 0.40 \times$ skor tertinggi

1. Skor tertinggi adalah bila peserta didik memilih sangat setuju, yaitu 4
2. Skor terendah adalah bila peserta didik memilih jawaban sangat tidak setuju, yaitu 1
3. Jumlah butir pernyataan = 5
4. Skor tertinggi = $4 \times 5 = 20$
5. Skor terendah = $1 \times 5 = 5$
6. X = Skor masing-masing siswa

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 16	Sangat Baik
2	Setuju	$16 > X \geq 12$	Baik
3	Tidak Setuju	$12 > X \geq 8$	Tidak Baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 8	Sangat Tidak Baik

No	Nama	Karakteristik modul					Skor	keterangan
		22	23	24	25	26		
1	Gesti Wulandari	2	3	3	3	3	14	Setuju
2	Lia Febriningsih	3	3	3	3	4	16	Sangat setuju
3	Tuti Widarni	2	3	4	3	3	15	Setuju
4	Siti Nofiatun	3	3	3	3	4	16	Sangat setuju
5	Susi Lestari	2	3	3	3	4	15	Setuju
6	Alisa	3	4	3	3	3	16	Sangat setuju
7	Istri Yana. L	3	3	3	3	4	16	Sangat setuju
8	Munica	3	3	4	4	2	16	Sangat setuju
9	Siti Wulandari	4	4	4	4	4	20	Sangat setuju
10	Wiwit Nuryani	4	4	3	3	4	18	Sangat setuju
Jumlah							162	

No	Nama	Materi penyelesaian pembuatan gambar busana					Skor	Keterangan
		27	28	29	30	31		
1	Gesti Wulandari	3	3	3	3	4	16	Sangat setuju
2	Lia Febriningsih	3	3	4	4	4	18	Sangat setuju
3	Tuti Widarni	4	4	1	3	4	16	Sangat setuju
4	Siti Nofiatun	3	3	4	4	3	17	Sangat setuju
5	Susi Lestari	3	3	3	4	3	16	Sangat setuju
6	Alisa	3	4	4	3	4	18	Sangat setuju
7	Istri Yana. L	3	3	4	3	3	16	Sangat setuju
8	Munica	4	4	3	4	4	19	Sangat setuju
9	Siti Wulandari	3	4	3	4	3	17	Sangat setuju
10	Wiwit Nuryani	4	4	4	3	3	18	Sangat setuju
Jumlah						171		

No	Nama	Kualitas materi pembelajaran					Skor	keterangan
		32	33	34	35	36		
1	Gesti Wulandari	4	3	4	4	3	18	Sangat setuju
2	Lia Febriningsih	3	3	3	3	3	15	Setuju
3	Tuti Widarni	4	3	4	4	3	18	Sangat setuju
4	Siti Nofiatun	3	3	4	3	3	16	Sangat setuju
5	Susi Lestari	3	3	4	3	3	16	Sangat setuju
6	Alisa	3	3	4	3	4	17	Sangat setuju
7	Istri Yana. L	3	2	3	3	3	14	Setuju
8	Munica	4	3	4	3	3	17	Sangat setuju
9	Siti Wulandari	3	3	3	4	4	17	Sangat setuju
10	Wiwit Nuryani	3	3	4	4	4	18	Sangat setuju
Jumlah						166		

uji kecil aspek fungsi dan manfaat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	4	40.0	40.0	40.0
sangat setuju	6	60.0	60.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

aspek elemen mutu modul

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	4	40.0	40.0	40.0
sangat setuju	6	60.0	60.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

aspek karakteristik modul

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	3	30.0	30.0	30.0
sangat setuju	7	70.0	70.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

aspek materi penyelesaian pembuatan gambar busana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat setuju	10	100.0	100.0	100.0

aspek kualitas materi modul

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	2	20.0	20.0	20.0
sangat setuju	8	80.0	80.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Hasil Kelayakan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana

Dinilai Dari Siswa (Uji Coba Kelompok Kecil)

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai
1	Sangat Setuju	$>0.80 \times \text{skor tertinggi}$
2	Setuju	$0.80 \times \text{skor tertinggi} > X \geq 0.60 \times \text{skor tertinggi}$
3	Tidak Setuju	$0.60 \times \text{skor tertinggi} > X \geq 0.40 \times \text{skor tertinggi}$
4	Sangat Tidak Setuju	$< 0.40 \times \text{skor tertinggi}$

7. Skor tertinggi adalah bila peserta didik memilih sangat setuju, yaitu 4
8. Skor terendah adalah bila peserta didik memilih jawaban sangat tidak setuju, yaitu 1
9. Jumlah butir pernyataan = 36
10. Skor tertinggi = $36 \times 4 = 144$
11. Skor terendah = $36 \times 1 = 36$
12. X = Skor masing-masing siswa

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	>115.2	Sangat Baik
2	Setuju	$115,2 > X \geq 86.4$	Baik
3	Tidak Setuju	$86.4 > X \geq 57.6$	Tidak Baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 57.6	Sangat Tidak Baik

**HASIL UJI KELAYAKAN MODUL PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA
DALAM KELOMPOK KECIL**

No	Nama	Fungsi dan manfaat modul								Elemen mutu modul											Karakteristik modul					Materi penyelesaian pembuatan gambar busana					Kualitas materi pembelajaran					Jumlah	Hasil		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			35	36
1	Gesti Wulandari	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	114	Setuju
2	Lia Febriningsih	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	118	Sangat Setuju
3	Tuti Widarni	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	119	Sangat Setuju
4	Siti Nofiatun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	113	Setuju
5	Susi Lestari	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	114	setuju
6	Alisa	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	122	Sangat Setuju
7	Istri Yana. L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	110	setuju
8	Munica	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	126	Sangat Setuju
9	Siti Wulandari	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	126	Sangat Setuju
10	Wiwit Nuryani	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	127	Sangat Setuju
		Jumlah																																		1189			
		Rata-rata																																		118.9			

hasil uji coba kecil

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	4	40.0	40.0	40.0
sangat setuju	6	60.0	60.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Statistics

Uji kecil dari keseluruhan aspek

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		118.9000
Median		118.5000
Mode		114.00 ^a
Std. Deviation		6.13641
Minimum		110.00
Maximum		127.00
Sum		1189.00

UJI KELOMPOK BESAR
Hasil Kelayakan Modul Oleh Siswa
Dilihat Dari Aspek Fungsi dan Manfaat Modul

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai
1	Sangat Setuju	$\geq 0.80 \times \text{skor tertinggi}$
2	Setuju	$0.80 \times \text{skor tertinggi} > X \geq 0.60 \times \text{skor tertinggi}$
3	Tidak Setuju	$0.60 \times \text{skor tertinggi} > X \geq 0.40 \times \text{skor tertinggi}$
4	Sangat Tidak Setuju	$< 0.40 \times \text{skor tertinggi}$

13. Skor tertinggi = Kategori tertinggi x jumlah butir pernyataan
 14. Skor terendah = kategori terendah x jumlah butir pernyataan
 15. Jumlah butir pernyataan = 8
 16. Skor tertinggi = $4 \times 8 = 32$
 17. Skor terendah = $1 \times 8 = 8$
 18. X = Skor masing-masing siswa

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 25.6	Sangat Baik
2	Setuju	$25.6 > X \geq 19.2$	Baik
3	Tidak Setuju	$19.2 > X \geq 12.8$	Tidak Baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 12.8	Sangat Tidak Baik

Hasil Uji Kelayakan Modul Dilihat Dari Aspek Fungsi Dan Manfaat Modul

No	No Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Kriteria
	Nama Siswa										
1	ADELIA NUR OKTAVIA	4	4	4	4	4	4	4	4	32	sangat setuju
2	ANINDIANI DIAS .P	3	3	3	3	4	4	3	3	26	sangat setuju
3	ANNA AMBARWATI	4	3	3	4	4	3	4	3	28	sangat setuju
4	ASTI WINARSIH	4	3	3	4	4	3	3	4	28	sangat setuju
5	ASTRIK NURMIYATI	4	3	4	4	3	3	3	3	27	sangat setuju
6	DESY SAPUTRI	3	3	4	3	2	3	3	3	24	setuju
7	DISTRI INDRIYANI	3	3	4	4	4	3	3	3	27	sangat setuju
8	DUWI FITRIYANI	4	2	4	4	4	4	3	4	29	sangat setuju
9	DWI NUR VIANI	4	3	4	4	4	4	4	4	31	sangat setuju
10	ENI WIDARYANTI	4	1	4	4	4	3	3	3	26	sangat setuju
11	ERMAWATI SETYANINGSIH	4	4	4	4	4	4	4	4	32	sangat setuju
12	ERNA RAHMAWATI	3	3	4	4	3	3	3	3	26	sangat setuju
13	FADIYAH NURAINI	4	3	4	4	3	3	3	3	27	sangat setuju
14	FEBRIANA GALIH PALUPI	4	3	3	4	4	3	3	3	27	sangat setuju
15	FIKIH DINA ROSITA	3	3	3	4	4	3	4	4	28	sangat setuju
16	FITRI HIDAYATI	4	2	3	3	4	3	3	4	26	sangat setuju
17	FITRI NURMALASARI	4	3	3	4	4	4	4	3	29	sangat setuju
18	FITRI SUMPANIWATI	4	3	3	3	3	3	3	3	25	setuju
19	FRISKA FATMAWATI	4	4	4	4	4	4	4	3	31	sangat setuju
20	GIRI LARASATI	4	4	4	4	4	4	4	4	32	sangat setuju
21	ISTI CHOLIMAH	3	3	4	4	3	3	3	3	26	sangat setuju
22	KESTI ROHMAWATI	3	3	4	4	4	4	4	3	29	sangat setuju
23	KISMIYATUN	4	3	3	4	4	4	4	4	30	sangat setuju
24	KURNIA PURWANINGSIH	4	3	3	4	4	4	3	4	29	sangat setuju
25	KURNIA SRI HANDAYANI	4	3	4	4	4	4	4	3	30	sangat setuju
26	LILIK NUR INDAHSAARI	4	3	4	4	4	4	4	3	30	sangat setuju
27	LINA NOVITA SARI	4	3	4	4	4	4	4	3	30	sangat setuju
28	LINDA LESTARI	4	4	4	4	4	4	4	4	32	sangat setuju
29	MEI DWI ROHMANI	3	3	3	4	4	3	3	3	26	sangat setuju
30	MIA WINDA WIDIASTUTI	4	4	4	4	4	4	4	4	32	sangat setuju
31	MUJI WIJI LESTARI	4	3	4	4	4	4	4	4	31	sangat setuju
32	NIA NURNIWATI	4	4	4	4	4	4	4	4	32	sangat setuju
33	PUS PRIHATIN	4	3	4	4	4	3	4	4	30	sangat setuju
34	PUTRI ANTAR SARI	4	3	4	4	3	3	4	3	28	sangat setuju
35	RAHMA RIYANDI	4	3	3	3	3	3	3	3	25	setuju
36	RENI HEPVY AMITA SARI	3	3	3	3	3	3	3	4	25	setuju
37	REY NILDA ALFIYANTI	4	3	3	4	3	3	3	3	26	sangat setuju
38	RIYAN KARTIKA SARI	4	3	4	4	4	3	3	4	29	sangat setuju

39	SEPRI AYU ASTUTI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	25	setuju
40	SRI MARYATI	4	3	3	4	4	4	3	4	4	29	sangat setuju
41	SULIS LESTARI	4	3	4	4	4	4	4	4	4	31	sangat setuju
42	SULISTYANINGSIH	4	3	4	4	4	4	4	3	4	30	sangat setuju
43	SUWAJININGSIH	4	3	3	3	3	3	4	3	4	26	sangat setuju
44	TRI MARTANTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	sangat setuju
45	TRI MULATSIH	4	3	3	4	4	3	3	3	4	27	sangat setuju
46	TRI SUMARSIH	4	3	4	4	4	4	4	4	4	31	sangat setuju
47	TRI SUSILOWATI	3	3	3	3	4	3	3	3	4	25	setuju
48	TRI SUYANTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	sangat setuju
49	TRISNA ASIH	4	3	4	4	4	4	3	4	4	30	sangat setuju
50	WEDAR PRAHASTI	4	3	4	4	3	3	3	4	4	28	sangat setuju
51	YANI SUSANTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	sangat setuju
52	YENI NUR ASTUTI	3	3	4	4	3	3	3	3	4	26	sangat setuju
53	YUNITA KRISNANINGSIH	4	3	3	4	4	4	3	3	4	28	sangat setuju

ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT MODUL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	6	11.3	11.3	11.3
sangat setuju	47	88.7	88.7	100.0
Total	53	100.0	100.0	

**Hasil Kelayakan Modul Oleh Siswa
Dilihat Dari Aspek Elemen Mutu Modul**

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai
1	Sangat Setuju	$\geq 0.80 \times \text{skor tertinggi}$
2	Setuju	$0.80 \times \text{skor tertinggi} > X \geq 0.60 \times \text{skor tertinggi}$
3	Tidak Setuju	$0.60 \times \text{skor tertinggi} > X \geq 0.40 \times \text{skor tertinggi}$
4	Sangat Tidak Setuju	$< 0.40 \times \text{skor tertinggi}$

7. Skor tertinggi = Kategori tertinggi x jumlah butir pernyataan

8. Skor terendah = kategori terendah x jumlah butir pernyataan

9. Jumlah butir pernyataan = 13

10. Skor tertinggi = $4 \times 13 = 52$

11. Skor terendah = $1 \times 13 = 13$

12. X = Skor masing-masing siswa

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 41.6	Sangat Baik
2	Setuju	$41.6 > X \geq 31.2$	Baik
3	Tidak Setuju	$31.2 > X \geq 20.8$	Tidak Baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 20.8	Sangat Tidak Baik

Hasil Uji Kelayakan Modul Dilihat Dari Aspek Elemen Mutu Modul

No	No Butir	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jumlah	Kriteria	
	Nama Siswa																
1	ADELIA NUR OKTAVIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	sangat setuju
2	ANINDIANI DIAS .P	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	41	setuju
3	ANNA AMBARWATI	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	sangat setuju
4	ASTI WINARSIH	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	45	sangat setuju
5	ASTRIK NURMIYATI	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	43	sangat setuju
6	DESY SAPUTRI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	41	setuju
7	DISTRI INDRIYANI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38	setuju
8	DUWI FITRIYANI	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	43	sangat setuju
9	DWI NUR VIANI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51	sangat setuju
10	ENI WIDARYANTI	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43	sangat setuju
11	ERMAWATI SETYANINGSIH	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	sangat setuju
12	ERNA RAHMAWATI	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40	setuju
13	FADIYAH NURAINI	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	43	sangat setuju
14	FEBRIANA GALIH PALUPI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	47	sangat setuju
15	FIKIH DINA ROSITA	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	49	sangat setuju
16	FITRI HIDAYATI	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	43	sangat setuju
17	FITRI NURMALASARI	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	49	sangat setuju
18	FITRI SUMPANIWATI	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	45	sangat setuju
19	FRISKA FATMAWATI	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	44	sangat setuju
20	GIRI LARASATI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	47	sangat setuju
21	ISTI CHOLIMAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	setuju
22	KESTI ROHMAWATI	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48	sangat setuju
23	KISMIYATUN	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	47	sangat setuju
24	KURNIA PURWANINGSIH	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	45	sangat setuju
25	KURNIA SRI HANDAYANI	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	49	sangat setuju
26	LILIK NUR INDAHSAARI	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	46	sangat setuju
27	LINA NOVITA SARI	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	49	sangat setuju
28	LINDA LESTARI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51	sangat setuju
29	MEI DWI ROHMANI	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	41	setuju
30	MIA WINDA WIDIASTUTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	sangat setuju
31	MUJI WIJI LESTARI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51	sangat setuju

32	NIA NURNIWATI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	sangat setuju
33	PUS PRIHATIN	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4		46	sangat setuju
34	PUTRI ANTAR SARI	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3		46	sangat setuju
35	RAHMA RIYANDI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		39	setuju
36	RENI HEPVY AMITA SARI	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3		41	setuju
37	REY NILDA ALFIYANTI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		39	setuju
38	RIYAN KARTIKA SARI	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4		43	sangat setuju
39	SEPRI AYU ASTUTI	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3		41	setuju
40	SRI MARYATI	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3		42	sangat setuju
41	SULIS LESTARI	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4		50	sangat setuju
42	SULISTYANINGSIH	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4		48	sangat setuju
43	SUWAJININGSIH	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		42	sangat setuju
44	TRI MARTANTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		52	sangat setuju
45	TRI MULATSIH	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3		48	sangat setuju
46	TRI SUMARSIH	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3		41	setuju
47	TRI SUSILOWATI	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		41	setuju
48	TRI SUYANTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		52	sangat setuju
49	TRISNA ASIH	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4		50	sangat setuju
50	WEDAR PRAHASTI	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4		46	sangat setuju
51	YANI SUSANTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		52	sangat setuju
52	YENI NUR ASTUTI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		39	setuju
53	YUNITA KRISNANINGSIH	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3		48	sangat setuju

ASPEK ELEMEN MUTU MODUL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	13	24.5	24.5	24.5
sangat tidak setuju	40	75.5	75.5	100.0
Total	53	100.0	100.0	

**Hasil Kelayakan Modul Oleh Siswa
Dilihat Dari Aspek Karakteristik Modul**

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai
1	Sangat Setuju	$\geq 0.80 \times \text{skor tertinggi}$
2	Setuju	$0.80 \times \text{skor tertinggi} > X \geq 0.60 \times \text{skor tertinggi}$
3	Tidak Setuju	$0.60 \times \text{skor tertinggi} > X \geq 0.40 \times \text{skor tertinggi}$
4	Sangat Tidak Setuju	$< 0.40 \times \text{skor tertinggi}$

7. Skor tertinggi = Kategori tertinggi x jumlah butir pernyataan

8. Skor terendah = kategori terendah x jumlah butir pernyataan

9. Jumlah butir pernyataan = 5

10. Skor tertinggi = $4 \times 5 = 20$

11. Skor terendah = $1 \times 5 = 5$

12. X = Skor masing-masing siswa

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	≥ 16	Sangat Baik
2	Setuju	$16 > X \geq 12$	Baik
3	Tidak Setuju	$12 > X \geq 8$	Tidak Baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 8	Sangat Tidak Baik

Hasil Uji Kelayakan Modul Dilihat Dari Aspek Karakteristik Modul

No	No Butir	22	23	24	25	26	jumlah	kriteria
	Nama Siswa							
1	ADELIA NUR OKTAVIA	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
2	ANINDIANI DIAS .P	4	4	2	3	3	16	sangat setuju
3	ANNA AMBARWATI	3	3	3	4	4	17	sangat setuju
4	ASTI WINARSIH	3	4	3	3	4	17	sangat setuju
5	ASTRIK NURMIYATI	4	4	2	3	3	16	sangat setuju
6	DESY SAPUTRI	3	3	3	3	3	15	setuju
7	DISTRI INDRIYANI	2	3	3	3	3	14	setuju
8	DUWI FITRIYANI	4	4	3	3	4	18	sangat setuju
9	DWI NUR VIANI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
10	ENI WIDARYANTI	4	3	3	2	4	16	sangat setuju
11	ERMAWATI SETYANINGSIH	3	3	3	3	3	15	setuju
12	ERNA RAHMAWATI	3	3	3	3	4	16	sangat setuju
13	FADIYAH NURAINI	4	4	3	3	4	18	sangat setuju
14	FEBRIANA GALIH PALUPI	3	3	3	3	4	16	sangat setuju
15	FIKIH DINA ROSITA	4	4	3	4	4	19	sangat setuju
16	FITRI HIDAYATI	3	4	3	3	4	17	sangat setuju
17	FITRI NURMALASARI	4	4	3	4	4	19	sangat setuju
18	FITRI SUMPANIWATI	4	4	3	3	4	18	sangat setuju
19	FRISKA FATMAWATI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
20	GIRI LARASATI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
21	ISTI CHOLIMAH	3	3	3	3	3	15	setuju
22	KESTI ROHMAWATI	4	4	3	4	4	19	sangat setuju
23	KISMIYATUN	3	3	3	3	4	16	sangat setuju
24	KURNIA PURWANINGSIH	3	4	3	4	4	18	sangat setuju
25	KURNIA SRI HANDAYANI	4	3	3	4	4	18	sangat setuju
26	LILIK NUR INDAH SARI	4	4	3	4	4	19	sangat setuju
27	LINA NOVITA SARI	4	4	3	3	4	18	sangat setuju
28	LINDA LESTARI	4	4	4	4	3	19	sangat setuju
29	MEI DWI ROHMANI	2	3	3	4	4	16	sangat setuju
30	MIA WINDA WIDIASTUTI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
31	MUJI WIJI LESTARI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
32	NIA NURNIWATI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
33	PUS PRIHATIN	3	3	3	4	4	17	sangat setuju
34	PUTRI ANTAR SARI	4	4	3	4	4	19	sangat setuju
35	RAHMA RIYANDI	2	3	3	3	3	14	setuju
36	RENI HEPVY AMITA SARI	3	3	3	2	3	14	setuju

37	REY NILDA ALFIYANTI	3	3	3	3	3	15	setuju
38	RIYAN KARTIKA SARI	4	4	2	3	4	17	sangat setuju
39	SEPRI AYU ASTUTI	3	3	3	3	3	15	setuju
40	SRI MARYATI	3	4	2	4	4	17	sangat setuju
41	SULIS LESTARI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
42	SULISTYANINGSIH	3	3	3	3	4	16	sangat setuju
43	SUWAJININGSIH	3	3	3	3	3	15	setuju
44	TRI MARTANTI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
45	TRI MULATSIH	4	4	3	4	4	19	sangat setuju
46	TRI SUMARSIH	4	3	3	3	4	17	sangat setuju
47	TRI SUSILOWATI	4	4	3	3	3	17	sangat setuju
48	TRI SUYANTI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
49	TRISNA ASIH	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
50	WEDAR PRAHASTI	3	3	4	3	2	15	setuju
51	YANI SUSANTI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
52	YENI NUR ASTUTI	3	3	3	3	3	15	setuju
53	YUNITA KRISNANINGSIH	3	3	4	3	4	17	sangat setuju

ASPEK KARAKTERISTIK MODUL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	11	20.8	20.8	20.8
	sangat setuju	42	79.2	79.2	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

**Hasil Uji Kelayakan Modul Dilihat Dari Aspek Materi Penyelesaian
Pembuatan Gambar Busana**

No	No Butir	27	28	29	30	31	jumlah	kriteria
	Nama Siswa							
1	ADELIA NUR OKTAVIA	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
2	ANINDIANI DIAS .P	3	3	3	3	3	15	setuju
3	ANNA AMBARWATI	3	4	4	4	3	18	sangat setuju
4	ASTI WINARSIH	4	3	3	3	4	17	sangat setuju
5	ASTRIK NURMIYATI	4	4	4	4	3	19	sangat setuju
6	DESY SAPUTRI	4	4	3	3	3	17	sangat setuju
7	DISTRI INDRIYANI	3	4	4	4	3	18	sangat setuju
8	DUWI FITRIYANI	4	3	3	3	4	17	sangat setuju
9	DWI NUR VIANI	4	4	4	4	3	19	sangat setuju
10	ENI WIDARYANTI	4	3	4	4	4	19	sangat setuju
11	ERMAWATI SETYANINGSIH	4	4	3	3	4	18	sangat setuju
12	ERNA RAHMAWATI	4	3	3	3	3	16	sangat setuju
13	FADIYAH NURAINI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
14	FEBRIANA GALIH PALUPI	4	4	3	3	4	18	sangat setuju
15	FIKIH DINA ROSITA	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
16	FITRI HIDAYATI	3	3	3	3	3	15	setuju
17	FITRI NURMALASARI	4	4	4	4	3	19	sangat setuju
18	FITRI SUMPANIWATI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
19	FRISKA FATMAWATI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
20	GIRI LARASATI	3	3	4	4	3	17	sangat setuju
21	ISTI CHOLIMAH	4	4	3	3	3	17	sangat setuju
22	KESTI ROHMAWATI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
23	KISMIYATUN	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
24	KURNIA PURWANINGSIH	3	3	4	4	4	18	sangat setuju
25	KURNIA SRI HANDAYANI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
26	LILIK NUR INDAHSAARI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
27	LINA NOVITA SARI	4	4	4	4	3	19	sangat setuju
28	LINDA LESTARI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
29	MEI DWI ROHMANI	4	3	3	2	3	15	setuju
30	MIA WINDA WIDIASTUTI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
31	MUJI WIJI LESTARI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
32	NIA NURNIWATI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
33	PUS PRIHATIN	4	4	3	3	3	17	sangat setuju
34	PUTRI ANTAR SARI	4	3	4	4	3	18	sangat setuju
35	RAHMA RIYANDI	3	3	3	3	3	15	setuju

36	RENI HEPVY AMITA SARI	3	3	4	3	3	16	sangat setuju
37	REY NILDA ALFIYANTI	3	3	4	4	4	18	sangat setuju
38	RIYAN KARTIKA SARI	3	4	4	4	3	18	sangat setuju
39	SEPRI AYU ASTUTI	3	3	3	3	3	15	setuju
40	SRI MARYATI	4	3	3	3	4	17	sangat setuju
41	SULIS LESTARI	4	4	3	4	3	18	sangat setuju
42	SULISTYANINGSIH	4	4	4	4	3	19	sangat setuju
43	SUWAJININGSIH	3	3	2	3	3	14	setuju
44	TRI MARTANTI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
45	TRI MULATSIH	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
46	TRI SUMARSIH	4	4	4	4	3	19	sangat setuju
47	TRI SUSILOWATI	3	3	3	3	3	15	setuju
48	TRI SUYANTI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
49	TRISNA ASIH	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
50	WEDAR PRAHASTI	3	4	3	3	4	17	sangat setuju
51	YANI SUSANTI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
52	YENI NUR ASTUTI	4	4	3	4	3	18	sangat setuju
53	YUNITA KRISNANINGSIH	3	4	3	4	4	18	sangat setuju

ASPEK MATERI PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	7	13.2	13.2	13.2
	sangat setuju	46	86.8	86.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Hasil Uji Kelayakan Modul Dilihat Dari Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

No	No Butir	32	33	34	35	36	jumlah	kriteria
	Nama Siswa							
1	ADELIA NUR OKTAVIA	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
2	ANINDIANI DIAS .P	3	3	3	3	3	15	setuju
3	ANNA AMBARWATI	3	3	4	3	4	17	sangat setuju
4	ASTI WINARSIH	3	3	4	4	3	17	sangat setuju
5	ASTRIK NURMIYATI	3	3	4	3	3	16	sangat setuju
6	DESY SAPUTRI	4	3	3	3	3	16	sangat setuju
7	DISTRI INDRIYANI	3	3	3	3	3	15	setuju
8	DUWI FITRIYANI	3	3	4	4	4	18	sangat setuju
9	DWI NUR VIANI	3	4	4	4	3	18	sangat setuju
10	ENI WIDARYANTI	3	3	4	4	4	18	sangat setuju
11	ERMAWATI SETYANINGSIH	3	4	3	3	4	17	sangat setuju
12	ERNA RAHMAWATI	3	3	3	3	3	15	setuju
13	FADIAH NURAINI	3	3	4	4	4	18	sangat setuju
14	FEBRIANA GALIH PALUPI	3	3	4	3	3	16	sangat setuju
15	FIKIH DINA ROSITA	4	3	4	4	4	19	sangat setuju
16	FITRI HIDAYATI	3	3	3	3	3	15	setuju
17	FITRI NURMALASARI	4	3	4	4	4	19	sangat setuju
18	FITRI SUMPANIWATI	3	3	4	4	3	17	sangat setuju
19	FRISKA FATMAWATI	3	4	4	4	4	19	sangat setuju
20	GIRI LARASATI	4	3	4	4	4	19	sangat setuju
21	ISTI CHOLIMAH	3	3	3	3	3	15	setuju
22	KESTI ROHMAWATI	3	4	4	4	4	19	sangat setuju
23	KISMIYATUN	3	3	3	3	3	15	setuju
24	KURNIA PURWANINGSIH	4	3	4	4	4	19	sangat setuju
25	KURNIA SRI HANDAYANI	3	3	4	4	4	18	sangat setuju
26	LILIK NUR INDAH SARI	3	4	4	4	4	19	sangat setuju
27	LINA NOVITA SARI	3	3	4	4	4	18	sangat setuju
28	LINDA LESTARI	4	3	3	4	4	18	sangat setuju
29	MEI DWI ROHMANI	3	3	3	3	3	15	setuju
30	MIA WINDA WIDIASTUTI	4	3	4	4	4	19	sangat setuju
31	MUJI WIJI LESTARI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
32	NIA NURNIWATI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
33	PUS PRIHATIN	3	3	4	4	4	18	sangat setuju
34	PUTRI ANTAR SARI	4	3	4	4	4	19	sangat setuju
35	RAHMA RIYANDI	3	4	4	3	3	17	sangat setuju
36	RENI HEPVY AMITA SARI	3	4	3	4	4	18	sangat setuju

37	REY NILDA ALFIYANTI	3	3	3	3	3	15	setuju
38	RIYAN KARTIKA SARI	3	3	4	3	3	16	sangat setuju
39	SEPRI AYU ASTUTI	3	3	3	3	3	15	setuju
40	SRI MARYATI	3	3	3	3	3	15	setuju
41	SULIS LESTARI	4	3	3	3	3	16	sangat setuju
42	SULISTYANINGSIH	3	3	4	3	3	16	sangat setuju
43	SUWAJININGSIH	3	4	4	3	3	17	sangat setuju
44	TRI MARTANTI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
45	TRI MULATSIH	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
46	TRI SUMARSIH	3	3	4	4	3	17	sangat setuju
47	TRI SUSILOWATI	3	3	4	3	3	16	sangat setuju
48	TRI SUYANTI	4	3	4	4	4	19	sangat setuju
49	TRISNA ASIH	4	3	4	4	4	19	sangat setuju
50	WEDAR PRAHASTI	3	3	4	3	4	17	sangat setuju
51	YANI SUSANTI	4	4	4	4	4	20	sangat setuju
52	YENI NUR ASTUTI	3	3	4	3	3	16	sangat setuju
53	YUNITA KRISNANINGSIH	3	3	4	4	3	17	sangat setuju

ASPEK KUALITAS MATERI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	10	18.9	18.9	18.9
	sangat setuju	43	81.1	81.1	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Hasil Kelayakan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana

Dinilai Dari Siswa (Uji Coba Kelompok Besar)

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai
1	Sangat Setuju	$>0.80 \times \text{skor tertinggi}$
2	Setuju	$0.80 \times \text{skor tertinggi} > X \geq 0.60 \times \text{skor tertinggi}$
3	Tidak Setuju	$0.60 \times \text{skor tertinggi} > X \geq 0.40 \times \text{skor tertinggi}$
4	Sangat Tidak Setuju	$< 0.40 \times \text{skor tertinggi}$

1. Skor tertinggi = Kategori tertinggi x jumlah butir pernyataan
2. Skor terendah = kategori terendah x jumlah butir pernyataan
3. Jumlah butir pernyataan = 36
4. Skor tertinggi = $4 \times 36 = 144$
5. Skor terendah = $1 \times 36 = 36$
6. X = Skor masing-masing siswa

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Kategori Hasil
1	Sangat Setuju	>115.2	Sangat Baik
2	Setuju	$115,2 > X \geq 86.4$	Baik
3	Tidak Setuju	$86.4 > X \geq 57.6$	Tidak Baik
4	Sangat Tidak Setuju	< 57.6	Sangat Tidak Baik

**HASIL UJI KELAYAKAN MODUL PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA
PADA KELOMPOK BESAR**

No	No Butir Nama Siswa	Aspek fungsi dan manfaat modul								Elemen mutu modul											Karakteristik modul						Materi penyelesaian pembuatan gambar busana					Kualitas materi pembelajaran						Jumlah	Kriteria	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	ANINDIANI DIAS .P	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	setuju
2	ANNA AMBARWATI	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	122	Sangat Setuju	
3	ASTRIK NURMIYATI	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	121	Sangat Setuju	
4	DISTRI INDRIYANI	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	112	setuju	
5	ENI WIDARYANTI	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	122	Sangat Setuju	
6	FIKIH DINA ROSITA	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	135	Sangat Setuju	
7	FITRI SUMPANIWATI	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	125	Sangat Setuju	
8	FRISKA FATMAWATI	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	134	Sangat Setuju	
9	ISTI CHOLIMAH	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	112	setuju	
10	KISMIYATUN	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	128	Sangat Setuju	
11	KURNIA PURWANINGSIH	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	129	Sangat Setuju	
12	LINA NOVITA SARI	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	134	Sangat Setuju	
13	LINDA LESTARI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	140	Sangat Setuju	
14	MIA WINDA WIDIASTUTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	143	Sangat Setuju	
15	PUS PRIHATIN	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	128	Sangat Setuju	
16	RAHMA RIYANDI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	110	setuju	
17	RENI HEPVY AMITA SARI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	114	setuju	

HASIL UJI COBA DARI SELURUH ASPEK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	13	24.5	24.5	24.5
sangat setuju	40	75.5	75.5	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Statistics

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		126.9245
Median		126.0000
Mode		135.00
Std. Deviation		10.67320
Minimum		110.00
Maximum		144.00
Sum		6727.00

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.946	.945	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	123.1321	109.925	.446	.945
VAR00002	123.8113	108.464	.456	.945
VAR00003	123.3019	109.676	.390	.945
VAR00004	123.0943	109.741	.508	.945
VAR00005	123.2075	108.321	.519	.944
VAR00006	123.4151	106.709	.667	.943
VAR00007	123.4340	106.635	.674	.943
VAR00008	123.4528	109.022	.441	.945
VAR00009	123.3208	107.184	.635	.944
VAR00010	123.2264	107.794	.614	.944
VAR00011	123.3396	107.844	.564	.944
VAR00012	123.3962	108.821	.461	.945
VAR00013	123.3962	106.052	.636	.944
VAR00014	123.4340	109.443	.400	.945
VAR00015	123.4528	106.483	.563	.944
VAR00016	123.3585	107.042	.640	.944
VAR00017	123.5472	107.829	.575	.944
VAR00018	123.6038	107.782	.604	.944
VAR00019	123.5472	107.599	.552	.944
VAR00020	123.5283	107.023	.651	.943
VAR00021	123.4906	107.255	.573	.944
VAR00022	123.4151	105.440	.649	.943
VAR00023	123.3396	107.844	.564	.944
VAR00024	123.7170	106.399	.615	.944
VAR00025	123.4906	105.755	.666	.943
VAR00026	123.2264	108.063	.535	.944
VAR00027	123.2075	109.245	.470	.945
VAR00028	123.2453	108.689	.510	.945
VAR00029	123.3208	107.414	.565	.944

VAR00030	123.2830	107.015	.613	.944
VAR00031	123.3962	108.475	.494	.945
VAR00032	123.6038	107.552	.629	.944
VAR00033	123.6604	111.036	.286	.946
VAR00034	123.2075	109.283	.466	.945
VAR00035	123.3585	106.427	.701	.943
VAR00036	123.3962	107.090	.630	.944

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
126.9245	113.917	10.67320	36

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

(Sugiyono, 2011:373)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 435/UN34/15/PL/2014

18 Februari 2014

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey Tugas Akhir Skripsi

Lamp. :

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua *) : SMK N 1 Pandak, Kadekrowo, Gilangharjo,
Pandak, Bantul, Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Observasi/Survey Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan fokus permasalahan "Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Pandak"

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Yuli Puspitasari	10513244036	Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Dr. Emy Budiastuti

NIP : 19590525 198803 2 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sumaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:

Ketua Jurusan

*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1437/H34/PL/2014

06 Mei 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Kepala SMK Negeri 1 Pandak

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Pandak, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Yuli Puspitasari	10513244036	Pend. Teknik Busana - S1	SMK Negeri 1 Pandak

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Emy Budiastuti, M.Pd

NIP : 19590525 198803 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Mei 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.


Dekan I
Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/103/5/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1437/H34/PL/2014**
Tanggal : **6 MEI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YULI PUSPITASARI** NIP/NIM : **10513244036**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGEMBANGAN MODUL PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR BUSANA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 PANDAK**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **6 MEI 2014 s/d 6 AGUSTUS 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **6 MEI 2014**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1989 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/103/5/2014
Tanggal : 06 Mei 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **YULI PUSPITASARI**
P. T / Alamat : **Fak Teknik ,Pendidikan Teknik Busana UNY**
NIP/NIM/No. KTP : **10513244036**
Tema/Judul : **PENGEMBANGAN MODUL PENYELESAIAN PEMBUATAN GAMBAR BUSANA PADA MATA PELAJARAN MENGAMBAR BUSANA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 PANDAK**
Kegiatan : **KELAS X DI SMK NEGERI 1 PANDAK**

Lokasi : **SMK NEGERI 1 PANDAK**
Waktu : **26 Mei s.d 06 Agustus 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 26 Mei 2014

Ant. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubbid. Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- 4 Ka. SMK N 1 Pandak
- 5 Dekan Fak Teknik ,Pendidikan Teknik Busana UNY
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



SURAT KETERANGAN

Nomor : 237 / I.13.2 / SMK. 01 / PP / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini PLH Kepala SMK Negeri 1 Pandak :

Nama : Maman Lesmana, MT
NIP : 196904181993031004
Pangkat / Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Guru Madya
Instansi : SMK N 1 Pandak, Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yuli Puspitasari
NIM : 10513244036
Jabatan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian dengan judul ” **Pengembangan Modul Penyelesaian Pembuatan Gambar Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar – Busana Kelas X di SMK N 1 Pandak** ” yang berlokasi di SMK Negeri 1 Pandak Bantul Yogyakarta mulai tanggal 26 Mei 2014 sampai dengan 06 Agustus 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Di Bantul
Pada Tanggal : 22 Agustus 2014
Kepala SMK N 1 Pandak


Maman Lesmana, MT
NIP. 196904181993031004

Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

